



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2023

Balai Besar POM di Palembang



1500533
HALOBPOM



BALAI BESAR POM DI PALEMBANG



@BPOMPALEMBANG



@BPOM.PALEMBANG



PALEMBANG.POM.GO.ID



BALAI BESAR POM
DI PALEMBANG



(0711) 510126

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Kekuatan, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dengan sebaik-baiknya. Dalam Laporan Tahunan 2023 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2023, yang mencakup pengawasan *pre-market* melalui evaluasi dokumen dan pemeriksaan sarana dalam rangka pemberian rekomendasi Cara Produksi atau Distribusi yang Baik, pengawasan *post market* dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan. Banyak program Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan untuk melindungi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023 baik yang didanai DIPA maupun non DIPA, hal ini tercermin dari realisasi anggaran tahun 2023 mencapai 99,78%. Semua kegiatan terangkum dalam laporan kegiatan Tahun 2023 ini

Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Balai Besar POM di Palembang secara konsisten diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan ISO 17025 : 2017 dan telah terintegrasi ke dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Dalam rangka mendukung Program Nasional telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota telah berperan aktif dalam memberikan feedback terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan baik pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian

Komitmen melaksanakan Reformasi Birokrasi secara konsisten diwujudkan dengan pelaksanaan pelayanan publik dengan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2023 diperoleh nilai 94,45% (Sangat Baik). Pemantapan Koordinasi, Jejaring dan Kemitraan dengan berbagai pihak akan terus ditingkatkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2023 ini. Untuk itu saran dan kritik kami butuhkan untuk perbaikan kedepannya. Kami bersyukur atas capaian yang berhasil dilakukan pada tahun 2023 ini, namun tetap terus berupaya agar kinerja Balai Besar POM di Palembang terus meningkat dalam melindungi masyarakat di bidang Obat dan Makanan sesuai visi dan misi Badan POM.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 31 Januari 2024

Kepala Balai Besar POM di Palembang



Drs. Zulkifli., Apt

NIP. 19640101 199401 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR	ix
HIGHLIGHT	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Visi dan Misi	6
C. Budaya Organisasi	7
D. Kegiatan Utama Balai Besar POM Di Palembang	7
E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Palembang	8
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	11
A. Lingkungan Eksternal	11
B. Lingkungan Internal	15
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	16
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	16
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	29
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	29
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	35
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	40
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	45
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	54
H. Pemantauan Iklan dan Label	55
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	57
J. Kegiatan Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi	69
K. Sistem Manajemen Mutu	72



L. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen	89
M. Pengelolaan Limbah dan <i>Retain</i> Sampel	123

BAB IV. MASALAH	124
------------------------	------------

A. Kegiatan Bagian Tata Usaha	124
B. Kegiatan Substansi Pemeriksaan	126
C. Kegiatan Subkelompok Substansi Sertifikasi	128
D. Kegiatan Substansi Informasi dan Komunikasi	130
E. Kegiatan Substansi Penindakan	130
F. Kegiatan Substansi Pengujian	131

BAB V. KESIMPULAN	134
--------------------------	------------

A. Bagian Tata Usaha	134
B. Substansi Pemeriksaan	134
C. Substansi Pengujian	135
D. Substansi Informasi dan Komunikasi	137
E. Substansi Penindakan	139

BAB VI. SARAN	140
----------------------	------------

A. Kegiatan Sampling 2023	140
B. Pemeriksaan Sarana Produksi OMKA	140
C. Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA	141
D. Iklan dan Label Produk OMKA	141
E. Sertifikasi	141
F. Substansi Pengujian	142
G. Bagian Tata Usaha	142
H. Substansi Informasi dan Komunikasi	143
I. Substansi Penindakan	143



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	<i>Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan</i>
Tabel 1B	<i>Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan</i>
Tabel 1C	<i>Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit</i>
Tabel 1D	<i>Sampling dan Pengujian Kimia Regionalisasi Laboratorium</i>
Tabel 1E	<i>Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium</i>
Tabel 2A	<i>Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji</i>
Tabel 2B	<i>Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji</i>
Tabel 2C	<i>Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji</i>
Tabel 2D	<i>Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji</i>
Tabel 2E	<i>Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji</i>
Tabel 2F	<i>Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji</i>
Tabel 2G	<i>Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji</i>
Tabel 3A	<i>Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional</i>
Tabel 3B	<i>Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik</i>
Tabel 3C	<i>Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan</i>
Tabel 4A	<i>Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat</i>
Tabel 4B	<i>Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional</i>
Tabel 4C	<i>Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi</i>
Tabel 4D	<i>Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan</i>
Tabel 4E	<i>Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik</i>
Tabel 4F	<i>Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan</i>
Tabel 5	<i>Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal</i>
Tabel 6A	<i>Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat</i>
Tabel 6B	<i>Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional</i>
Tabel 6C	<i>Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan</i>
Tabel 6D	<i>Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik</i>
Tabel 6E	<i>Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan</i>
Tabel 7A	<i>Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan</i>



Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan



Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang Dsertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa



Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNPB
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi BBPOM di Palembang	5
Gambar 2	Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	11
Gambar 3	Hasil Uji Produk Obat Tahun Anggaran 2023	18
Gambar 4	Sampel Obat TMS Balai Tahun Anggaran 2023	18
Gambar 5	Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2023	19
Gambar 6	Profil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	21
Gambar 7	Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	22
Gambar 8	Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	23
Gambar 9	Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	25
Gambar 10	Profil Pemeriksaan Gudang Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	26
Gambar 11	Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	27
Gambar 12	Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	28
Gambar 13	Profil Pemeriksaan Industri Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	29
Gambar 14	Hasil Uji Produk Obat Tradisional Tahun 2023	31
Gambar 15	Hasil Uji Produk Obat Kuasi Tahun 2023	32
Gambar 16	Profil Jenis TMS Sampel OTSK Tahun 2023	32
Gambar 17	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	34
Gambar 18	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	35
Gambar 19	Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2023	37
Gambar 20	Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2023	37
Gambar 21	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	38
Gambar 22	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	40
Gambar 23	Hasil Uji Produk Kosmetik Tahun 2023	41
Gambar 24	Jenis TMS Sampel Kosmetik Tahun 2023	41



Gambar 25	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	43
Gambar 26	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	44
Gambar 27	Profil Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	45
Gambar 28	Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Tahun 2023	48
Gambar 29	Profil Sampel Pangan TMS Balai dan Loka Tahun 2023	48
Gambar 30	Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi Tahun 2023	49
Gambar 31	Profil Sampel Regionalisasi TMS Tahun 2023	50
Gambar 32	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2023	52
Gambar 33	Profil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2023	53
Gambar 34	Profil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2023	54
Gambar 35	Kasus Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2023	66
Gambar 36	Kerawanan Berdasarkan Kab/Kota per 2023	66
Gambar 37	Jumlah Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2023	71
Gambar 38	Hasil Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2023	71
Gambar 39	Kegiatan Asesmen Surveilan 1 ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional Tahun 2023	74
Gambar 40	Kegiatan Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 oleh SICS Tahun 2023	75
Gambar 41	Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2023	77
Gambar 42	Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2023	78
Gambar 43	Kegiatan Audit Internal ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2023	79
Gambar 44	Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2023	80
Gambar 45	Kegiatan Pelatihan Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2023	86
Gambar 46	Kegiatan Pelatihan Laboratorium OT SK Tahun 2023	87
Gambar 47	Kegiatan Pelatihan Laboratorium Kosmetik Tahun 2023	88
Gambar 48	Kegiatan Pelatihan Laboratorium Pangan Tahun 2023	89
Gambar 49	Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	89
Gambar 50	Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	90



Gambar 51	Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	91
Gambar 52	Profil Mekanisme Menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	92
Gambar 53	Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023	92
Gambar 54	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2023	100
Gambar 55	Kunjungan Edukasi Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023	105
Gambar 56	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023	106
Gambar 57	Advokasi Kelembagaan Desa	107
Gambar 58	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Muara Enim	108
Gambar 59	Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kabupaten Ogan Ilir	108
Gambar 60	Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kabupaten Banyuasin	109
Gambar 61	Bimbingan Teknis Komunitasi di Kabupaten Muara Enim	110
Gambar 62	Bimbingan Teknis Komunitas di Kabupaten Banyuasin	110
Gambar 63	Bimbingan Teknis Komunitas di Kabupaten Ogan Ilir	111
Gambar 64	Intensifikasi Keamanan Pangan	112
Gambar 65	Pengawasan Keamanan Pangan Desa Tahun 2023	112
Gambar 66	Kegiatan Fasilitasi kepada Komunitas Desa	113
Gambar 67	Kegiatan Pengambilan Data GAP Assesment	114
Gambar 68	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu Tahun 2023	114
Gambar 69	Bimtek Petugas Pasar Tahun 2023	115
Gambar 70	Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Tahun 2023	116
Gambar 71	Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	116
Gambar 72	Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kabupaten Muara Enim Tahun 2023	116
Gambar 73	Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kabupaten Banyuasin Tahun 2023	117
Gambar 74	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	118
Gambar 75	Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Palembang	118
Gambar 76	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	120
Gambar 77	Monitoring dan Evaluasi PJAS	121
Gambar 78	Profil jumlah konten per bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2023	122
Gambar 79	Profil jumlah konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2023	122





HIGHLIGHT TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain :

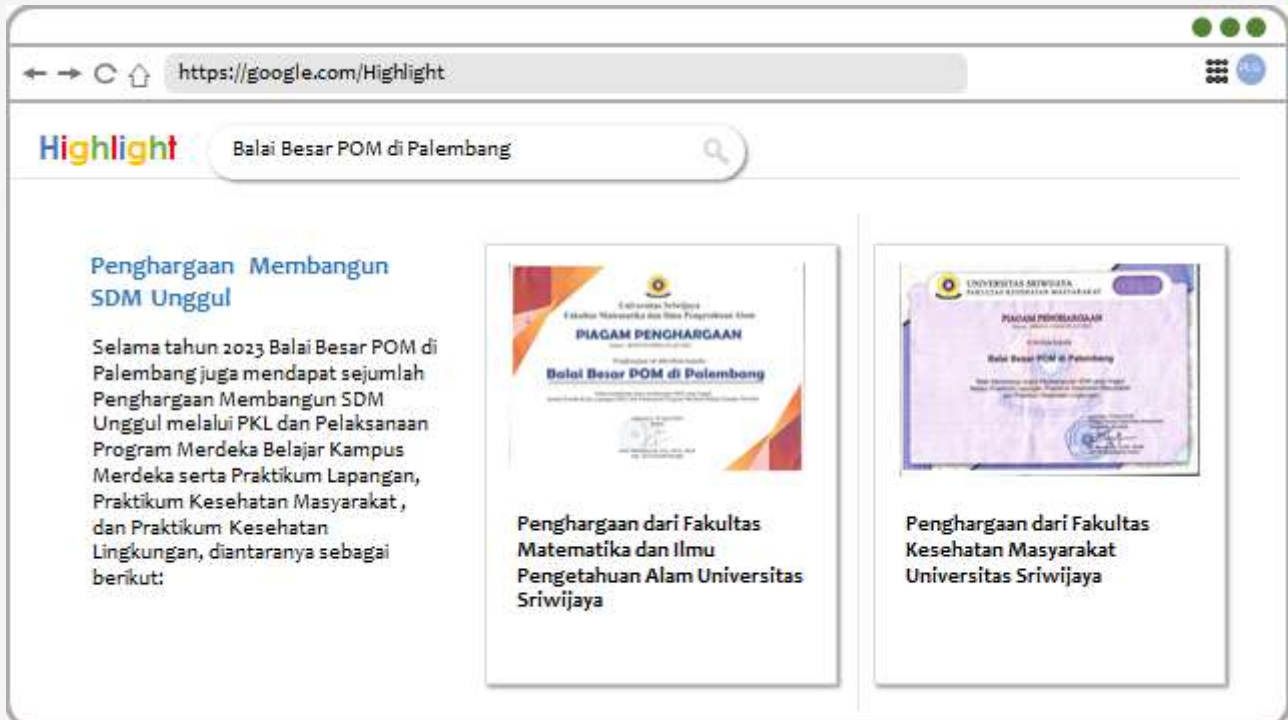
Terbaik 1 Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2022

The screenshot shows a Google search result for "Balai Besar POM di Palembang". The search bar contains the text "Balai Besar POM di Palembang". Below the search bar, there is a "Highlight" section. The highlight title is "Raih Penghargaan Terbaik 1 Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2022". It features two photographs of award recipients on a stage. The text below the photos states: "Balai Besar POM di Palembang berhasil meraih penghargaan Terbaik 1 Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2022 dalam kegiatan workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2023 yang dilaksanakan selama 2 hari, tanggal 14 hingga 15 Maret 2022 di Hotel Holiday Inn & Suites Jakarta." To the right of the highlight is a certificate titled "SERTIFIKAT PENGHARGAAN DIBERIKAN KEPADA: Balai Besar POM Palembang Sebagai Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa TERBAIK 1". The certificate is dated 14 Maret 2023 and includes the logo of the Badan POM.

Terbaik 3 Pengguna KKP Teraktif Kategori Pagu Besar

The screenshot shows a Google search result for "Balai Besar POM di Palembang". The search bar contains the text "Balai Besar POM di Palembang". Below the search bar, there is a "Highlight" section. The highlight title is "BBPOM di Palembang Terbaik 3 Pengguna KKP Teraktif Kategori Pagu Besar". It features three photographs of award recipients. The text below the photos states: "Balai Besar POM di Palembang menerima penghargaan peringkat 3 terbaik dalam kategori Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Teraktif Pagu Besar Semester I Tahun 2023 yang diserahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sumatera Selatan didampingi oleh Kepala KPPN Palembang." To the right of the highlight is a certificate titled "PIGAM PENGHARGAAN" (Peringkat Ketiga) for "Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Palembang (L202A1)". The certificate is dated 26 April 2023 and includes the logo of the Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

BBPOM di Palembang Raih Penghargaan Membangun SDM Unggul



The screenshot shows a Google search result for "Balai Besar POM di Palembang". The search bar contains the text "Balai Besar POM di Palembang". Below the search bar, there are two search results. The first result is titled "Penghargaan Membangun SDM Unggul" and includes a paragraph of text. The second result is a certificate from Universitas Sriwijaya, Faculty of Mathematics and Science, titled "PIAGAM PENGHARGAAN Balai Besar POM di Palembang". The third result is a certificate from Universitas Sriwijaya, Faculty of Community Health, titled "PIAGAM PENGHARGAAN Balai Besar POM di Palembang".

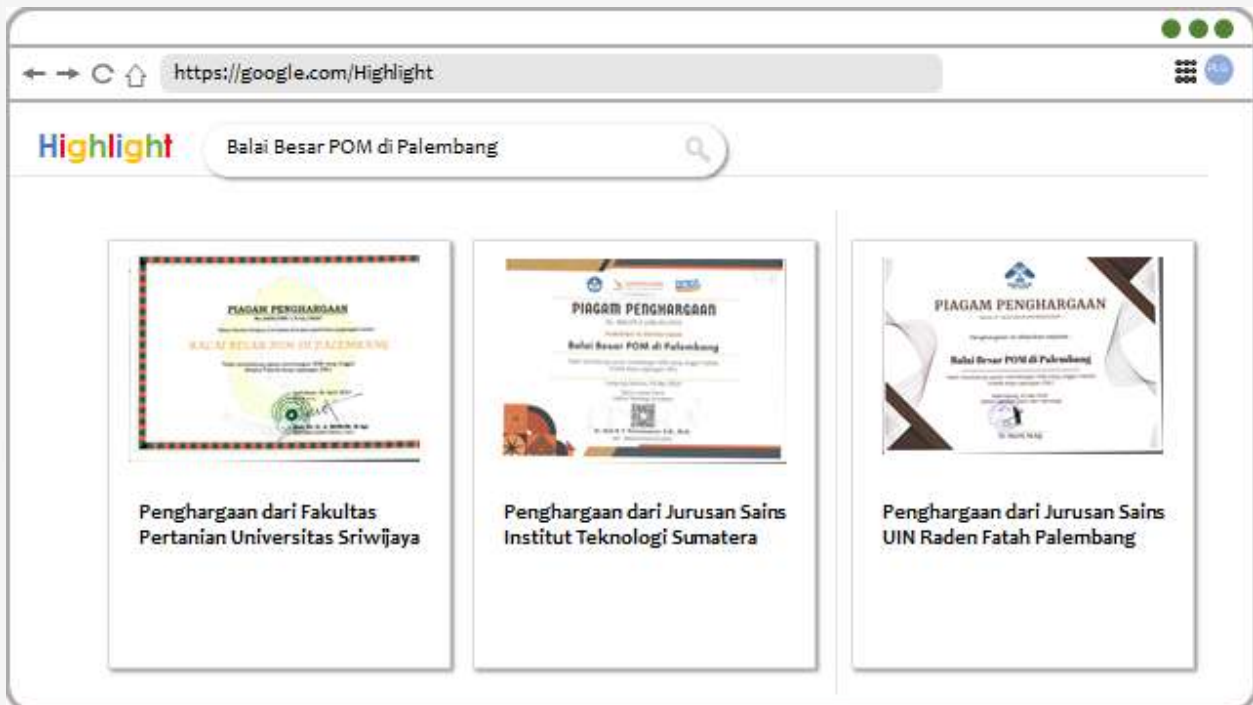
Penghargaan Membangun SDM Unggul

Selama tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang juga mendapat sejumlah Penghargaan Membangun SDM Unggul melalui PKL dan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta Praktikum Lapangan, Praktikum Kesehatan Masyarakat, dan Praktikum Kesehatan Lingkungan, diantaranya sebagai berikut:

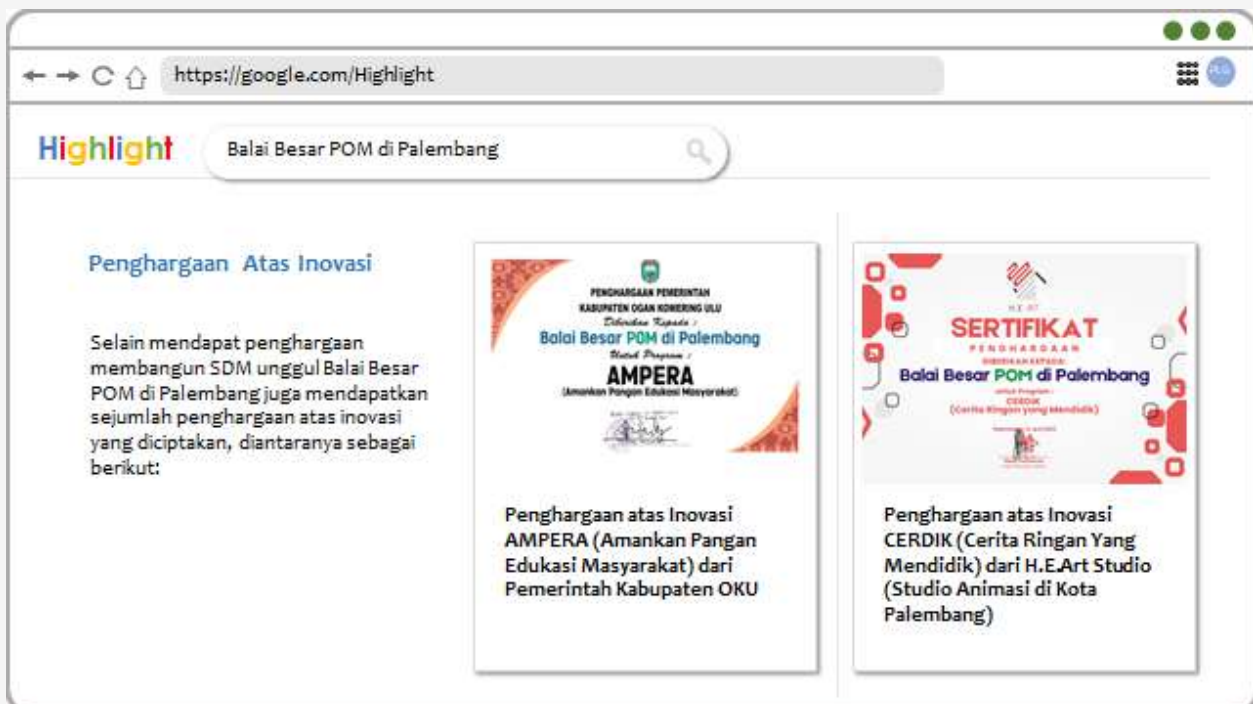
Penghargaan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

Penghargaan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

BBPOM di Palembang Raih Penghargaan Membangun SDM Unggul



BBPOM di Palembang Raih Penghargaan Atas Inovasi



Penghargaan Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

https://google.com/Highlight

Highlight Balai Besar POM di Palembang

Raih Penghargaan Pelayanan Prima Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023

Balai Besar POM di Palembang mendapatkan penghargaan dari Sekretaris Utama Badan POM sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima.

The image shows a yellow-bordered certificate with the title 'Raih Penghargaan Pelayanan Prima' and 'BALAI BESAR POM DI PALEMBANG'. It is awarded by the 'Sekretaris Utama Badan POM' for the year 2023. The certificate features the BPOM logo and a decorative border.

Penghargaan-Penghargaan Lain

https://google.com/Highlight

Highlight Balai Besar POM di Palembang

Penghargaan Sebagai Badan Publik Informatif

BBPOM di Palembang mendapatkan penghargaan dari Pti Kepala Badan POM sebagai Badan Publik Informatif kategori Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM

Penghargaan atas Inovasi Ekstrak Gambir

BBPOM di Palembang mendapatkan penghargaan dari Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan atas inovasi ekstrak gambir sebagai BTP Pengawet.

Rekomendasi Sucofindo

BBPOM di Palembang mendapatkan surat rekomendasi dari sucofindo karena memelihara sistem manajemen mutu.

**LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN


A. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar POM di Palembang (BBPOM di Palembang) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2017, Badan POM RI mendapatkan energi untuk memperkuat kelembagaannya, setelah sebelumnya diterbitkan Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan. Selanjutnya untuk lebih memperkuat dan semakin mendekatkan Badan POM RI kepada masyarakat maka dibentuklah 73 (tujuh puluh tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM RI di Kabupaten / Kota (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan).

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai Besar POM di Palembang berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22





Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, masuk dalam Klasifikasi UPT Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM dengan wilayah kerja; Kota Palembang, Kabupaten Banyu Asin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Palembang disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Besar POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan,, dalam melaksanakan tugas Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;

- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Kelompok Jabatan Fungsional

Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.01.1.2.12.20.1150 Tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan pengelompokan uraian fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan terdiri atas:

- a. Kelompok Substansi Pengujian, terdiri atas:
 1. Subkelompok substansi pengujian kimia; dan
 2. Subkelompok substansi pengujian mikrobiologi
- b. Kelompok Substansi Pemeriksaan, terdiri atas:
 1. Subkelompok substansi inspeksi; dan
 2. Subkelompok substansi sertifikasi
- c. Kelompok substansi penindakan; dan
- d. Kelompok substansi informasi dan komunikasi.

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas

teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Struktur organisasi BBPOM di Palembang terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Palembang disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Palembang

Dengan wilayah kerja yang meliputi 12 Kabupaten/ Kota terdiri dari 3 (tiga) kota dan 9 (sembilan) kabupaten yang meliputi 168 kecamatan di Provinsi Sumatera Selatan, Balai Besar POM Di Palembang sudah sepatutnya memiliki manajemen SDM, sistem operasional maupun infrastruktur yang memadai. Dalam hal ini perlu dilakukan penguatan kompetensi dan kapabilitas sehingga dapat memiliki kinerja yang profesional, berintegritas, cepat tanggap dan inovatif. Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar POM Di Palembang melakukan pemberdayaan publik (*public empowerment*) agar masyarakat memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mencegah dan melindungi diri sendiri terhadap risiko dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi standar yang berlaku.

B. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek :

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan di distribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai - nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai - nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. **Integritas**

konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. **Kredibilitas**

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. **Responsif / Cepat Tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

D. Kegiatan Utama Balai Besar POM Di Palembang

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan.

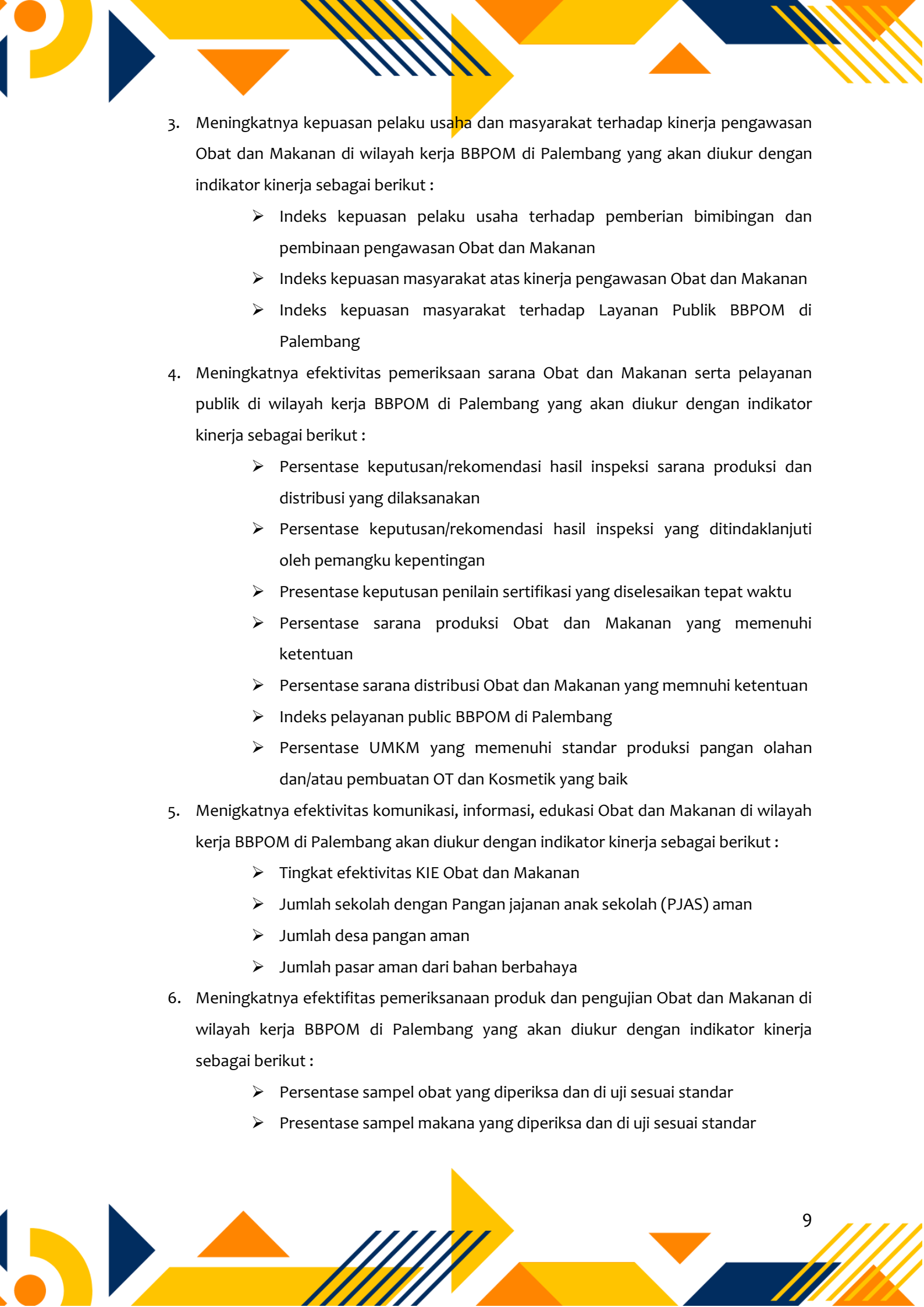
1. Sampel makanan yang diuji dengan parameter kritis
2. Cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan
3. Cakupan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan


4. Layanan publik BB/BPOM
5. Komunitas yang diberdayakan
6. Sarana prasarana sesuai standar
7. Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu
8. Laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang ditangani.
9. Dokumen dukungan teknis dan manajemen laboratorium yang dilaksanakan.
10. Sampel obat, obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diuji dengan parameter kritis
11. Penyediaan alat laboratorium
12. Penguatan kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota
13. Pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian
14. Layanan internal
15. Layanan perkantoran

E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM Di Palembang

Kegiatan prioritas dilakukan BBPOM di Palembang untuk mencapai sasaran strategis yang sudah disusun yang akan diukur dengan indikator kinerja masing masing sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase obat yang memenuhi syarat
 - Persentase makanan yang memenuhi syarat
 - Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu

- 
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
 - Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang
 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
 - Presentase keputusan penilain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memnuhi ketentuan
 - Indeks pelayanan public BBPOM di Palembang
 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
 5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
 - Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman
 - Jumlah desa pangan aman
 - Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
 6. Meningkatnya efektifitas pemeriksanaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase sampel obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar
 - Presentase sampel makana yang diperiksa dan di uji sesuai standar

- 
7. Meningkatnya efektifitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut
 - Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
 8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Palembang yang optimal yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Indeks RB BBPOM di Palembang
 - Nilai AKIP BBPOM di Palembang
 9. Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang
 10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase pemenuhan terhadap standard GLP oleh Lab Pengujian BBPOM di Palembang
 - Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal
 11. Terkelolanya keuangan BBPOM di Palembang secara akuntabel
 - Nilai kinerja anggaran BBPOM di Palembang

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

BAB II
KEADAAN UMUM DAN
LINGKUNGAN

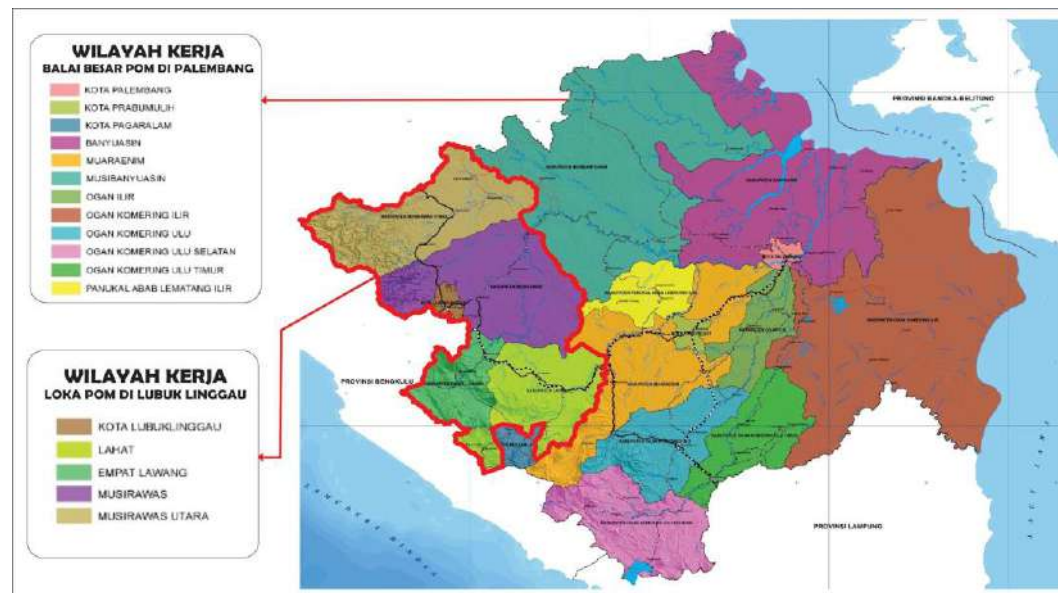


BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

- a. Data Umum Wilayah Kerja
1. Luas Wilayah Kerja (km²)



Gambar 2. Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan

Wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang seluas 87.421, km². Dengan batas daerah adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Provinsi Lampung, di sebelah Timur dengan Provinsi Kep. Bangka Belitung, dan di sebelah Barat dengan Provinsi Bengkulu.

2. Jumlah Kabupaten / Kota:

Wilayah kerja BBPOM di Palembang meliputi seluruh wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 12 Kabupaten / Kota yang terdiri dari 3 Kota dan 9 Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut :



	Kota / Kabupaten	Ibu Kota	Jumlah Kecamatan
1.	Kota Palembang	Palembang	18
2.	Kota Prabumulih	Prabumulih	6
3.	Kota Pagaralam	Pagaralam	5
4.	Kab. Ogan Ilir	Inderalaya	16
5.	Kab. Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
6.	Kab. Ogan Komering Ulu	Baturaja	13
7.	Kab. OKU Selatan	Muara Dua	19
8.	Kab. OKU Timur	Martapura	20
9.	Kab. Muara Enim	Muara Enim	20
10.	Kab. Musi Banyu Asin	Sekayu	14
11.	Kab. Banyuasin	Pangkalan Balai	21
12.	Kab. Penukal Abab Pematang Ilir	Talang Ubi	5

3. Pola Transportasi di wilayah kerja

Mayoritas wilayah kerja Balai Besar POM Di Palembang dapat dicapai dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan kereta api, tetapi beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Komering Ilir dicapai dengan menggunakan transportasi sungai.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh rata-rata perjalanan dari ibuKota Provinsi Sumatera Selatan ke ibuKota Kabupaten/Kota berkisar 4 jam. IbuKota Kabupaten yang terdekat dari Palembang adalah Inderalaya (Kabupaten Ogan Ilir), hanya membutuhkan waktu 1 jam perjalanan dari Palembang, dan ibuKota Kabupaten/Kota yang terjauh dari Palembang adalah Muara Rupit (Kabupaten Musi Rawas Utara) membutuhkan waktu 7,5 jam perjalanan. Waktu tempuh secara rinci untuk menjangkau wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

IbuKota Provinsi – Kabupaten	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (Jam)
Palembang - Prabumulih	96	2
Palembang - Pagaram	288	6,5
Palembang - Indralaya	28	1
Palembang - Kayu Agung	55	1,5
Palembang - Baturaja	213	4,5
Palembang - Muara Dua	262	5,5
Palembang - Martapura	208	4
Palembang - Lahat	257	6
Palembang - Muara Enim	185	4
Palembang - Sekayu	127	3
Palembang - Pangkalan Balai	47	1
Palembang - PALI	135	3

5. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk di satu Wilayah Kerja sesuai dengan waktu tempuh dari ibuKota Provinsi Sumatera Selatan ke ibuKota Kabupaten/Kota tersebut dan jumlah sarana yang akan diperiksa/diinspeksi serta tugas pengawasan lainnya. Untuk Kabupaten/Kota yang jarak tempuhnya kurang dari 3 jam biasanya hanya butuh 2 (dua) hari berada di Kabupaten/Kota tersebut sedangkan untuk yang lebih dari 3 (tiga) jam butuh waktu sekitar 3 (tiga) hari.

b. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota

1. Jumlah Industri Farmasi dapat dilihat pada lampiran tabel 6A
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) dapat dilihat pada lampiran tabel 6A
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dilihat pada lampiran tabel 6B
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dilihat pada lampiran tabel 6B
7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 6C

8. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Obat Kuasi dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
10. Jumlah Industri Kosmetik dapat dilihat pada lampiran tabel 6D
11. Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik dapat dilihat pada lampiran tabel 6D
12. Jumlah Industri Pangan dapat dilihat pada lampiran tabel 6E
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dapat dilihat pada lampiran tabel 6E
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
15. Jumlah Apotek dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
16. Jumlah Toko Obat dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
17. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
18. Jumlah Rumah Sakit dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
19. Jumlah Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
20. Jumlah Klinik dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
22. Jumlah kantor kesehatan pelabuhan dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
26. Jumlah Klinik kecantikan dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
27. Jumlah sarana peredaran pangan olahan dapat dilihat pada lampiran tabel 7C
28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
A	BBPOM di Palembang		
1	Ogan Komering Ulu	202	37.827
2	Ogan Komering Ilir	472	85.768
3	Muara Enim	355	67.133
4	Prabumulih	100	22.236
5	Pagar Alam	76	13.765

6	Musi Banyuasin	484	82.820
7	Banyuasin	510	96.606
8	OKU Selatan	278	36.954
9	OKU Timur	395	61.833
10	Ogan Ilir	267	44.249
11	PALI	130	24.464
12	Palembang	389	152.816

B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah (m²)

Kantor Balai Besar POM di Palembang berdiri di atas tanah seluas 2.892 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Ratu Seberang Ulu I Jakabaring Palembang.

2. Luas Bangunan (m²)

Balai Besar POM Di Palembang menempati bangunan eksisting (lama) dengan berlantai tiga seluas 3.767,5 m². Bangunan bertambah dengan selesainya pembangunan gedung baru seluas 1.470 m², dimana gedung ini diperuntukan untuk Laboratorium Pangan dan Mikrobiologi.

3. Status Kepemilikan Tanah

Tanah tempat berdirinya kantor Balai Besar POM Di Palembang telah bersertifikat atas nama Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan nomor sertifikat Nomor 48 tahun 2019.

4. Rumah Dinas

Balai Besar POM Di Palembang belum memiliki rumah untuk Kepala Kantor sehingga akhir tahun 2023 ini masih menempati rumah sewa di Jl. Manunggal, 30 Ilir, Ilir Barat II Kota Palembang.

5. Penerangan

Sumber penerangan yang digunakan Gedung Balai Besar POM Di Palembang adalah PLN dan Generator :

- ❖ PLN : 147 KVA (Gedung Lama), 66 KVA (Gedung Baru)

- ❖ Generator : 100 KVA (Gedung Lama), 100 KVA (Gedung Baru)
- ❖ Stabilizer : 200 KVA

6. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dipakai pada gedung Balai Besar POM Di Palembang :

- ❖ Telepon : (0711) 510126, 510804, 510853, 510042
- ❖ Faksimile : (0711) 510195, 510093
- ❖ Email : bpom_palembang@pom.go.id, bpomplg@gmail.com

7. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di Balai Besar POM Palembang pada saat ini adalah air PAM (PDAM Tirta Musi) dengan pemakaian rata-rata 270 m³ per bulan.

8. Kendaraan Layak Pakai

Kendaraan yang layak pakai di Balai Besar POM Di Palembang berjumlah 13 buah, dengan rincian sebagai berikut :

- ❖ Kendaraan Roda 4 : 8 unit
- ❖ Kendaraan Roda 2 : 2 unit
- ❖ Kendaraan Mobling : 2 unit
- ❖ Kendaraan Mobil Penyidikan : 1 unit

9. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia BBPOM di Palembang dapat dilihat pada lampiran tabel 27 dan 28

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter

- Dapat dilihat pada lampiran tabel 29
- Pelatihan Uji Profisiensi dapat dilihat pada lampiran tabel 30
- Jumlah Peralatan Laboratorium sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT dapat dilihat pada lampiran tabel 31A dan 31B

11. Sertifikasi/ Akreditasi/Penghargaan

Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 33

12. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS), dapat dilihat pada lampiran Tabel 33.

13. Pengadaan Barang / Jasa

Pengadaan Barang / Jasa dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

14. Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang berasal dari APBN sesuai DIPA Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023 nomor DIPA-063.01.2.432841/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp.30.797.586.000. Pada Juli terdapat pemotongan anggaran berupa penyesuaian belanja pegawai yang berasal dari blokir Automatic Adjustment TA. 2023 menjadi Rp.29.448.995.000. Lalu pada bulan Agustus dilakukan penambahan anggaran berupa Realokasi Anggaran belanja Pegawai Badan POM TA 2023 menjadi Rp.29.736.969.000. Kemudian pada bulan Oktober terdapat penambahan anggaran lagi berupa Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 menjadi Rp.30.186.657.000.

Alokasi anggaran Balai Besar POM di Palembang terdiri atas:

Rupiah Murni	:	Rp.	28.525.553.000
PNBP	:	Rp	1.161.104.000
Total	:	Rp.	30.186.657.000

Realiasi anggaran dapat dilihat pada lampiran table.35

15. Laporan Penerimaan PNB

Target Penerimaan PNB Rp. 450.000.000 sedangkan realisasi 2023 adalah sebesar: Rp. 255.900.000 dengan realisasi sebesar 57%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 36.

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

BAB III
HASIL KEGIATAN
PENGAWASAN OBAT
DAN MAKANAN



BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan meliputi pengawasan produk obatm NAPZA, suplemen kesehatan, obat tradisional, kosmetika, perbekalan kesehatan rumah tangga, dan pangan. Berikut merupakan penjabaran masing-masing komoditi yang telah diawasi oleh Balai Besar POM di Palembang pada Tahun Anggaran 2023.

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Obat

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk produk obat sebanyak 430 sampel. Proporsi sampel BBPOM Palembang sebanyak 344 sampel acak (80%) yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu sampel JKN sebanyak 172 sampel (50%) dan sampel Non JKN sebanyak 172 sampel (50%), serta sampel targeted sebanyak 86 sampel (20%) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel kasus sebanyak 34 sampel (40%), sampel Hulu JKN dan program sebanyak 43 sampel (50%), dan sampel rokok & ruang lingkup sebanyak 9 sampel (10%).

Realisasi sampling tahun 2023 untuk produk obat sebanyak 437 sampel (101,63%). Lebih sampel terjadi pada kategori sampel kasus yaitu sebanyak 7 sampel, karena banyaknya sampel kasus yang tersampling seperti dugaan obat palsu dan obat diversi.

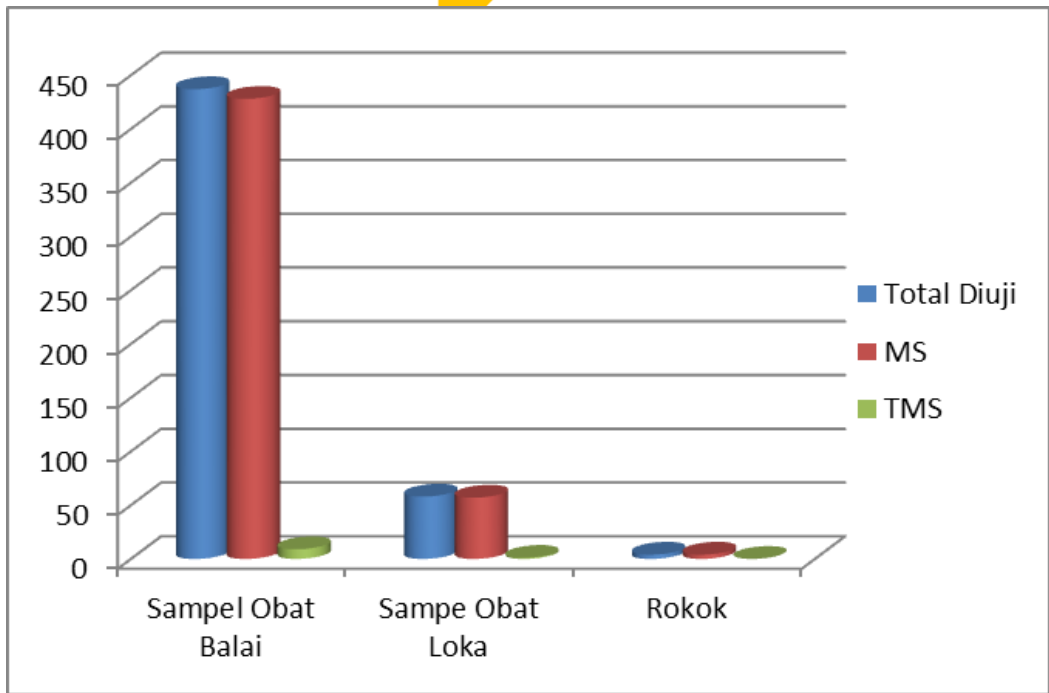
Balai Besar POM di Palembang TA 2023 mendapatkan target sampling dan pengujian untuk produk terapeutic sebanyak 437 sampel. Proporsi sampel BBPOM Palembang sebanyak 344 sampel acak (79%) yang dibagi menjadi 2



kategori yaitu sampel JKN sebanyak 172 sampel (50%) dan sampel Non JKN sebanyak 172 sampel (50%), serta sampel targeted sebanyak 93 sampel (21%) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel kasus sebanyak 38 sampel (40,86%), sampel Hulu JKN dan program sebanyak 46 sampel (49,46%), dan sampel rokok & ruang lingkup sebanyak 9 sampel (9,68%). Sedangkan proporsi sampel Loka Lubuklinggau adalah 46 sampel acak (80%) yang terdiri dari 23 sampel JKN (50%) dan 23 sampel non JKN (50%), serta 12 sampel targeted (20%) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel kasus 5 sampel (41.66%), sampel Hulu JKN dan program sebanyak 6 sampel (50.0%), dan sampel rokok dan ruang lingkup sebanyak 1 sampel (8.33%). Realisasi sampling produk terapeutic BBPOM di Palembang dan Loka Lubuklinggau sampai dengan bulan Desember 2023 sebanyak 495 sampel (100%).

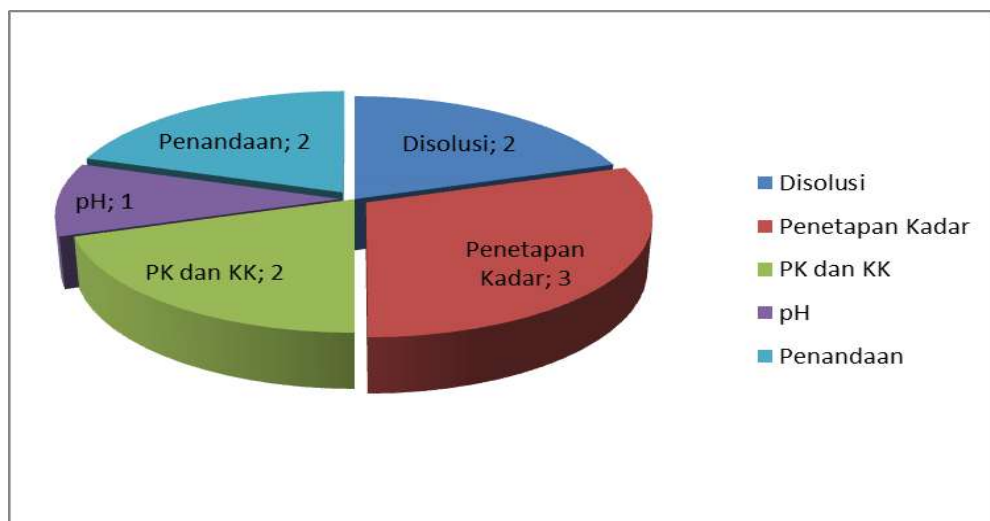
Hasil pengujian sampel produk Terapeutic BBPOM di Palembang pada tahun 2023 adalah sebanyak 437 item (100,00%). Total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 428 item (97,94%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 9 item (2,06%). Hasil pengujian sampel produk Terapeutic Loka POM di Lubuk Linggau pada tahun 2023 adalah sebanyak 58 item (100,00%). Total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 57 item (98,28%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 1 item (1,72%), dengan perincian Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 9 item (2,06%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu TMS Disolusi sebanyak 1 item, TMS Penetapan Kadar 3 item, TMS Penetapan Kadar dan Keseragaman Sediaan 2 item, TMS pH 1 item dan TMS penandaan 2 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka sebanyak 1 item (1,72%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu TMS Disolusi



Gambar 3. Hasil Uji Produk Obat Tahun Anggaran 2023

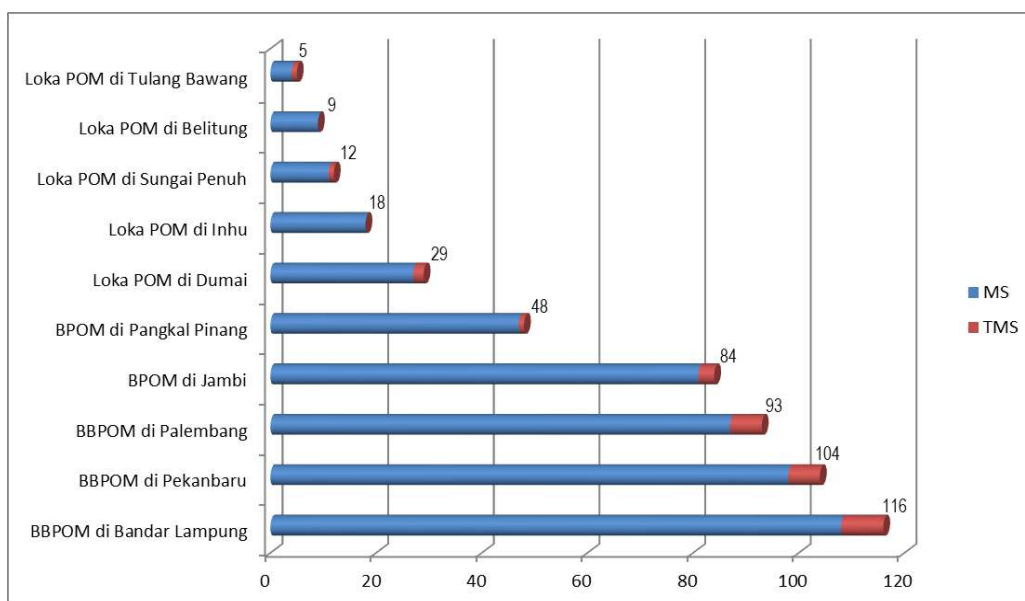
Hasil uji TMS telah dilaporkan ke Badan POM, sesuai dengan Tata Hubungan Kerja (Tahubja) TMS hasil uji baik melalui SIPT. Hasil pengujian terlampir pada tabel 1. Profil sampel obat TMS Balai dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4. Sampel Obat TMS Balai dan Loka Tahun Anggaran 2023


Pada tahun 2023, sesuai Juknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, Balai Besar POM di Palembang melakukan pengujian produk obat untuk kelas terapi obat susunan syaraf pusat (SSP), obat darah, dan obat hormon (selain hormon seks). Sampel ini diterima dari balai dan loka yang tergabung dalam Region

Pekanbaru, yaitu BBPOM di Palembang, BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hilir, Loka POM Tulang Bawang, Loka POM Sungai Penuh dan Loka POM Belitung. Jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 518 sampel dengan hasil uji 490 sampel (94.59%) Memenuhi Syarat dan 28 sampel (5.41%) Tidak Memenuhi Syarat. Proporsi jumlah sampel regionalisasi yang diterima dapat dilihat dari pada Gambar 3.



Gambar 5. Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2023

Pada tahun 2023, laboratorium Obat Napza telah menguji sesuai dengan parameter uji kritis yang ditetapkan oleh Badan POM dengan rata-rata parameter uji kimia dan fisika per sampel (belum termasuk parameter uji mikrobiologi) yang dapat dicapai untuk produk terapeutic adalah 5.23 parameter uji. Capaian timeline sampel rutin laboratorium Obat-Napza selama tahun 2023 adalah 100,0% memenuhi timeline sesuai sasaran mutu. Laboratorium Obat Napza memiliki 5 orang penguji dengan latar belakang pendidikan Apoteker, Sarjana Farmasi, Sarjana Kimia dan Sarjana Teknologi Pangan. Beban sampel per penguji tahun 2023 adalah 106,4 sampel/penguji/tahun dan 541,6 parameter uji/penguji/tahun.



Selama tahun 2023, Laboratorium obat napza juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 4 item sampel obat dengan hasil Memenuhi Syarat dan memenuhi timeline.

2. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

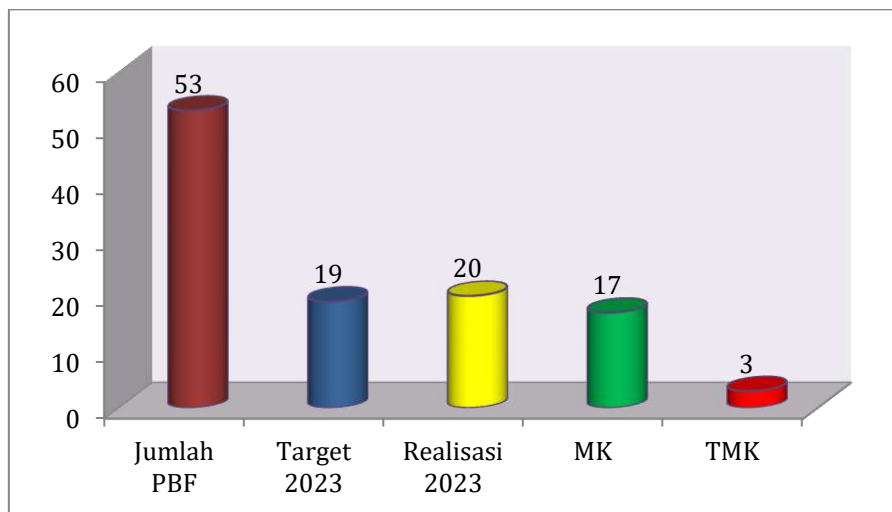
Berdasarkan jumlah database PBF di bawah pengawasan BBPOM di Palembang tahun 2023 terdapat sebanyak 53 sarana. Pada tahun 2023 rencana target pemeriksaan PBF sebanyak 19 sarana dengan prioritas pemilihan sarana PBF menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain PBF yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, PBF yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, PBF yang ada indikasi melakukan diversifikasi penyaluran obat, dan PBF yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan PBF tahun 2023 adalah sebanyak 20 sarana (105,26%) dengan perincian sebanyak 3 sarana (15,00%) belum menerapkan Cara Distribusi Obat yang baik dengan jenis temuan antara lain : Profil Sarana, Organisasi, Bangunan dan Peralatan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Inspeksi Diri, Administrasi, Pelaporan, Recall, Produk kembalian & kedaluarsa dan Pemusnahan. Sedangkan sebanyak 17 sarana (85,00%) sudah memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran dengan memberikan sanksi kepada sarana, tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan, dan organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana PBF tahun 2023, BBPOM di Palembang telah memberikan peringatan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 (satu) PBF di wilayah kerja BBPOM Palembang. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan efek jera kepada sarana yang tidak melakukan

perbaikan berkesinambungan terhadap hasil pembinaan dari BBPOM di Palembang.



Gambar 6.
Profil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

3. Hasil Pemeriksaan Apotek

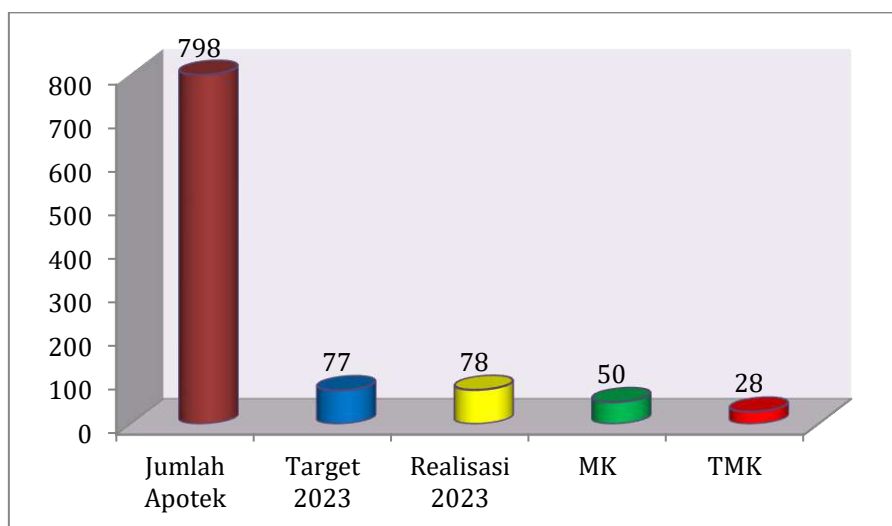
Jumlah database Apotek di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 798 sarana. Target pemeriksaan apotek pada tahun 2023 adalah sebanyak 77 sarana dengan prioritas pemilihan sarana Apotek menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain apotek yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, apotek yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, apotek yang bertindak sebagai distributor obat, dan apotek yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana apotek tahun 2023 adalah 78 sarana (101,30%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 50 sarana (64,10%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 28 sarana (35,90%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah perizinan Apotek, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan, Produk Tanpa Izin Edar (TIE), Bangunan/peralatan, Penanganan obat rusak dan kedaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan

berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana apotek tahun 2023, BBPOM di Palembang telah memberikan peringatan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 2 (dua) apotek di wilayah kerja BBPOM Palembang. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan efek jera kepada sarana yang tidak melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap hasil pembinaan dari BBPOM di Palembang.



Gambar 7.

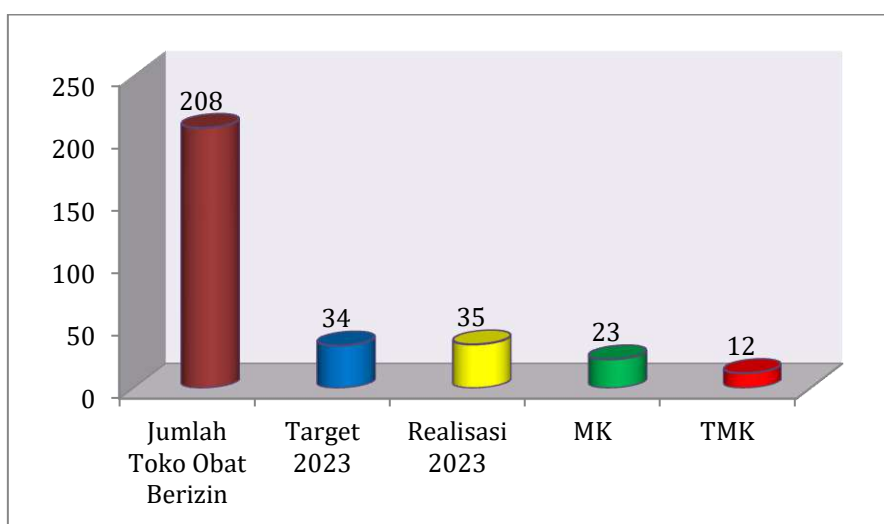
Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

4. Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Jumlah database Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 208 sarana. Target pemeriksaan toko obat pada tahun 2023 adalah sebanyak 34 sarana dengan prioritas pemilihan sarana toko obat menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain toko obat yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, toko obat yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, toko obat yang bertindak sebagai distributor obat, dan toko obat yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin tahun 2023 adalah 35 sarana (102,94%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 23 sarana (65,71%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 12 sarana (34,29%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah perizinan toko obat, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan, Produk Tanpa Izin Edar (TIE), Bangunan/peralatan, Penanganan obat rusak dan kedaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPSTSP Kab./Kota, organisasi profesi Ahli Farmasi PD PAFI Sumatera Selatan dan PAFI Kab./Kota.



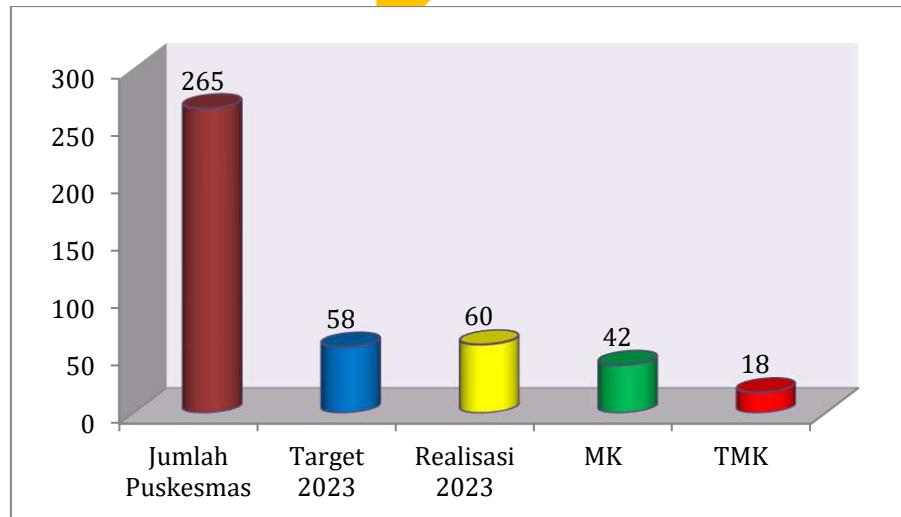
Gambar 8.
Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

5. Hasil Pemeriksaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Jumlah database Puskesmas di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 265 sarana. Target pemeriksaan puskesmas pada tahun 2023 adalah sebanyak 58 sarana dengan prioritas pemilihan sarana puskesmas menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain puskesmas yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, puskesmas yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, puskesmas yang tidak melakukan tindak lanjut hasil pengawasan, dan Puskesmas yang menyalurkan obat EUA dan obat SAS.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana puskesmas tahun 2023 adalah 78 sarana (101,30%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 50 sarana (64,10%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 28 sarana (35,90%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah Personalia, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan, Produk Tanpa Izin Edar (TIE), Bangunan/peralatan, Penanganan obat rusak dan kedaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 9.
Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

6. Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Jumlah database Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 14 sarana. Target pemeriksaan IFP pada tahun 2023 adalah sebanyak 14 sarana, di mana setiap instalasi farmasi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib dilakukan pengawasan untuk menjamin pengelolaan obat sesuai ketentuan dalam rangka pelayanan kesehatan.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana IFP tahun 2023 adalah 14 sarana (100,00%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 12 sarana (85,71%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 2 sarana (14,29%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah Personalia, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan, Bangunan/peralatan, Penanganan obat rusak dan kedaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor

antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 10.
Profil Pemeriksaan Gudang Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

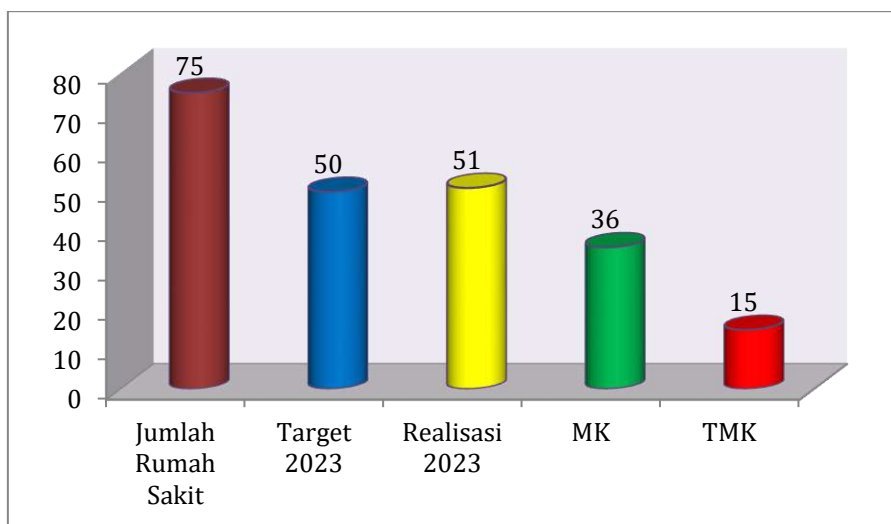
7. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Jumlah database Rumah Sakit di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 75 sarana. Target pemeriksaan rumah sakit pada tahun 2023 adalah sebanyak 50 sarana dengan prioritas pemilihan sarana rumah sakit menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain rumah sakit yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, rumah sakit yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, rumah sakit yang tidak melakukan tindak lanjut hasil pengawasan, rumah sakit yang menyalurkan obat EUA dan obat SAS, dan rumah sakit yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana rumah sakit tahun 2023 adalah 51 sarana (102,00%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 36 sarana (70,59%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 15 sarana (29,14%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah Personalia, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan,

Pelaporan, Produk Tanpa Izin Edar (TIE), Bangunan/Peralatan, Penanganan obat rusak dan kedaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



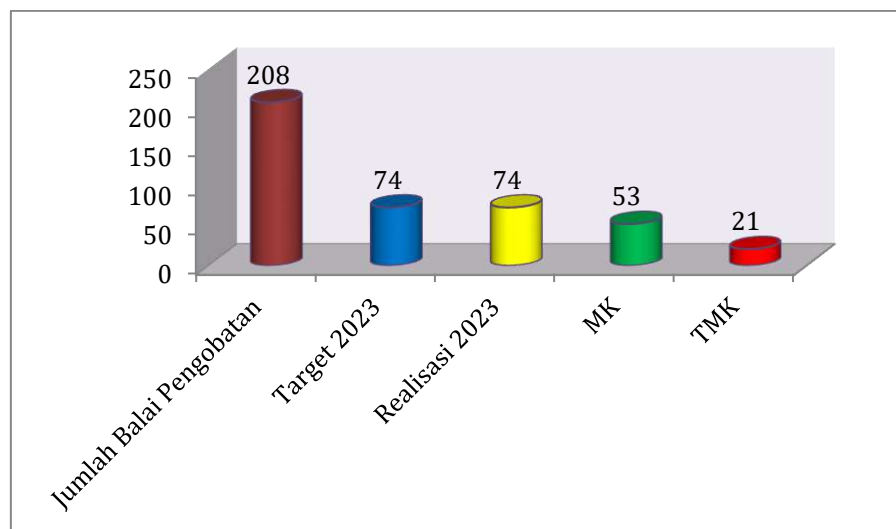
Gambar 11.
Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

8. Hasil Pemeriksaan Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan

Jumlah database Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 208 sarana. Target pemeriksaan balai pengobatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 74 sarana dengan prioritas pemilihan sarana balai pengobatan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain balai pengobatan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, balai pengobatan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, balai pengobatan yang berpotensi melakukan diversifikasi penyaluran obat, dan balai pengobatan yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana balai pengobatan tahun 2023 adalah 74 sarana (100,00%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 53 sarana (71,62%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 21 sarana (28,38%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah perizinan balai pengobatan, Personalia, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan, Produk Tanpa Izin Edar (TIE), Bangunan/peralatan, Penanganan obat rusak dan kedaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPSTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



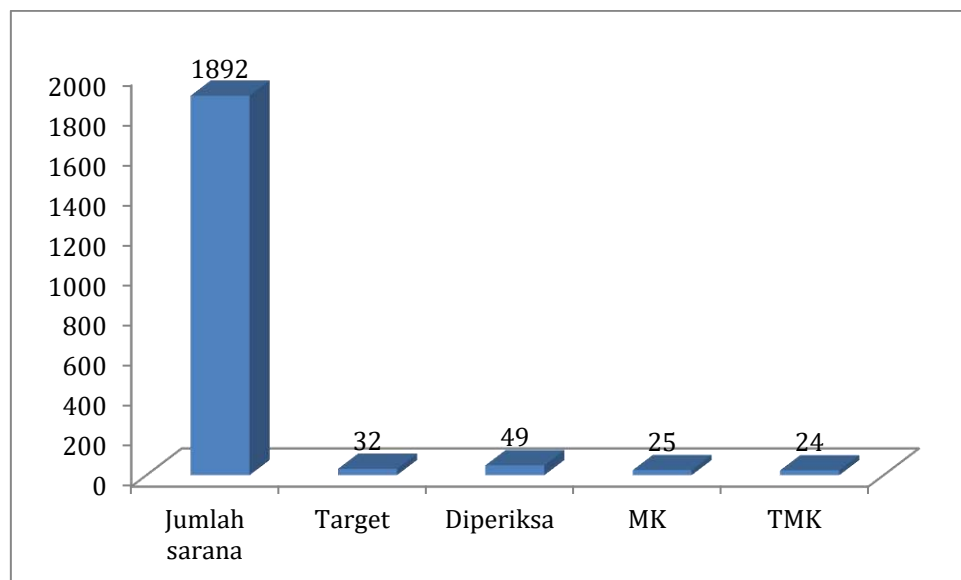
Gambar 12.
Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

9. Hasil Pemeriksaan Industri Farmasi

Jumlah sarana industri farmasi di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1 (satu) sarana, yang mana terdiri dari 3 (tiga) fasilitas yaitu fasilitas Non Cepha - Solid

Oral, fasilitas Cepha - Solid Oral dan fasilitas Cepha - Dry Powder Injection (Steril). Target pemeriksaan sarana tahun 2023 adalah 2 sarana, target pemeriksaan sarana adalah sebanyak 2 (dua) fasilitas Non Cepha - Solid Oral, fasilitas Cepha - Solid Oral dan fasilitas Cepha - Dry Powder Injection (Steril).

Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 2 kali (100%) di fasilitas Non Cepha-Solid Oral dan Cepha steril dan non steril. Hasil pemeriksaan sarana tersebut sebanyak 2 kali Memenuhi Ketentuan namun masih terdapat temuan ketidaksesuaian terkait penerapan aspek-aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Terkait dengan hasil temuan telah dibuat surat pembinaan ke sarana dan dilaporkan ke Deputy Bidang Pengawasan Produk Terapeutik dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif.



Gambar 13.
Profil Pemeriksaan Industri Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Selama tahun 2023 tidak ada sampel NAPPZA dari pihak kepolisian yang masuk ke Balai Besar POM di Palembang.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk Obat Tradisional sebanyak 323 sampel yang terdiri atas sampling

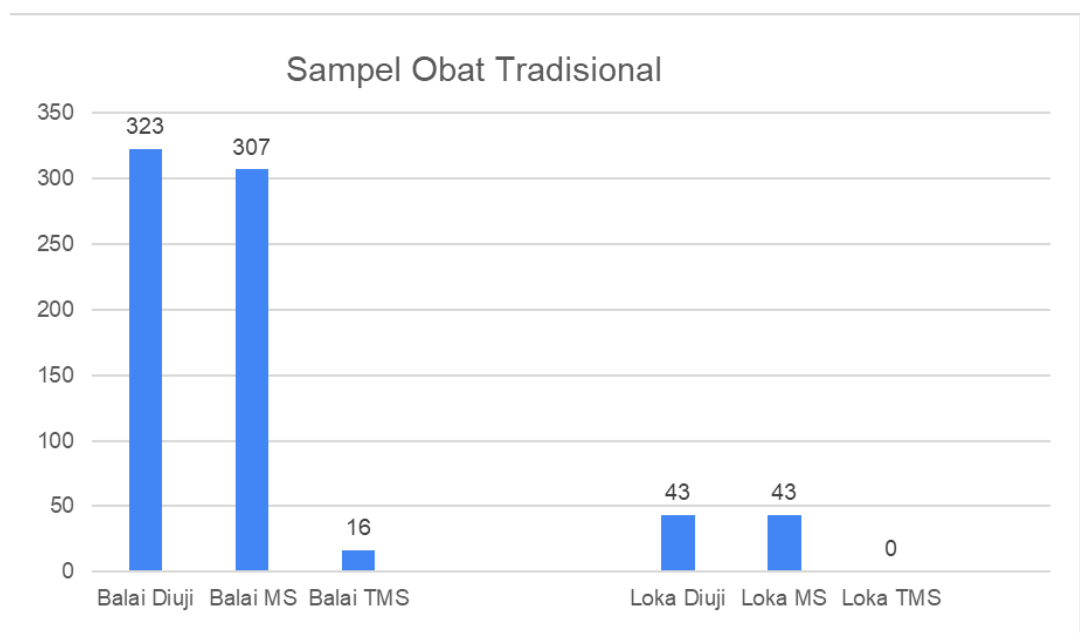
Random sebanyak 226 item (70%), dan *Sampling Targeted* sebanyak 97 item (30%). Dari target tersebut, Balai Besar POM di Palembang melakukan sampling sesuai dengan target yaitu 323 sampel (100%).

Sedangkan untuk Obat Kuasi, target sampling sebanyak 21 sampel yang terdiri dari sampling *Random* sebanyak 16 item (70%) dan *Sampling Targeted* sebanyak 5 item (30%). Dalam pelaksanaannya, realisasi sampling Obat Kuasi terdiri atas sampling *Random* sebanyak 16 item (100%), dan *Sampling Targeted* sebanyak 5 item (100%).

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel untuk Obat Tradisional sebanyak 385 sampel yang terdiri dari 337 sampel BBPOM Palembang dan 48 sampel Loka POM Lubuklinggau. Sampling produk Obat Tradisional BBPOM Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 234 item (69.44%), dan *Sampling Targeted* sebanyak 103 item (30.56%). Sampling produk Obat Tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 35 item (72.92%), dan *Sampling Targeted* sebanyak 13 item (27.08%). Sedangkan untuk sampling Obat Kuasi, target sampling sebanyak 23 sampel yang terdiri dari 22 sampel BBPOM Palembang dan 1 sampel Loka POM Lubuklinggau. Dalam pelaksanaannya, realisasi sampling Obat Kuasi BBPOM Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 17 item (89.47%), dan *Sampling Targeted* sebanyak 2 item (10.53%). Sampling produk Obat Kuasi yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 1 item (100%).

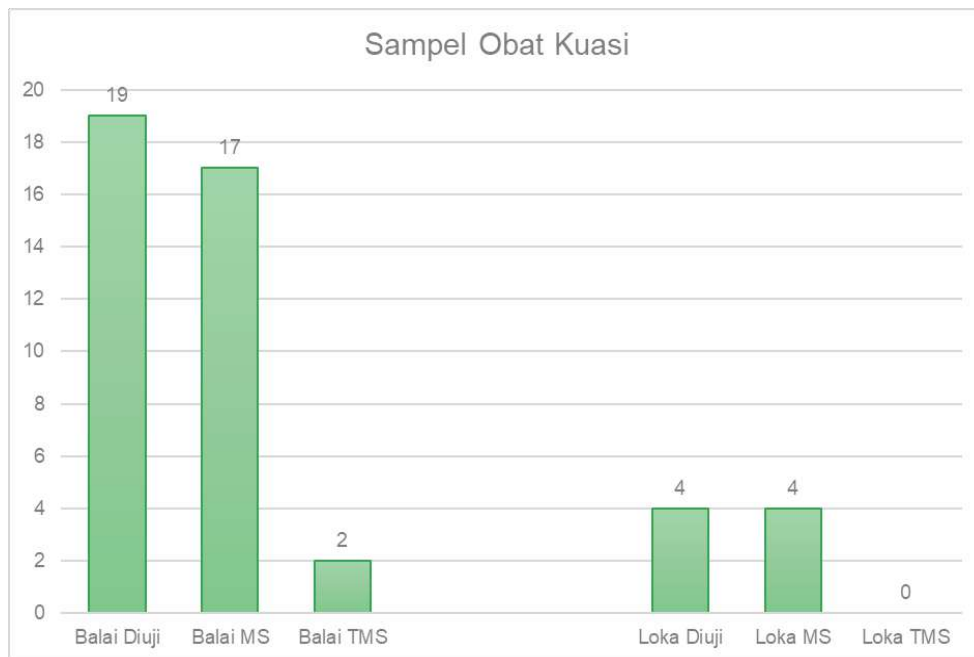
Hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi sampai akhir Desember 2023 sebanyak 489 item (100%) terdiri dari 323 item sampel Balai dan 43 item sampel Loka Lubuklinggau dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 307 item (95.05%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 16 item (4.95%). Hasil pengujian sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 307 item (95.05%) Memenuhi Syarat (MS) dan 16 item (4.95%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS mengandung BKO Kofein sebanyak 1 item, BKO Sildenafil Sitrat sebanyak 1 item, BKO Vitamin C sebanyak 1 item, BKO Orlistat sebanyak 1 item, TMS PK Lovastatin sebanyak 1 item, TMS Kadar Air 3 item, TMS Mikrobiologi 1 item, dan TMK penandaan 7 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 43 item (100%) Memenuhi Syarat (MS) dan 0 item (0.00%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Hasil uji produk obat tradisional dapat dilihat pada grafik berikut :



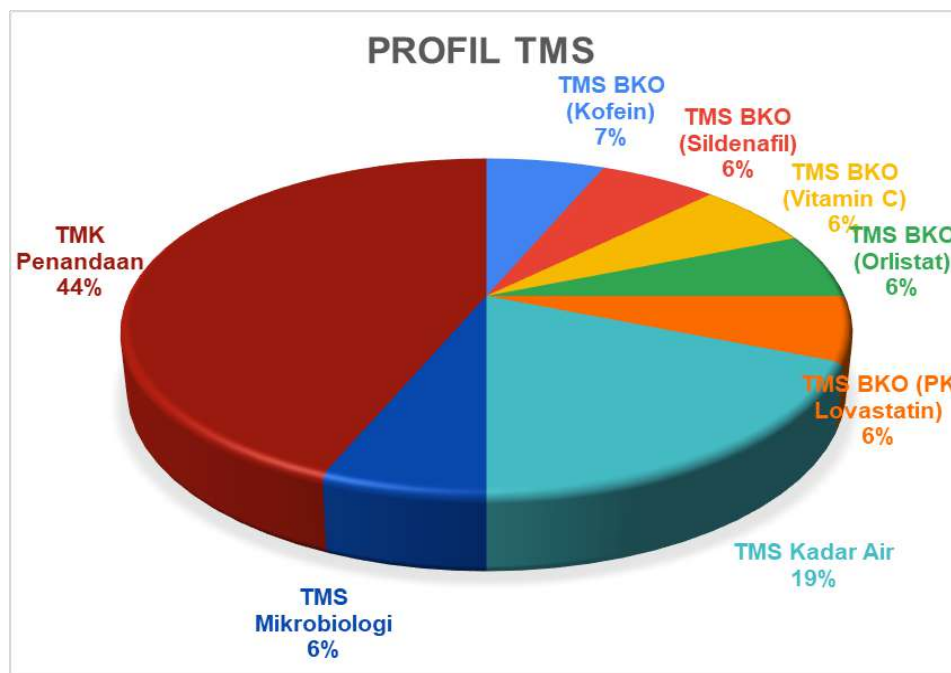
Gambar 14. Hasil Uji Produk Obat Tradisional Tahun 2023

- Hasil uji produk obat Kuasi dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 15. Hasil Uji Produk Obat Kuasi Tahun 2023

Profil jenis TMS untuk sampel regular komoditi obat tradisional dan obat kuasi dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 16. Profil Jenis TMS Sampel OTSK Tahun 2023

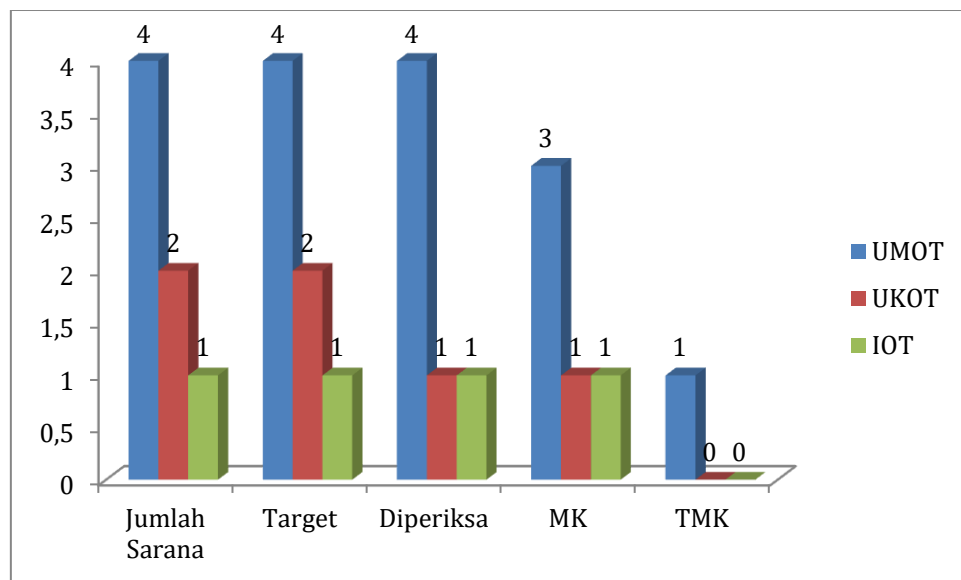
Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel reguler Obat Tradisional adalah 8.01 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk sampel Obat Tradisional selama tahun 2023 adalah 353 sampel 96.45% masuk timeline sesuai sasaran mutu dan 13 sampel (3.55%) melebihi timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian antara lain antrian penggunaan alat HPLC yang sering error akibat penggunaan beruntun selama beberapa hari setelah uji pengawet, belum jelasnya petunjuk perhitungan kadar EG DEG pada awal tahun, dan kolom GCMS yang beberapa kali bermasalah, dan permasalahan pada instalasi listrik. Beban sampel per penguji tahun 2023 adalah 109 sampel/penguji/tahun.

Selama tahun 2023, Laboratorium Obat Tradisional juga melakukan uji terhadap sampel non rutin pihak ketiga eksternal sebanyak 4 item dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat, dan 1 sampel HPST. Sedangkan sampel pihak non rutin internal terdiri dari 52 sampel dari Substansi Penindakan dengan hasil 16 sampel MS dan 36 sampel TMS karena mengandung bahan kimia obat Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel pihak ketiga Obat Tradisional adalah 5,3 parameter uji per sampel. Timeline pengujian untuk sampel pihak ketiga tercapai 100% sesuai target sasaran mutu.

2. Pengawasan Industri Obat Tradisional

Pada Tahun 2023 direncanakan pemeriksaan terhadap Industri Obat Tradisional yaitu: 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), 2 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 4 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional. Realisasi pemeriksaan sarana IOT adalah 1 sarana (100,00%) yaitu PT.Dexa Medica dengan hasil memenuhi ketentuan, Realisasi pemeriksaan Sarana UKOT sebanyak 1 sarana (50,00%) dengan hasil Memenuhi ketentuan 1 sarana (100,00%) 1 sarana tidak diperiksa karena tidak memproduksi di tahun 2023 dan realisasi pemeriksaan UMOT adalah sebanyak 4 sarana (100%) dengan hasil memenuhi ketentuan 3 sarana (75,00%) dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana (25,00%).

Total Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional di BBPOM di Palembang adalah 6 sarana dengan hasil 5 sarana (83,33%) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (16,64%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan terkait pemenuhan aspek CPOTB seperti Sistem Mutu, Bangunan, Fasilitas & Peralatan, Pengawasan Mutu, Produksi, Cara Penyimpanan dan Pengiriman Yang Baik, Inspeksi Diri, Kegiatan Alih Daya, Kualifikasi dan Validasi. Terkait dengan hasil temuan telah dibuat surat peringatan ke sarana dan laporan ke Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.



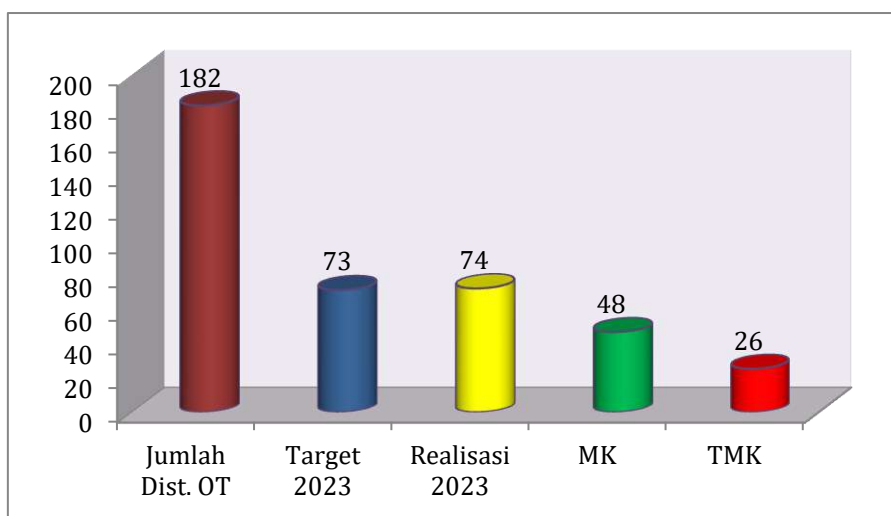
Gambar 17.
Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Jumlah database sarana distribusi obat tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 182 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional pada tahun 2023 adalah sebanyak 73 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi obat tradisional menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi obat tradisional yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi obat tradisional yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi obat tradisional yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional tahun 2023 adalah 74 sarana (101,37%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 48 sarana (64,86%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 26 sarana (35,14%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah OT tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan Obat tradisional mengandung BKO.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.




Gambar 18.
Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Kegiatan pengawasan produk suplemen kesehatan salah satunya dilakukan dengan kegiatan sampling. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel untuk Suplemen



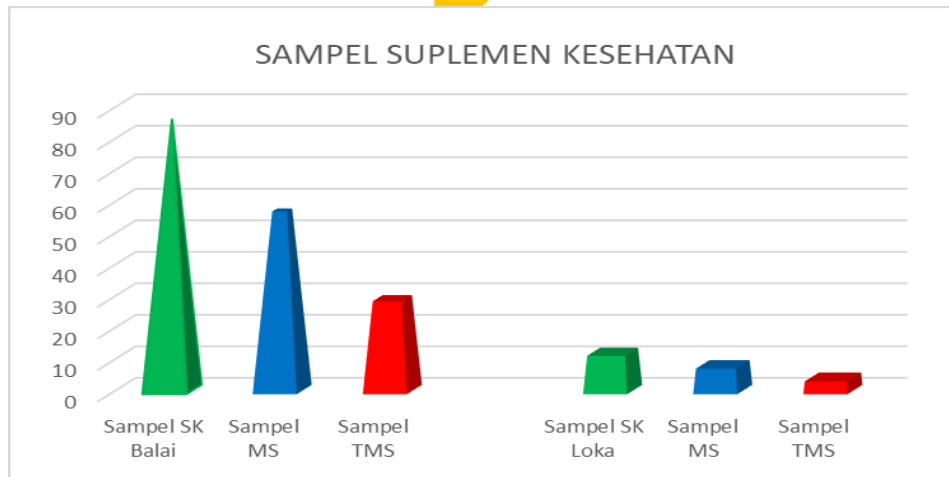
Kesehatan sebanyak 86 sampel yang terdiri dari sampling *Random* sebanyak 60 item (70%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 26 item (30%). Realisasi sampling suplemen Kesehatan tahun 2023 sesuai dengan target yaitu 86 sampel (100%).

Kegiatan pengawasan produk suplemen kesehatan salah satunya dilakukan dengan kegiatan sampling. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel untuk Suplemen Kesehatan sebanyak 98 sampel yang terdiri dari 86 sampel BBPOM Palembang dan 12 sampel Loka POM Lubuklinggau. Dalam pelaksanaannya, realisasi Sampling produk suplemen kesehatan BBPOM Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 57 item (66,30%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 29 item (33,70%). Sampling produk komplemen/suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 8 item (66.67%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 4 item (33.33%).

Hasil pengujian suplemen kesehatan sampai bulan Desember 2023 sebanyak 98 item (100,00%), dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 67 item (66,79%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 31 item (31.43%). Hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

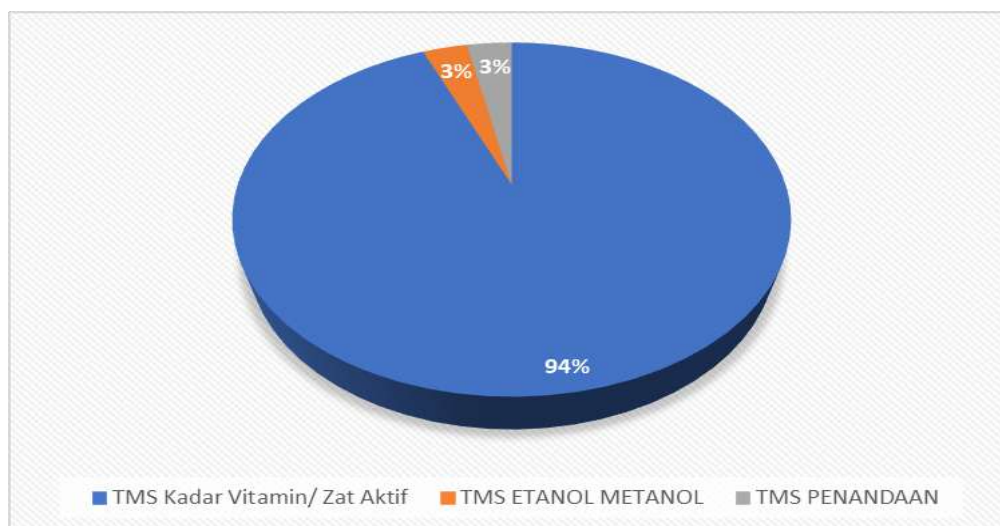
- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 60 item (69,77%) Memenuhi Syarat (MS), dan 26 item (30.23%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS kadar Vitamin/ Zat aktif sebanyak 25 item, TMS kadar etanol/ metanol 1 item dan TMS penandaan 1 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 7 item (58.33%) Memenuhi Syarat (MS), dan 5 item (41,67%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar Vitamin.

Hasil uji produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 19. Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2023

Profil jenis TMS untuk sampel regular komoditi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:



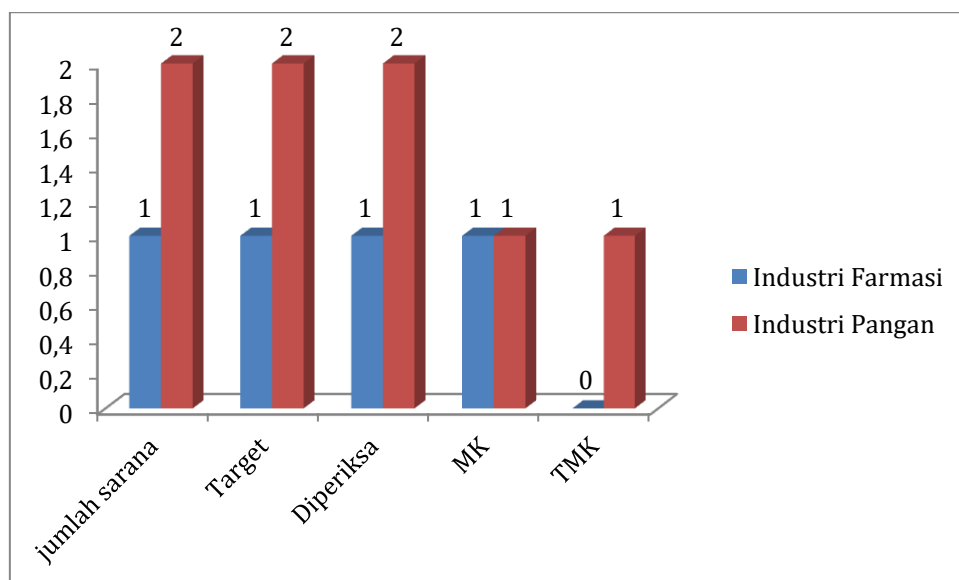
Gambar 20. Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2023

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk Suplemen Kesehatan adalah 8.01 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk komoditi Suplemen Kesehatan selama tahun 2023 adalah 91,83% masuk timeline sesuai sasaran mutu, dan 8.33% melebihi timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian dikarenakan beberapa sampel yang harus diuji ulang karena gangguan matriks atau karena tidak memenuhi syarat.

Selama tahun 2023, laboratorium SK juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 2 item sampel suplemen kesehatan dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan semua sampel memenuhi timeline.

2. Pengawasan Industri Suplemen Kesehatan

Pada Tahun 2023 direncanakan pemeriksaan terhadap 3 sarana produksi Suplemen Kesehatan dari 3 sarana yang ada, yaitu 1 sarana merupakan Industri Farmasi yaitu PT. Dexa Medica, dan 3 sarana sebagai Industri Pangan yaitu PT. Alam Perkasa Lestari dan PT Bumi Pasir Putih. Realisasi Pemeriksaan sarana sebanyak 3 sarana (100,00%). Hasil Pemeriksaan sarana produksi Suplemen Kesehatan di Industri Pangan adalah memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana (50,00%) dan 1 sarana (50,00%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan di industry farmasi di PT. Dexa Medica adalah memenuhi ketentuan (100%). Terkait dengan hasil pemeriksaan telah dibuat surat hasil pemeriksaan ke sarana dan ke Deputi Bidang Pengawasan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM.



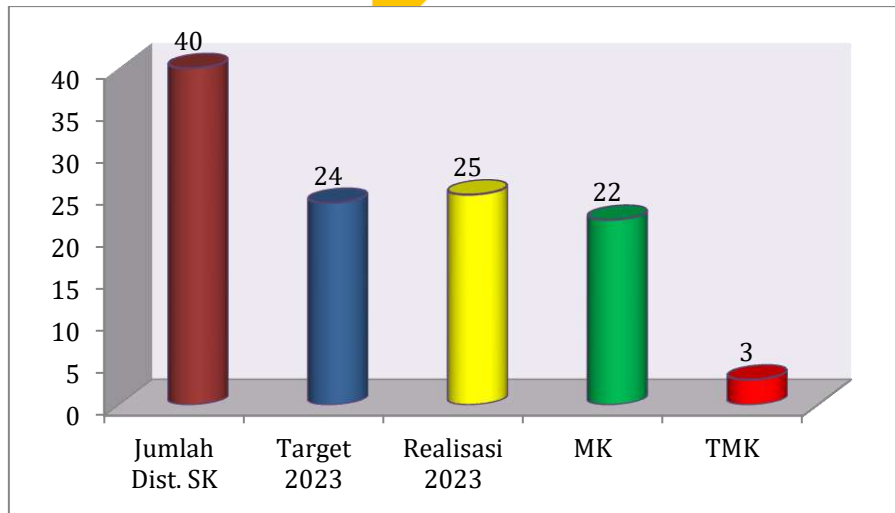
Gambar 21. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah database sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 40 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 24 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi suplemen kesehatan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi suplemen kesehatan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi suplemen kesehatan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi suplemen kesehatan yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan tahun 2023 adalah 25 sarana (104,17%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 22 sarana (88,00%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 3 sarana (12,00%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah produk suplemen kesehatan ED/Rusak dan TMK Penandaan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPSTSP Kab./Kota.



Gambar 22.

Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

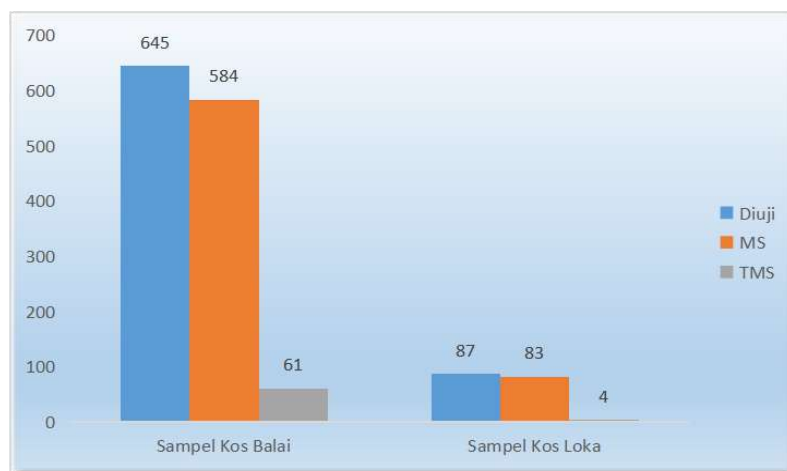
Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel Kosmetika sebanyak 645 sampel yang terdiri dari sampling *Random* sebanyak 451 item (70%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 194 item (30%). Dalam pelaksanaannya, realisasi sampling Kosmetik sebanyak 645 (100%).

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel Kosmetika sebanyak 763 sampel yang terdiri dari 645 sampel BBPOM Palembang dan 87 sampel Loka POM Lubuklinggau. Sampling produk Kosmetika BBPOM di Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 456 item (70,70%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 189 item (29,30%). Sampling produk Kosmetik yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 62 item (71,26%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 25 item (28,74%)

Hasil pemeriksaan dan pengujian sampai bulan Desember 2023 sebanyak 645 item (100%), dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 584 item (90,54%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 61 item (9,46%). Hasil pengujian sampel Kosmetik tahun 2023 adalah sebagai berikut:

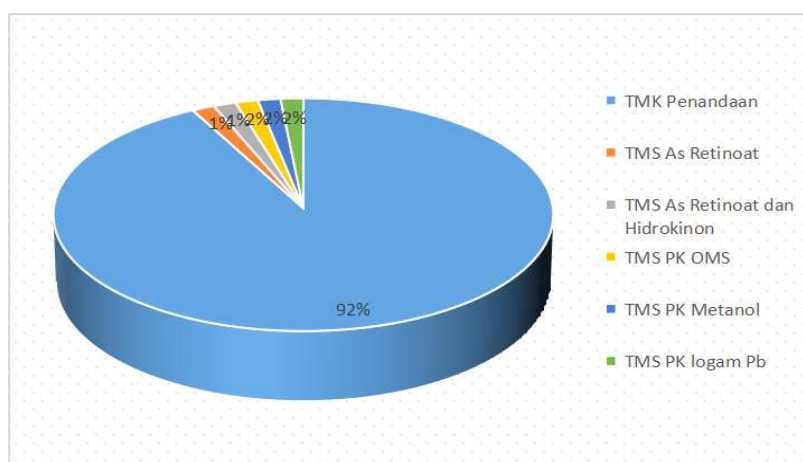
- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 584 item (90,54 %) Memenuhi Syarat (MS) dan 61 item (9,46%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu 1 item TMS Asam retinoat dan hidrokinon, 1 item TMS asam retinoat, 1 item TMS PK Oktil metoksi sinamat, 1 item TMS PK Metanol, 1 item TMS PK Logam Timbal (Pb) dan 56 item TMK penandaan.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 83 item (95,40%) Memenuhi Syarat. dan 4 item (4,60%) tidak memenuhi syarat dikarenakan TMK penandaan.

Hasil uji produk Kosmetik dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 23. Hasil Uji Produk Kosmetik Tahun 2023

Profil jenis TMS sampel kosmetik untuk sampel rutin Balai dan Loka dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 24. Jenis TMS Sampel Kosmetik Tahun 2023

Rata – rata parameter uji kimia (tidak termasuk parameter mikrobiologi) untuk Kosmetik adalah 4,59 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk komoditi Kosmetik selama tahun 2023 adalah 99.61% masuk timeline sesuai sasaran mutu dan 0,39% melewati timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian dikarenakan pada bulan Februari, Maret kekurangan 1 penguji. Beban sampel per penguji tahun 2023 adalah 152,6 sampel/penguji/tahun.

Selama tahun 2023, Laboratorium Kosmetik juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 27 item dengan hasil 18 sampel (66,67%) Memenuhi Syarat dan 9 sampel (33,33%) Tidak Memenuhi Syarat. Timeline pengujian untuk sampel pihak ketiga tercapai 100% sesuai target sasaran mutu. Sampel non rutin terdiri dari sampel pihak ketiga sebanyak 4 item (3 MS dan 1 TMS) dan sampel dari substansi penindakan Balai sebanyak 13 item dan Loka 10 item (15 MS dan 8 TMS).

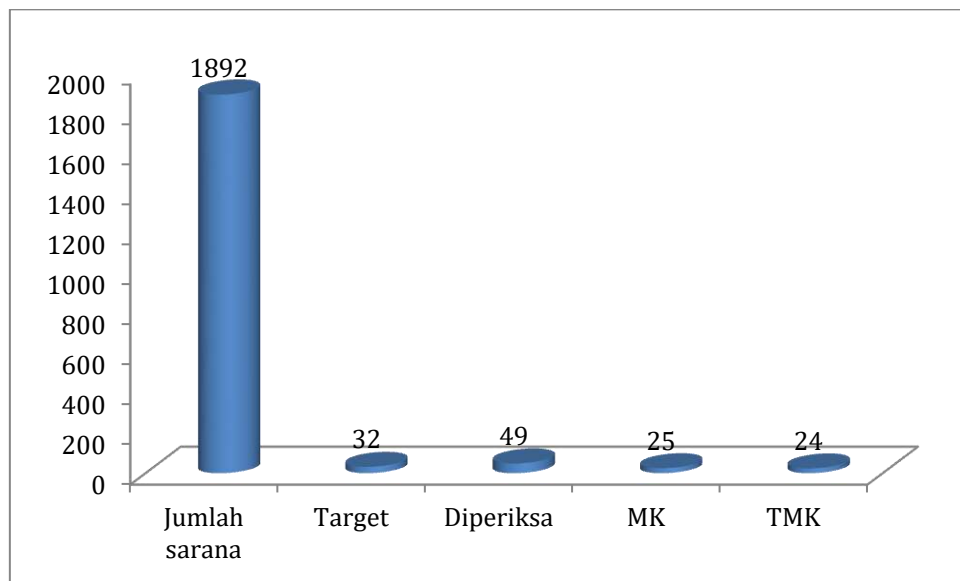
Sesuai dengan Juknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium BPOM, BBPOM di Palembang juga melakukan pengujian parameter spesifik Identifikasi/ Penetapan Kadar Dioksan untuk sampel kosmetika yang mengandung bahan yang dibuat melalui proses etoksilasi sesuai yang diatur dalam Pedoman Sampling Tahun 2023. Sampel ini diterima dari Balai dan Loka yang tergabung dalam Region Pekanbaru, yaitu BBPOM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang, Loka POM Indragiri Hilir, Loka POM Tulang Bawang, dan Loka POM Sungai Penuh. Jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 154 sampel dengan hasil uji 154 sampel (100%) Memenuhi Syarat.

Seluruh data sampling dan hasil uji produk kosmetika tersebut telah selesai dilakukan pelaporan melalui SIPT.

2. Pengawasan Industri Kosmetik

Pada Tahun 2023 direncanakan pemeriksaan terhadap 1 sarana produksi Kosmetik dari 1 sarana yang ada, yaitu CV Taman Permata. Hasil Pemeriksaan

sarana produksi kosmetik adalah memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana (100,00%).



Gambar 25. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

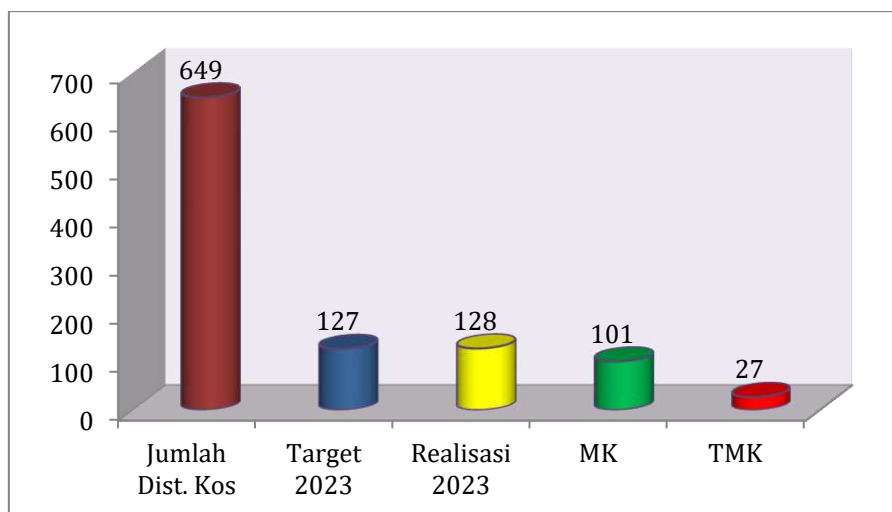
3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah database sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 649 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik pada tahun 2023 adalah sebanyak 127 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi kosmetik menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi kosmetik yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi kosmetik yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi kosmetik yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tahun 2023 adalah 128 sarana (100,79%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 101 sarana (78,91%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 27 sarana (21,09%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah kosmetik tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan kosmetik mengandung bahan berbahaya.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan

Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 26.
Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

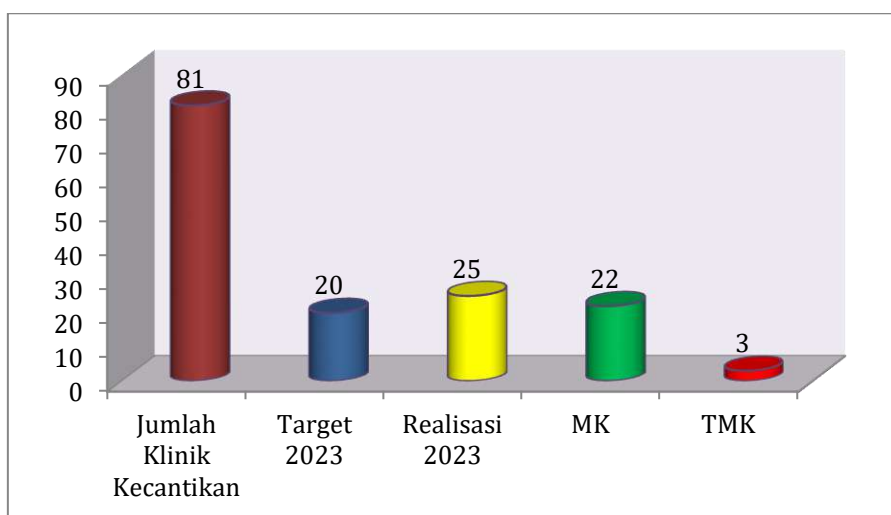
4. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan

Jumlah database sarana klinik kecantikan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 81 sarana. Target pemeriksaan sarana klinik kecantikan pada tahun 2023 adalah sebanyak 20 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana klinik kecantikan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana klinik kecantikan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana klinik kecantikan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana klinik kecantikan yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana klinik kecantikan tahun 2023 adalah 25 sarana (125,00%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 22 sarana (88,00%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 3 sarana (12,00%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain

masalah personalia, perizinan, kosmetik tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan kosmetik mengandung bahan berbahaya.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 27.
Profil Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling Produk Pangan

Pengawasan produk pangan pada tahun 2023 mendapatkan target sampling sebanyak 763 item yang terdiri dari 672 item sampel balai dan 95 item sampel Loka Lubuklinggau. Dari target 763 item diperoleh realisasi sampling sebanyak 100%. Realisasi sampling produk pangan Balai terdiri atas sampling Random sebanyak 469 item (81.28 %), sampling Targeted sebanyak 108 item (18.72%) dan sampling fortifikasi sebanyak 95 item (16.46%). Realisasi sampling produk

pangan Loka terdiri atas sampling Random sebanyak 74 item (81.32%), sampling Targeted sebanyak 17 item (18.68%)

Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya melakukan pengujian terhadap sampel rutin dan sampel non rutin (sampel pihak ketiga, kasus kepolisian, investigasi kasus dari substansi pemeriksaan dan substansi penindakan serta sampel KLB).

2. Pengujian Pangan Rutin

Sampel Rutin yang diterima Laboratorium Pengujian Pangan dan Berbahaya sebanyak 763 sampel dengan realisasi selesai uji 763 sampel (100%) dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 676 item (88.60%), sampel Tidak Memenuhi Syarat hasil uji sebanyak 87 item (11.40%). Perincian hasil pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Sampel dari BBPOM di Palembang:

Secara keseluruhan, sampel komoditi pangan yang disampling oleh BBPOM di Palembang sejumlah 672 item dengan hasil 591 item (87.95%) Memenuhi Syarat, 81 item (12.05%) Tidak Memenuhi Syarat hasil uji. Hasil uji diuraikan lebih jelas sebagai berikut :

- Jenis produk pangan (sampling Random) sebanyak 469 sampel, dengan sampel Memenuhi Syarat sebanyak 420 item (89.55%), sebanyak 49 item (10.45%) Tidak memenuhi Syarat.

Sampel Tidak Memenuhi Syarat terdiri dari 10 sampel TMS penandaan, 8 sampel TMS Mikrobiologi, 7 sampel TMS Pengawet, 10 sampel TMS Pemanis, 4 sampel TMS Pewarna, 1 sampel TMS Pemanis dan Pewarna, 1 sampel TMS Enzim Diastase, 2 sampel TMS HMF, 6 sampel TMS HMF dan Enzim Diastase.

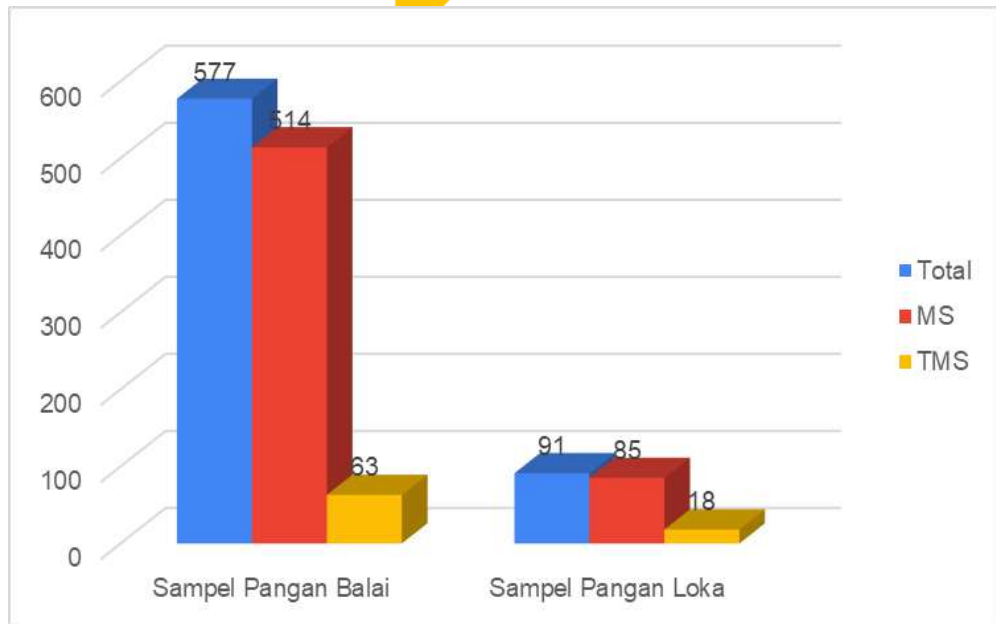
- Sampel PJAS sebanyak 32 item, dengan hasil uji 30 item (93.75%) Memenuhi Syarat dan 2 item (6.25%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat terdiri dari 2 sampel TMS Pemanis.

- Sampel kemasan pangan sebanyak 12 item, dengan hasil uji 12 item (100.00%) Memenuhi Syarat .
- Sampel UMKM sebanyak 17 item dengan hasil 16 item (94.12%) item Memenuhi Syarat dan 1 item (5.88%) Tidak Memenuhi Syarat Kadar Lemak.
- Sampel targeted lainnya sebanyak 47 item dengan hasil uji 36 item (76.60%) Memenuhi Syarat dan 11 item (23.40%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 3 sampel TMS kadar KIO_3 dan Kadar Air, 1 sampel TMS Detergen, 1 sampel TMS Kadar KIO_3 , 2 sampel TMS Kadar air, 1 sampel TMS pH serta 3 sampel TMS Mikrobiologi
- Sampel Fortifikasi sebanyak 95 item, dengan hasil uji 77 item (81.05%) Memenuhi Syarat dan 18 item (18,95%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 12 sampel TMS Kadar Air, 2 sampel TMS Kadar Air dan KIO_3 , 3 sampel TMS Kadar KIO_3 , serta 1 sampel TMS Kadar NaCl dan KIO_3 .

a. Sampel Pangan Loka Lubuklinggau:

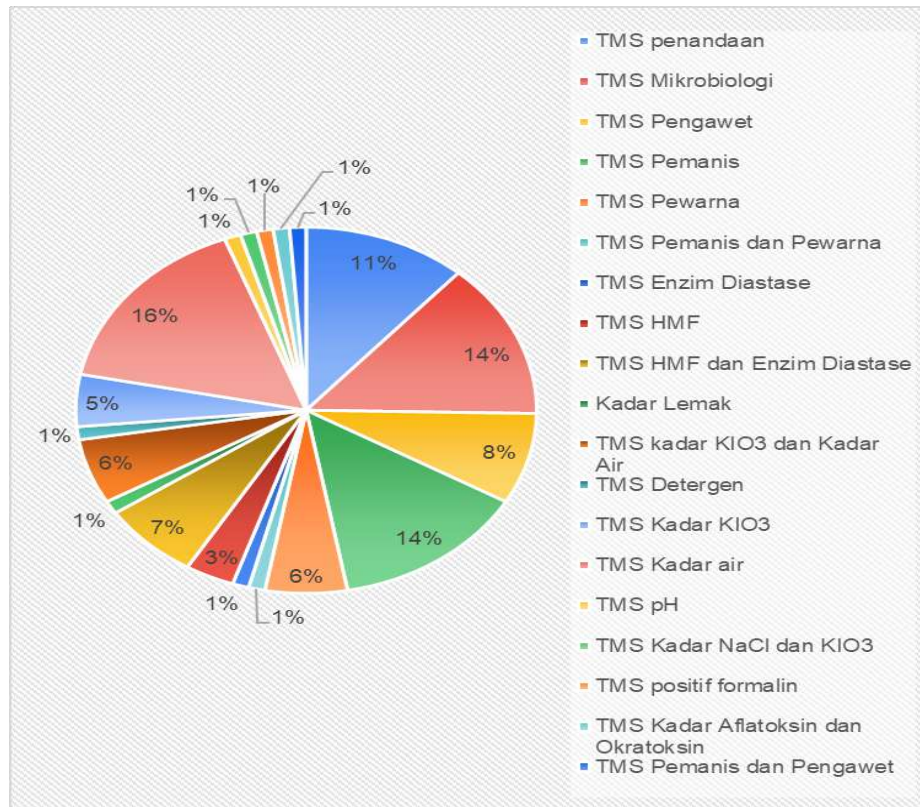
Secara keseluruhan, sampel komoditi pangan yang disampling oleh Loka Lubuklinggau sejumlah 91 item dengan hasil 85 item (93.41%) Memenuhi Syarat , 6 item (6.59%) Tidak Memenuhi Syarat hasil uji. Hasil uji Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 1 sampel TMS Mikrobiologi, 1 sampel TMS positif formalin, 1 sampel TMS Kadar Aflatoksin dan Okratoksin, 1 sampel TMS Kadar HMF, 1 sampel TMS Pewarna, serta 1 sampel TMS Pemanis dan Pengawet .

Hasil pengujian sampel Laboratorium Pengujian Pangan dan Kimia Air dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 28. Profil Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2023

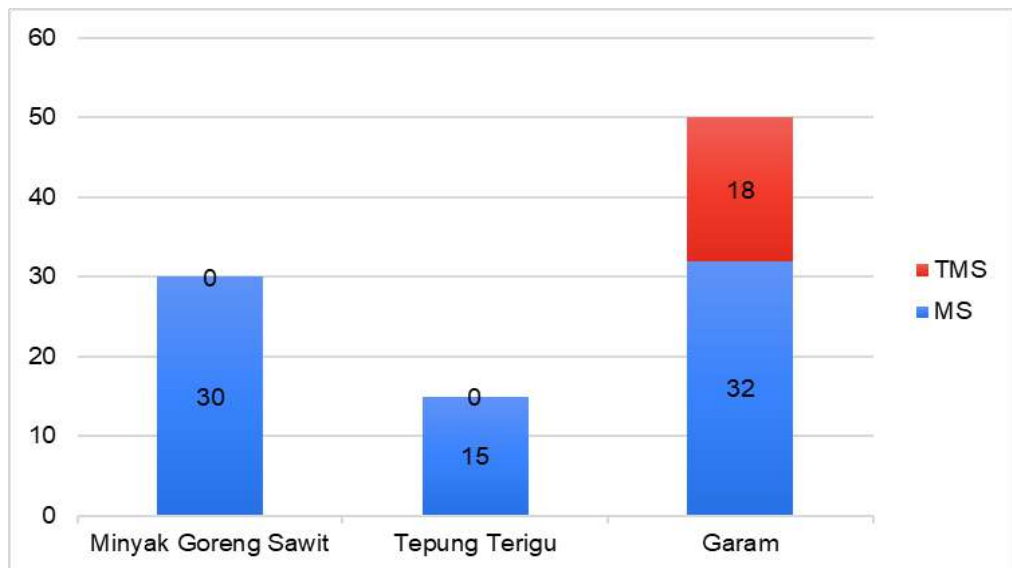
Profil hasil pengujian Pangan TMS Balai dan Loka dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 29. Profil Sampel Pangan TMS Balai dan Loka Tahun 2023

Sampel Fortifikasi

Pengujian produk pangan fortifikasi dilakukan terhadap produk tepung terigu 15 sampel (MS 100%), minyak goreng sawit 30 sampel (MS 100%), dan garam beryodium 50 sampel (MS 64% dan TMS 36%). Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

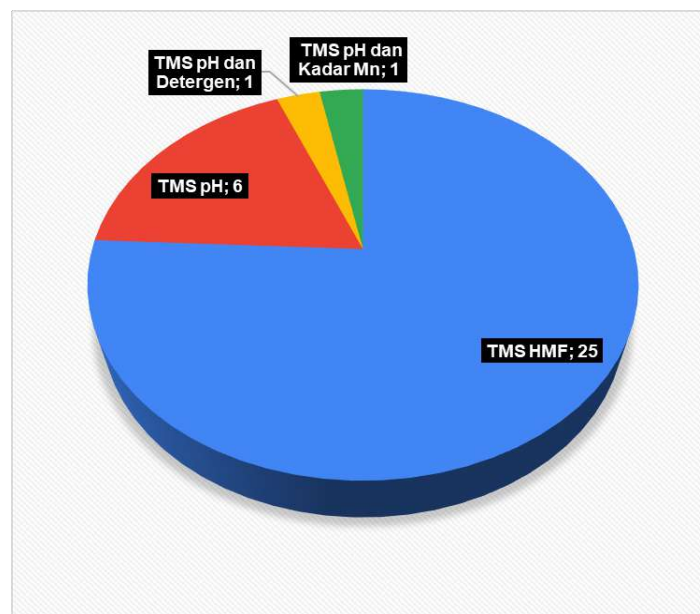


Gambar 30. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi Tahun 2023

- Parameter uji yang dilakukan terhadap tepung terigu antara lain penetapan kadar vitamin B1, vitamin B2, Asam Folat, PK DON, PK Air, kadar mineral Fe dan identifikasi garam Fe, kadar mineral Zn, PK cemaran logam berat (Pb, Sn, As), serta uji mikrobiologi (Salmonella dan E.coli) dengan hasil MS 100%.
- Parameter uji pada produk minyak goreng yang dilakukan adalah PK Vitamin A, PK logam Arsen, PK logam Timbal, PK logam Cadmium, PK Bilangan Peroksida, PK BHA, BHT, TBHQ, PG dengan hasil MS 100%.
- Parameter uji pada produk garam beryodium, pengujian dilakukan terhadap parameter uji kadar air, kadar NaCl dan kadar KIO_3 , Cemaran logam Pb dengan hasil MS 64% dan TMS 36% dengan perincian 12 sampel TMS kadar air, 3 sampel TMS KIO_3 , 2 sampel TMS Kadar Air+ KIO_3 , dan 1 sampel TMS Kadar NaCl + KIO_3

Sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium BPOM, BBPOM di Palembang melakukan pengujian parameter spesifik Hidroksi

Metil Furfural, Kloramfenikol, Metabolit Nitrofurazon, 3-MCPD, PK Benzo(a)pyrene, Total (Benzo(a)pyrene) benzo (a) anthracene, benzo(b) fluorethene, chrysene dan Gluten. Selain itu, BBPOM di Palembang menjadi Laboratorium Pengujian Air yang menguji sampel air dengan parameter PK Cemarkan Logam Pb, As, Hg, Cd, PK Mineral Mn dan Fe, penetapan pH, dan Kadar Karbondioksida Bebas. Sampel diterima dari balai dan loka yang masuk dalam regional Pekanbaru. Sampel yang masuk adalah sampel dengan kategori pangan sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2023. Sampel regionalisasi yang masuk ke lab sebanyak 219 item dan diuji sebanyak 216 item. Sebanyak 3 sampel tidak diuji karena tidak memenuhi kriteria pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium BPOM. Dari seluruh sampel yang diuji, sebanyak 183 sampel (84.72%) Memenuhi Syarat dan 33 sampel (15.28%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 25 item TMS Kadar HMF, 6 item TMS pH, 1 sampel TMS pH dan Detergen, serta 1 sampel TMS pH dan Kadar Mn. Profil sampel regionalisasi pangan yang Tidak memenuhi Syarat dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 31. Profil Sampel Regionalisasi TMS Tahun 2023

3. Pengujian Pangan Non Rutin

Selain pengujian sampel rutin yang bertarget sesuai DIPA, Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya juga menguji sampel non rutin sebanyak 300 sampel yang terdiri dari :

- Sampel umum/ pihak ketiga sebanyak 224 item, dengan hasil uji MS sebanyak 220 sampel dan TMS sebanyak 4 sampel terdiri dari TMS kadar air sebanyak 1 sampel, TMS ethanol methanol 2 sampel dan TMS pH sebanyak 1 sampel
- Sampel khusus dari Substansi Pemeriksaan sebanyak 17 sampel, dengan hasil uji MS sebanyak 5 sampel, 1 sampel HPST dan TMS sebanyak 12 sampel terdiri dari TMS rhodamin B sebanyak 10 sampel dan TMS rhodamin B dan Tartrazin sebanyak 1 sampel
- Sampel khusus dari Substansi Infokom sebanyak 56 sampel dengan hasil uji MS sebanyak 19 sampel, TMS sebanyak 37 sampel terdiri dari TMS boraks 23 sampel, TMS boraks dan fiormalin sebanyak 1 sampel, TMS formalin sebanyak 7 sampel dan TMS rhodamin B sebanyak 6 sampel
- Sampel KLB dari Loka POM di Lubuk Linggau sebanyak 3 sampel dengan hasil 1 TMS Mikrobiologi (Angka Staphylococcus aureus)

4. Pengujian Pangan dalam Rangka *Food Security*

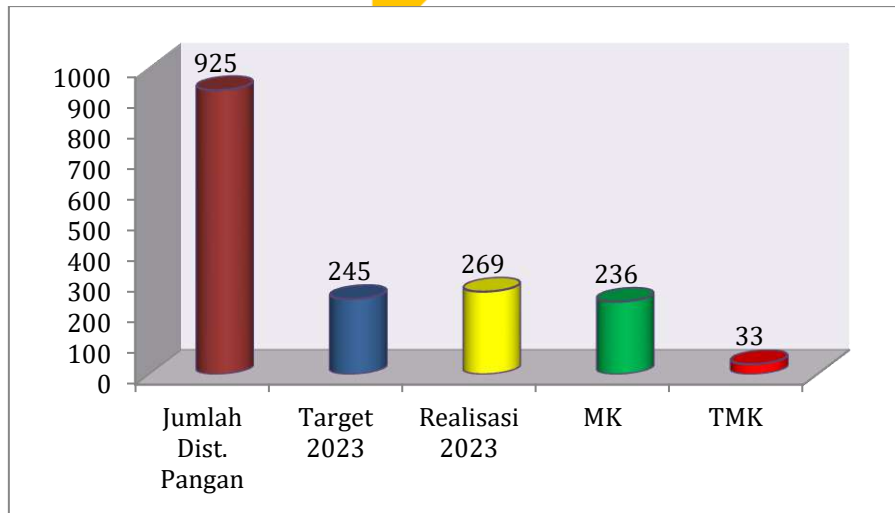
Food Security adalah pengawasan pengamanan makanan untuk tamu VVIP (RI I dan RI II). Pengawasan Makanan dilakukan dengan metode pengujian “Rapid Test” menggunakan Test Kit terhadap menu makanan yang akan disajikan. Beberapa zat yang dapat dideteksi dengan Rapid Test Kit ini antara lain: Arsen, Nitrit, Sianida, dan Formalin. Kegiatan *Food Security* pada tahun 2023 dilaksanakan pada 25 - 26 Oktober 2023 yang merupakan kunjungan kerja Presiden Joko Widodo ke Palembang meresmikan pembangunan tol di wilayah Sumatera Selatan (Prabumulih) serta pada 6 Juli 2023 yang merupakan kunjungan kerja Wakil Presiden Ma'ruf Amin untuk membuka acara puncak Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke 30 di Banyuasin Sumatera Selatan.

5. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan

Jumlah database sarana distribusi pangan olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2023 adalah sebanyak 925 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan pada tahun 2023 adalah sebanyak 245 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi pangan olahan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi pangan olahan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi pangan olahan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi pangan olahan yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan tahun 2023 adalah 269 sarana (109,80%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 236 sarana (87,73%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 33 sarana (12,27%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain pangan tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan pangan mengandung bahan berbahaya.

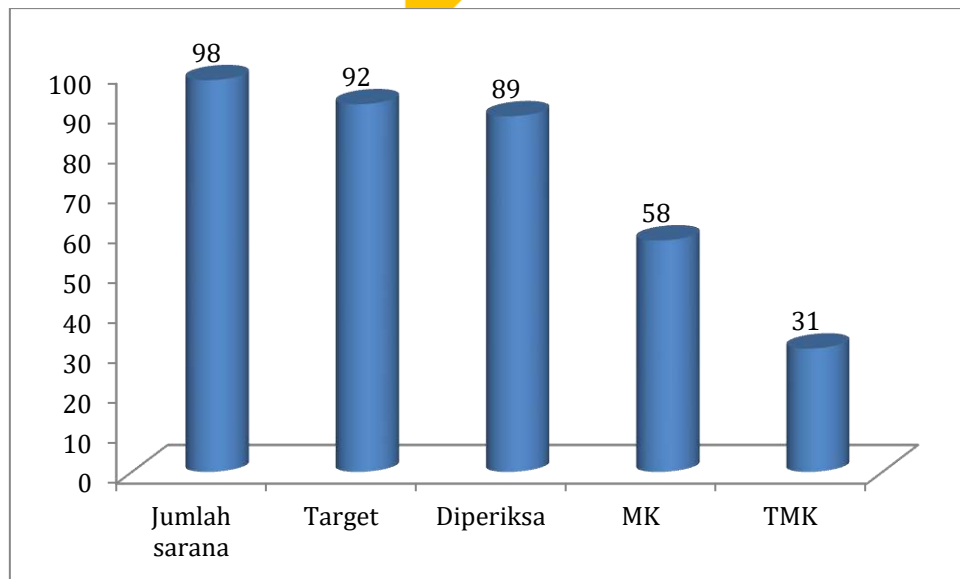
Sesuai Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 32.
Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2023

6. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

Pada Tahun 2023 direncanakan pemeriksaan terhadap 89 sarana industri pangan dari 98 sarana industri pangan yang ada di Sumatera Selatan. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana industri pangan (MD) adalah sebanyak 89 (100%) sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 58 sarana (65,17%) memenuhi ketentuan dan 31 sarana (34,83%) tidak memenuhi ketentuan terkait dengan penerapan aspek cara produksi pangan yang baik (CPPOB) mulai dari komitmen pimpinan, sanitasi lokasi & Lingkungan pabrik, Pembuangan Limbah, Investasi Burung, serangga atau binatang lainnya, kondisi pabrik, ruang pengolahan, fasilitas pabrik, peralatan produksi, pasokan air, sanitasi & higiene karyawan, gudang bahan baku, gudang bahan kemas, gudang produk akhir, tindakan pengawasan bahan baku & produk akhir, hasil uji dan lain-lain. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana industri pangan (MD) adalah diberi sanksi peringatan dan Peringatan Keras sesuai ketentuan yang berlaku.



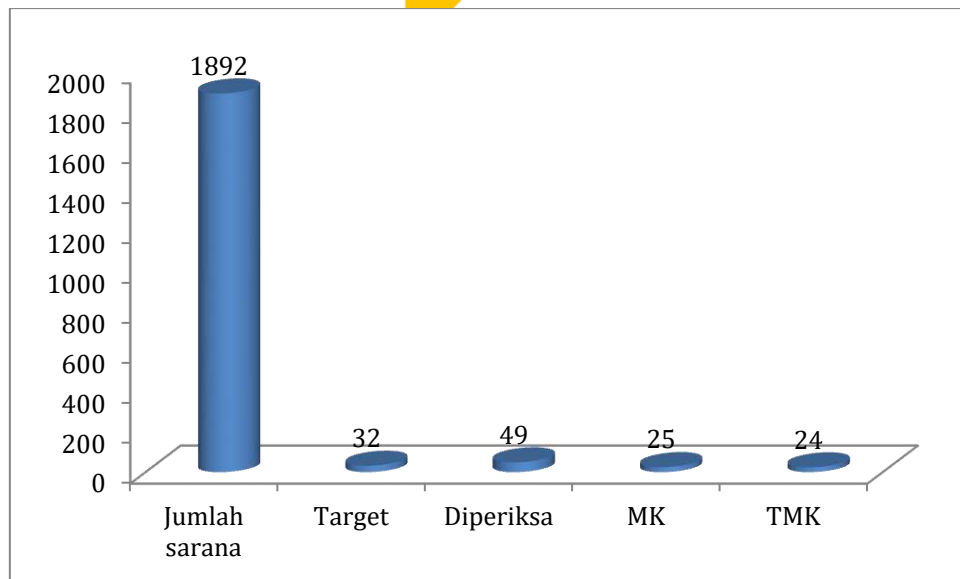
Gambar 33.

Profil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2023

7. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Sumatera Selatan adalah 1892 sarana dengan target pemeriksaan 2023 adalah sebanyak 32 sarana. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah sebanyak 49 sarana (153,12%). Hasil pemeriksaan terdapat 25 sarana (51,02%) memenuhi ketentuan dan 24 (48,98%) sarana tidak memenuhi ketentuan terkait dengan penerapan aspek cara produksi pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) antara lain lokasi dan lingkungan, bangunan & fasilitas, peralatan produksi, suplai air, fasilitas & kegiatan higiene/sanitasi, kesehatan dan higiene karyawan, pemeliharaan & program higiene/sanitasi, penyimpanan, pengendalian proses, pelabelan pangan, pengawasan oleh penanggungjawab, penarikan produk, pencatatan & dokumentasi serta Pelatihan Karyawan.

Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana IRTP dibuat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait untuk diberikan Peringatan.



Gambar 34.

Profil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2023

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan Sertifikasi dalam rangka pemberian Sertifikat Izin Penerapan dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi yang terintegrasi OSS RBA melalui sistem e-sertifikasi BPOM dan Sertifikasi CDOB. Selama tahun 2023 Balai Besar POM Di Palembang menerima 99 permohonan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan 25 permohonan sertifikasi CDOB. Dari permohonan yang diajukan, terbit 63 IP CPPOB dan 23 sertifikat CDOB.

Selama Tahun 2023 dilakukan pendampingan terhadap 93 sarana produksi pangan olahan, sarana produksi OT dan sarana produksi Kosmetik. Dari 93 sarana yang didampingi, terbit sebanyak 63 IP CPPOB, 80 NIE, 1 SPA CPKB, 1 Persetujuan denah kosmetik, dan 6 rekomendasi untuk notifikasi kosmetik.

Untuk pelayanan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dalam sistem e-bpom, Balai Besar POM Di Palembang pada tahun 2023 menerbitkan 25 SKI yang diajukan oleh 4 perusahaan yang terdiri dari 5 SKI Bahan Kimia (20%), 1 SKI Bahan Pangan (4%), 10 SKI Bahan Kimia HS Code OTSK (40%), dan 9 SKI Bahan Tambahan Pangan (36%). Untuk pelayanan SKE, selama tahun 2023 terdapat 35 permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi SKE yang diajukan oleh 1 perusahaan.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Kegiatan Pemantauan Iklan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5=6+7	6	7
1	Obat	- Media Cetak	153	126	27
		- Media Online	14	14	0
		- Media Luar Ruang	8	7	1
		Total	175	147	28
2	Obat tradisional	- Media Online	12	12	0
		- Media Luar Ruang	5	5	0
		- Media cetak/ Leaflet / Brosur	140	116	24
		Total	157	133	24
3	Suplemen Kesehatan	- Media cetak/ Leaflet / Brosur	64	63	1
		- Media Elektronik	0	0	0
		- Media Luar Ruang	1	1	0
		Total	65	64	1
4	Kosmetik	- Media Cetak	289	272	17
		- Media Elektronik	107	105	2
		- Media Luar Ruang	55	53	2
		- Media Digital	9	9	0

		Total	460	439	21
6	Pangan	- Media Cetak	163	151	12
		- Media Elektronik	301	270	31
		- Media Luar Ruang	141	132	9
		- Media Internet	8	8	0
		Total	613	561	52
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	1	0	1
		- Media Penyiaran	0	0	0
		- Media Luar Ruang	451	85	366
		- Media Teknologi Informasi	0	0	0
		Total	452	85	367
Total Balai Besar POM di Palembang			1922	1429	493

Realisasi pengawasan *Post Marketing Vigilance* iklan/promosi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan tembakau sebesar 1922 iklan dengan jumlah iklan yang memenuhi ketentuan sebanyak 1429 (74,35%) dan jumlah iklan yang tidak memenuhi ketentuan adalah 493 (25,65%). Kegiatan Pemantauan Label pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	429	428	1
2	Obat Tradisional	324	312	12
3	Suplemen Kesehatan	85	84	1
4	Kosmetik	621	575	46
5	Kuasi	20	19	1
6	Pangan	537	502	35
7	Produk Tembakau	180	145	35
Total		2196	2065	131

Realisasi pengawasan label produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok sebesar 100% dari komoditi yang disampling.

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan Intelijen/Investigasi dan Penyidikan anggaran 2023 didasarkan pada hasil evaluasi temuan Kelompok Substansi Pemeriksaan, laporan dan informasi masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu kepada Juknis dan Juklak kegiatan Badan POM RI tahun 2023. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Penindakan selama tahun 2023 antara lain:

1. Operasi/Kegiatan Intelijen Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan

Pelaksanaan Operasi/Kegiatan Intelijen pelanggaran di bidang obat dan makanan di tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 34 kali, dapat dilihat pada tabel berikut :

Kegiatan	Kota Palembang	Kabupaten/Kota
Kegiatan/Operasi Intelijen	18 Trip Kota Palembang	<ul style="list-style-type: none"> - 5 Trip di Kab. OKU - 2 Trip di OKUT - 3 Trip di Kabupaten OI - 2 Trip di Kabupaten MUBA - 1 Trip di Kabupaten Muara Enim - 1 Trip di Kabupaten PALI - 1 Trip di Kabupaten Banyuasin Total : 15 trip Kabupaten/Kota

Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Produk	Jumlah Target Intelijen	Rekomendasi					
			Pengawasan	%	(Non-Justisia)	%	Pro-Justisia	%
1	Obat	20	18	90	0	0	2	10
2	Pangan	12	12	100	0	0	0	0
3	Kosmetika	12	12	100	0	0	0	0
4	Otrad	40	37	92,5	0	0	3	7,5
5	Suplemen	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	84	79		0		5	

Dari hasil kegiatan dan operasi intelijen yang telah dilakukan, dilakukan evaluasi intelijen dimana dari 84 target intelijen, yang direkomendasikan untuk dilakukan operasi penindakan adalah sebanyak 5 target intelijen. Selanjutnya dari 5 target intelijen tersebut dilakukan gelar kasus dimana terdapat 5 target intelijen yang dapat dilanjutkan ke Pro-justitia (pemberkasan). Dari pelaksanaan Operasi/Kegiatan Intelijen, tren pelanggaran terbanyak ditemukan pada peredaran Obat-Obat Tertentu

TIE (OOT TIE) dan Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan dan peredaran Obat tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE).

No	Jenis Produk	Jumlah Penindakan	Tindak Lanjut		Keterangan
			Non-Justisia	Pro-Justisia	
1	OBAT	2	-	2	Pro Justicia : <ul style="list-style-type: none"> • 1 perkara Obat-Obat Tertentu TIE • 1 Tanpa Kewenangan dan Keahlian melakukan Praktik Kefarmasian Mendistribusikan Obat Bebas Terbatas dan Obat Keras Daftar G Total nilai Keekonomian BB : Rp 20.896.900.-
2	PANGAN	-	-	-	-
3	KOSMETIKA	-	-	-	-
4	OTRAD	3	-	3	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Obat Tradisional TIE Total nilai Keekonomian BB : Rp 296.042.500,-
	TOTAL	5	-	5	Rp 316.939.400,-

2. Operasional Penyidikan Pelanggaran Tindak Pidana Obat dan Makanan

Operasional kegiatan Substansi Penindakan dilaksanakan sebanyak 5 kali sebagai berikut:

Kegiatan	Kota Palembang	Kabupaten/Kota
Penindakan	2 trip kota Palembang	- 1 trip Musi Banyuasin - 1 trip Banyuasin - 1 trip Penukal Albab Lematang Ilir

Dari target intelijen yang didapatkan dari hasil Operasi/Kegiatan Intelijen yang direncanakan untuk ditindaklanjuti, terdapat 5 target intelijen yang direalisasikan pada tahun 2023. Kemudian, dari 5 target intelijen, seluruhnya yang layak dilanjutkan ke Projustitia (pemberkasan). Hasil kegiatan Substansi Penindakan BBPOM di Palembang terhadap 5 berkas perkara tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

3. Operasi Pangea BBPOM di Palembang

Pada tahun 2023, dilaksanakan Operasi Pangea XVI yang didampingi oleh anggota Ditreskrimsus POLDA Sumsel, dan Sat POL PP Provinsi Sumsel. Operasi Pangea dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 8 Juni 2023 yang berfokus pada Perdagangan Obat-Obatan disfungsi ereksi illegal yang dijual secara online dan pada tanggal 12 Oktober yang berfokus pada distribusi obat illegal melalui media internet. Hasil kegiatan Operasi Pangea dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Nama Sarana	Temuan	Tindak Lanjut (PJ / Non PJ/Pengawasan)
RTS	Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	PJ
TOC	Tidak Mengadakan Obat Keras Daftar G	Pengawasan
ATF	Tidak Memenuhi Ketentuan Standarisasi Pelayanan Farmasi di Apotek	Pengawasan

4. Pemusnahan Barang Bukti

Pada Tahun 2023, Substansi Penindakan melakukan 1 (satu) kali pemusnahan barang bukti, yaitu barang bukti hasil kegiatan penindakan tahun 2023. Pemusnahan barang bukti dilakukan oleh penyidik disaksikan oleh Pemilik Barang pada tanggal 23 Agustus 2023 . Barang bukti tersebut terdiri dari :

Komoditi	Jenis Kejahatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah
Obat-Obat Tertentu	Obat-Obat Tertentu Tanpa Izin Edar	23 Agustus 2023	106 s

5. Peningkatan Kompetensi Personel Penindakan

Pada tahun 2023, staf Balai Besar POM di Palembang khususnya Substansi Penindakan diberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, antara lain:

- i. Diklat Intelijen Lanjutan sebanyak 1 (satu) orang
- ii. Bimbingan Teknis Manajemen Penanganan Pertama Bukti Elektronik dan Investasi Siber sebanyak 1 (satu) orang
- iii. Diklat Analisis dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan sebanyak 1 (satu) orang
- iv. Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu) orang
- v. Forum Koordinasi Intelijen BPOM sebanyak 1 (satu) orang
- vi. Pelatihan Sertifikasi Drone sebanyak 2 (dua) orang
- vii. Bimbingan Teknis *Dark Web Investigation* sebanyak 1 (satu) orang
- viii. Bantuan Teknis Penyidikan oleh Direktorat Penyidikan sebanyak 8 (delapan) orang.

6. Tindak Lanjut Perkara Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan

Dari hasil kegiatan Substansi Penindakan selama tahun 2023 dapat dirinci jumlah pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan yang ditindaklanjuti secara pro-justitia melalui pemberkasan yaitu sebanyak 5 (lima) perkara, terdiri atas :

- 2 Perkara Obat (1 perkara Obat-Obat Tertentu Tanpa Izin Edar dan 1 Perkara Tanpa Kewenangan dan Keahlian melalukan Praktik Kefarmasian Mendistribusikan Obat Bebas Terbatas dan Obat Keras Daftar G)
- 3 Perkara Obat Tradisional (1 Kasus Obat Tradisional Tanpa Izin Edar di Kabupaten Musi Banyuasin dan 2 Kasus Obat Tradisional Tanpa Izin Edar Kota Palembang).

Untuk seluruh perkara yang ditangani Penyidik Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2023 termasuk penyelesaian perkara tahun sebelumnya (tahun 2019-2022) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No	Jenis Produk	Jumlah Perkara	Perkara Tahun	Status						
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P 21	Tahap II	Putusan	SP3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Obat	5	n	-	1	-	-	-	-	1
			2019-2022	1	-	-	1	-	1	-
2.	Pangan	3	n	-	-	-	-	-	-	-
			2019-2022	1	-	1	1	-	-	-
3.	Kosmetika	1	n	-	-	-	-	-	-	-
			2019-2022	1	-	-	-	-	-	-
4.	Otrad	4	n	-	-	1	1	1	-	-
			2019-2022	-	-	-	-	-	1	-
Total		13	-	3	1	2	3	1	2	1-

Total berkas perkara yang ditangani oleh penyidik BBPOM di Palembang pada tahun 2023 adalah sebanyak 13 berkas perkara, dimana 5 berkas perkara tahun 2023 dan 8 berkas perkara tahun sebelumnya (carry over).

Dari 5 berkas perkara tahun 2023, 1 perkara sudah berada di tahap II, 3 perkara sudah berada di tahap I dan 1 perkara dengan status SP3.

Untuk 8 berkas perkara tahun sebelumnya (carry over) terdiri dari berkas tahun 2019 sebanyak 3 perkara, tahun 2020 sebanyak 1 perkara, tahun 2022 sebanyak 4 perkara. Status berkas perkara carry over dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kasus	Tersangka	Kasus Tahun	Status
1	Pangan	AM	2019	P-19
2	Pangan	AR	2019	SPDP
3	Pangan	HN	2019	P-21
4	Obat	WS	2020	P-21
5	Obat	AP	2022	SPDP
6	Obat	IS	2022	Putusan
7	Kosmetik	RH	2022	SPDP
8	Obat dan Obat Tradisional	TW	2022	Putusan

Total putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Kota Palembang selama tahun 2023 untuk kasus Projustitia BBPOM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Tanggal Kasus	Tersangka	TKP	Modus	Putusan
1	27 September 2022	Isa Slamet	Gudang Obat Isa	tanpa keahlian dan kewenangan melakukan praktik kefarmasian mendistribusikan Obat keras daftar G	Pidana Denda Rp.10.000.000,00 Subsider Kurungan (3 Bulan) Nomor Perkara : Nomor : 82/Pid.Sus/2023/PN Plg
2	13 Desember 2022	Titih Wijdonarko	Toko Obat Ragil Sentosa	Dengan sengaja mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar (TIE) dan tanpa keahlian dan kewenangan melakukan praktik kefarmasian mendistribusikan Obat keras daftar G	pidana penjara selama 8 (delapan) bulan dan pidana denda sejumlah Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) dengan ketentuan apabila pidana denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan Nomor Perkara : 270/Pid.Sus/2023/PN Mre

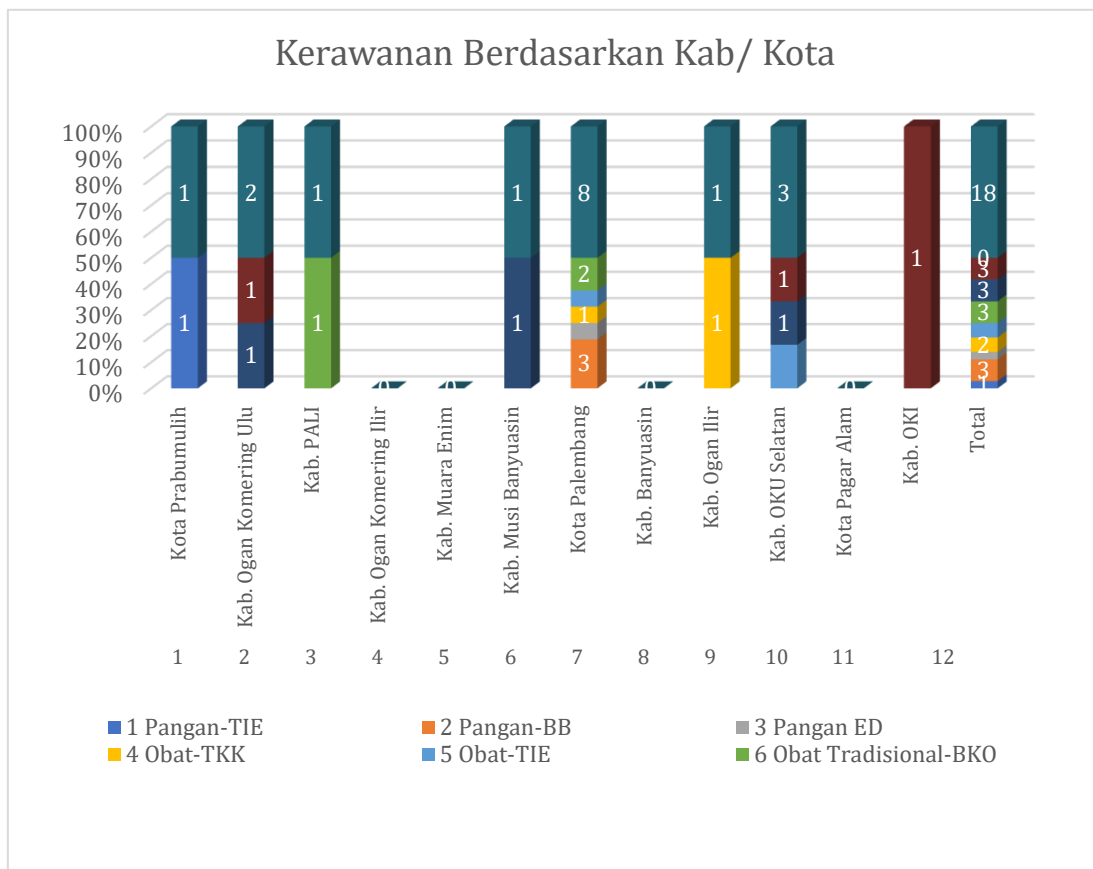
7. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan penyusunan kerawanan obat dan makanan anggaran 2023 didasarkan pada hasil penghimpunan data dan informasi, baik oleh kelompok substansi penindakan, Kelompok Substansi Pemeriksaan, Sampel dari Kepolisian, Laporan dan informasi masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu kepada Pedoman Cegah Tangkal Badan POM RI tahun 2023. Dari data yang telah dihimpun, terdapat 17 informasi terkait kasus kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah

Sumatera Selatan (TIE, mengandung bahan berbahaya, mengandung bahan kimia obat) sebagai berikut :



Gambar 35. Kasus Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023



Gambar 36. Kerawanan Berdasarkan Kab/Kota per 2023

Terhadap data-data diatas, telah diinput pada dashboard BOC penindakan BPOM untuk selanjutnya dilakukan analisis guna menetapkan rekomendasi dan tindak lanjutnya.

8. Kegiatan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Salah satu bentuk upaya Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan adalah dilakukan kegiatan penggalangan yang menghimpun lintas sektor dan stake holders lainnya dalam mendeteksi adanya kerawanan kasus yang berkaitan dengan tindak pidana obat dan makanan. Pada tanggal 10 Oktober 2023 dilakukan Pertemuan Penggalangan Stakeholders Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan bertempat di Hotel Emilia yang beralamat di Jl. Letkol Iskandar No.18, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan (Kompleks Palembang Indah Mall).

Pada kegiatan ini dibahas kendala teknis maupun taktis yang ditemui dalam mencegah dan menangkal kejahatan di bidang obat dan makanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Mengoptimalkan kegiatan cegah tangkal di bidang obat dan makanan, melalui penggalangan stakeholders untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kerjasama dan koordinasi antara Balai Besar POM di Palembang dengan APH (Aparat Penegak Hukum) dan stakeholders lainnya. Peserta yang terlibat dalam Pertemuan Penggalangan Stakeholder dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan sekaligus penerima manfaat dari kegiatan pertemuan tersebut sebanyak 110 peserta antara lain Babinkamtibnas kota Palembang, Asperindo, Binda Sumatera Selatan, Korwas PPNS Polda Sumatera Selatan, BBPOM di Palembang.

Pemateri (Narasumber) pada kegiatan diskusi panel berasal dari :

1. Kepala BBPOM di Palembang dalam hal ini diwakilkan oleh Bapak Tedy Wirawan, M.Si.,Apt dengan Materi Pengawasan dan penindakan Balai Besar POM di Palembang

2. Kepala Binda Sumsel, Bapak Efran Herriyanto, S.H.,M.I.P dengan Materi Pandangan BIN sebagai koordinator intelijen dalam mengimplementasikan fungsi intelijen negara terkait isu obat dan makanan ilegal
3. Kasat Bhabinkamtibnas Polrestabes Kota Palembang, Iptu Nasmiral dengan Materi Peran Nyata Bhabinkamtibas di masyarakat, khususnya terhadap keamanan obat dan makanan.
4. Ketua Asperindo Sumatera Selatan, Bapak Haris Jumaidi dengan Materi Peran Serta Asperindo terhadap pengawasan obat dan makanan yang beredar.

9. Peredaran Obat-Obat Tertentu ilegal dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2023, fungsi penindakan BBPOM di Palembang menerima beberapa informasi mengenai adanya pengiriman paket Obat-Obat Tertentu (OOT) Ilegal yang ditujukan ke berbagai alamat di cakupan wilayah Sumatera Selatan melalui beberapa jasa pengiriman yang berbeda. Berikut rincian informasi mengenai pengiriman OOT Ilegal :

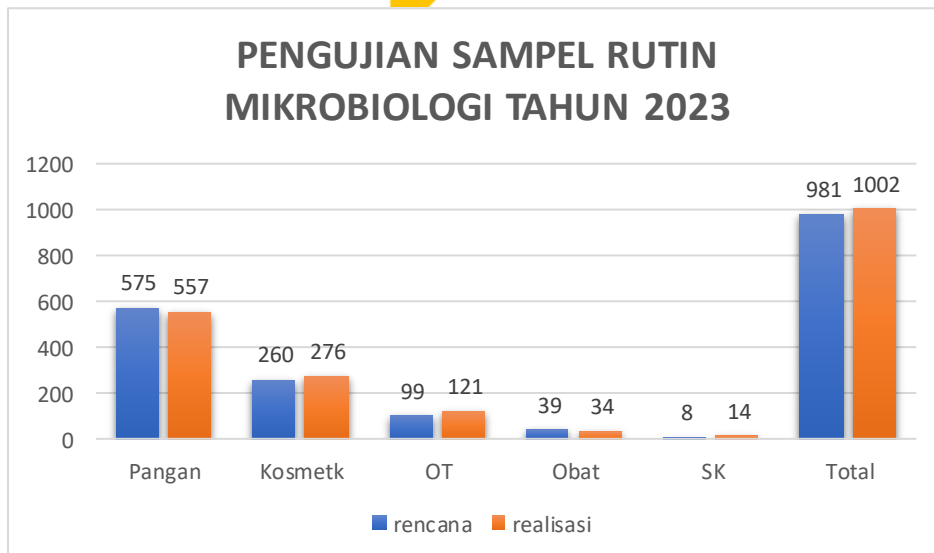
No	Tanggal Informasi	Sumber Informasi	Nama & Alamat Penerima	Detail Paket	TL
1	4 Maret 2023	Bea Cukai Sumbagtim	IW, Pangkalan Balai, Banyuasin	Melalui jasa pengiriman TIKI dengan isi paket adalah : 1. 3 strip Trihexypenidil @10 tab 2. 1 strip tramadol @10 tab 3. 1 bungkus tablet kuning diduga Hexymer 68 tablet	Dilakukan operasi Intelijen dan dilanjutkan ke operasi Penindakan
2	14 Agustus 2023	Direktorat Intelijen	RJL, Desa Alang-Alang Lebar	Pengiriman Melalui JnT (JNT Depan	Barang diamankan oleh

No	Tanggal Informasi	Sumber Informasi	Nama & Alamat Penerima	Detail Paket	TL
		BPOM	Palembang, Sumsel	Spring Hill Talang Kelapa). Isi paket adalah : 5 strip @10 tablet diduga tramadol-polos	petugas untuk dimusnahkan
3	15 Agustus 2023	Direktorat Intelijen BPOM	RL, Sumbersari Tungkal Jaya, Sekayu	Pengiriman melalui JnT (Sekayu). Dengan isi diduga pil kuning dengan kisaran nilai ekonomi Rp 120.000,-	Koordinasi JnT Palembang dan diketahui bahwa barang sudah sampai ke tujuan.
4	6 Oktober 2023	Bea Cukai Sumbagtim	CDR – Gelumbang – Muara Enim	Pengiriman melalui TIKI. Dengan isi paket adalah pil kuning diduga tramadol sebanyak 75 tablet	Koordinasi dengan Bea Cukai, paket diserahkan oleh Bea Cukai dan diamankan oleh petugas.
5	6 Oktober 2023	Bea Cukai Sumbagtim	DF – Tebat giri indah Pagar Alam Selatan	Pengiriman melalui TIKI. Dengan isi paket adalah pil putih diduga tramadol sebanyak 50 tablet	Koordinasi dengan Bea Cukai, paket diserahkan oleh Bea Cukai dan diamankan oleh petugas.
6	15 November 2023	Direktorat Intelijen BPOM	DS, Lumpatan Kec. Sekayu, Muba	Pengiriman melalui JnT. Setelah dilakukan kegiatan intelijen dan berkoordinasi	Kegiatan Intelijen

No	Tanggal Informasi	Sumber Informasi	Nama & Alamat Penerima	Detail Paket	TL
				dengan gudang JnT Palembang, ditelusuri isi paket adalah Baju dan Sepatu Anak	
7	27 November 2023	Bea Cukai Sumbagtim	CHN, Lawang Kidul, Ilir Timur II, Palembang	Pengiriman melalui TIKI Palembang dengan isi Paket adalah : <ul style="list-style-type: none"> - DMP Nova Tablet warna kuning sebanyak 1091 tablet - Trihexypendil 2 mg sebanyak 10 strip @10 tablet 	Dilakukan kegiatan intelijen dan pemanggilan ybs untuk diminta keterangan.

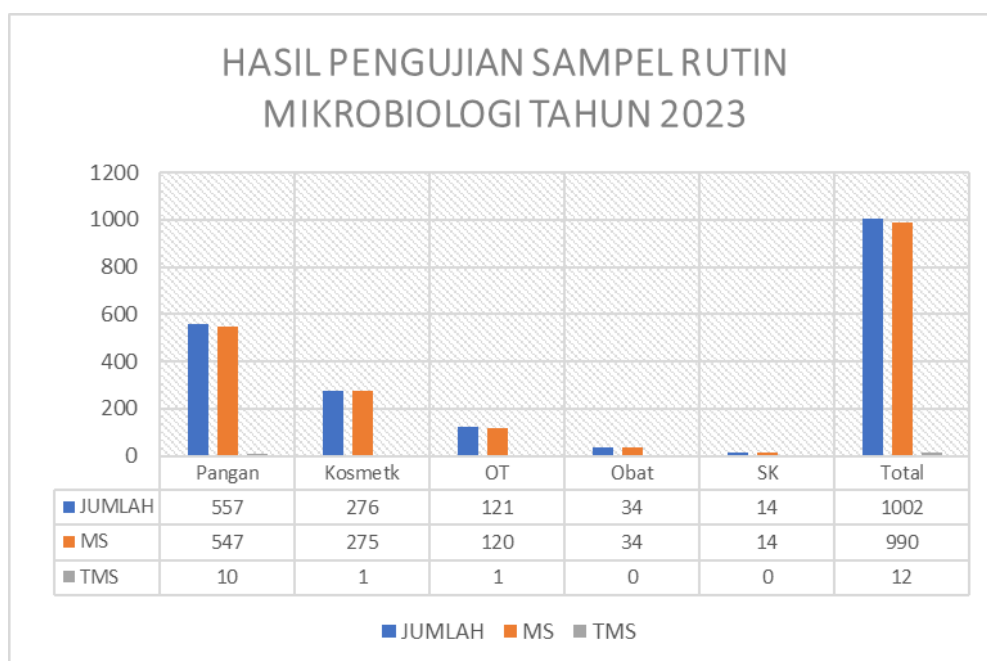
J. Kegiatan Fungsi Pengujian Mikrobiologi

Pada awal tahun 2023 di rencanakan sampel rutin yang akan diuji sebanyak 981 sampel terdiri dari 575 sampel pangan, 260 sampel kosmetik, 99 sampel obat tradisional, 39 sampel obat, dan 8 sampel suplemen kesehatan. Sampel selesai uji pengujian mikrobiologi yang telah dikerjakan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1241 sampel terdiri dari 1002 sampel rutin dan 239 sampel pihak ketiga yang terdiri dari 156 sampel dari masyarakat, 77 sampel infokom, 3 sampel kasus dan 3 sampel KLB. Realisasi pengujian sampel rutin selesai uji pada akhir tahun 2023 sebesar 102,1% yaitu sebanyak 1002 sampel yang terdiri dari 557 sampel pangan, 276 sampel kosmetik, 121 sampel obat tradisional, 34 sampel obat dan 14 sampel suplemen kesehatan. (Gambar 37).



Gambar 37. Jumlah Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2023

Dari uji yang telah dilakukan terhadap 1002 sampel rutin diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 38. Hasil Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2023

Pada gambar diatas, dapat dilihat jumlah sampel rutin tahun anggaran 2023 sebanyak 1002 sampel dengan hasil 990 sampel memenuhi syarat dan 12 sampel tidak memenuhi syarat, terdiri dari 10 sampel pangan, 1 sampel kosmetik dan 1 sampel obat tradisional. Adapun rincian sampel tidak memenuhi syarat sebagai berikut :

No	Jenis sampel	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah
1	Shampo	Angka Lempeng Total	1
2	Jamu serbuk	Angka Lempeng Toial	1
3	AMDK	Angka Lempeng Total, koliform/250	1
4	AMIU	Koliform	1
5	AMIU	Koliform, E coli	1
6	Teh	ALT, AKK	3
7	Teh	AKK	1
8	Teh kemasan	MPN E coli	1
9	Kue Maksuba	Angka Enterobacteriaceae	1
10	Kue Delapan Jam	Angka Enterobacteriaceae	1

Selain melakukan pengujian rutin, laboratorium mikrobiologi juga melakukan uji sampel pihak ketiga yaitu sampel diluar sampel rutin yang berasal dari pihak luar berupa sampel umum dari masyarakat / instansi lain dan sampel dari internal selain sampel rutin (sampel kasus / khusus.) Pada tahun 2023 telah diuji sebanyak 239 sampel pihak ketiga yang terdiri dari 156 sampel dari masyarakat, 77 sampel infokom, 3 sampel kasus dan 3 sampel KLB, hasilnya sebagai berikut :

No	Sampel	Jumlah	MS	TMS	HPST	Ket TMS
1	Sampel pihak ketiga	156	149	7	5	AKK (4), Koliform (3)
2	Obat Tradisional	1	1	0	0	
3	Kosmetik	1	1	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	1	1	0	0	
5	Infokom PJAS	77	22	2	53	E coli
6	KLB	3	3	0	0	
TOTAL		239	177	9	53	

Timeline pengujian yaitu jangka waktu yang ditetapkan dalam melakukan pengujian sampel dari sampel diterima di laboratorium sampai selesai uji. Untuk pengujian sampel rutin MS, timeline pengujian selama 30 hari kerja dan sampel

TMS selama 45 hari kerja dengan target pencapaian 100%. Sedangkan timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga selama 10 hari kerja dan untuk uji sterilitas selama 30 hari kerja dengan target pencapaian 100%. Realisasi timeline sampel rutin dan sampel pihak ketiga adalah sebesar 100%.

Selama tahun 2023 mikrobiologi telah melakukan uji terhadap 1241 sampel dengan jumlah total parameter uji sebanyak 5421 dengan penguji sebanyak 6 orang sehingga kemampuan uji per orang per tahun adalah 207 sampel dengan 904 parameter uji.

K. Sistem Manajemen Mutu

Sebagai organisasi yang menerapkan sistem manajemen mutu, BBPOM Palembang wajib mengimplementasikan secara konsisten ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015 yang ditandai dengan adanya sertifikasi QMS 9001:2015 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS) dan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN (nomor akreditasi LP-188-IDN). Untuk memelihara konsistensi tersebut, manajemen mutu telah menetapkan sasaran mutu pada awal tahun 2023, berupa beberapa kebijakan mutu dalam hal layanan pengujian yang mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas pengujian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan-kegiatan terkait sistem mutu yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Asesmen Surveillance ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional

Sebagai salah satu laboratorium UPT Badan POM yang telah terakreditasi, laboratorium BBPOM di Palembang harus menerapkan sistem mutu yang berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017. Untuk menjamin penerapan sistem mutu yang berkesinambungan, dan untuk mempertahankan status Laboratorium Balai Besar POM di Palembang yang terakreditasi oleh KAN, maka pada tanggal 21-22 September 2023 Komite Akreditasi Nasional (KAN) melaksanakan asesmen surveillance 1 terhadap Balai Besar POM di Palembang. Asesmen ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan terhadap sistem manajemen mutu laboratorium ISO 17025:2017.

Tim Asesor dari KAN berjumlah lima orang, masing-masing melakukan asesmen terhadap lima area yang berbeda. Asesmen terhadap Manajemen sistem mutu dilakukan oleh Ibu Renawati sebagai ketua tim asesmen, Laboratorium Pangan dilakukan oleh Ibu Ellya Shanti, Laboratorium Mikrobiologi dilakukan oleh Ibu Claude Mona Airin, Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta Laboratorium Kosmetik oleh Bapak Mukana Hari Ananta, serta Laboratorium Obat oleh Bapak Tomi Hendrayana. Asesmen surveilan 1 ini dilaksanakan secara luring, diawali dengan opening meeting, kemudian dilanjutkan dengan asesmen ke masing-masing area. Pada asesmen ini juga dilakukan witness pengujian terhadap beberapa parameter uji di masing-masing laboratorium.

Closing meeting dilakukan pada hari kedua. Pada kesempatan tersebut, tim asesor menyampaikan 43 ketidaksesuaian manajemen maupun teknis. Laboratorium Balai Besar POM di Palembang dapat menyelesaikan temuan ketidaksesuaian tersebut sesuai ketentuan dari KAN sehingga status akreditasi ISO 17025:2017 dapat dipertahankan.



Gambar 39. Kegiatan Asesmen Surveilans 1 ISO 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional Tahun 2023

2. Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS)

Untuk mengetahui konsistensi pelaksanaan QMS, dan untuk menilai kesesuaian antara dokumen mutu QMS BBPOM di Palembang dengan ketentuan dalam ISO 9001:2015, telah dilaksanakan Audit Resertifikasi oleh asesor dari Sucofindo International Certification Services (SICS). Audit dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang dan berlangsung selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 14 sd 15 September 2023. Ada 2 orang auditor pada Audit Eksternal QMS Tahun 2023 ini yaitu bapak Mochamad Taufiq H. dan Ibu Devi Noviyanti Rahayu yang mengaudit secara remote/daring. Tujuan dilaksanakannya audit ini adalah untuk memastikan Sistem Manajemen Mutu Organisasi diimplementasikan dengan efektif dan memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 dan aspek peraturan perundangan sesuai dengan ruang lingkup sertifikasi dengan penekanan pada perbaikan Sistem Manajemen Mutu dalam Ruang lingkup Pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palembang. Hasil dari audit ini adalah Balai Besar POM di Palembang direkomendasikan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015.



Gambar 40. Kegiatan Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 oleh SICS Tahun 2023

3. Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi, dan Uji Banding

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian dan menjamin mutu hasil pengujian, laboratorium pengujian BBPOM di Palembang telah mengikuti beberapa uji profisiensi dan uji kolaborasi sepanjang tahun 2023 (Lampiran Tabel 30).

Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 7 uji profisiensi, semua dari PPPOMN dengan hasil seluruhnya memuaskan. Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya mengikuti 3 uji profisiensi dari P3OMN, 2 uji profisiensi hasilnya inlier sedangkan 1 uji profisiensi belum ada hasil. Laboratorium Obat/NAPZA mengikuti 3 uji profisiensi dari P3OMN dengan hasil 2 inlier dan 1 belum ada hasil evaluasi dari PPPOMN. Laboratorium Kosmetik mengikuti 2 uji profisiensi dari P3OMN dengan inlier. Laboratorium Obat Tradisional & Suplemen Kesehatan mengikuti 1 uji profisiensi dari P3OMN dengan hasil memuaskan.

4. Kalibrasi Alat Laboratorium

Dalam persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dinyatakan bahwa semua peralatan yang digunakan untuk pengujian dan kalibrasi, termasuk peralatan untuk pengukuran subsider (seperti kondisi lingkungan) yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada akurasi dan keabsahan hasil pengujian. Kalibrasi merupakan serangkaian kegiatan untuk menetapkan hubungan (dalam kondisi tertentu) antara nilai suatu besaran yang ditunjukkan oleh peralatan ukur atau sistem pengukuran, dengan nilai terkait yang direalisasikan oleh standar. Tujuan kegiatan kalibrasi adalah meyakinkan bahwa dalam pengujian yang telah dilakukan menggunakan peralatan yang benar sehingga menghasilkan hasil pengujian valid.

Pada tanggal 14-19 Agustus 2023, Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kegiatan rekalisasi Instrumen Laboratorium. Kalibrasi dilakukan oleh personil dari Balai Kalibrasi Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium kalibrasi. Jumlah instrumen laboratorium yang dilakukan kalibrasi di Balai Besar POM di

Palembang adalah sebanyak 65 alat ukur, yang terdiri dari alat ukur suhu, massa, tekanan, pH dan spektrofotometri. Selain itu, dilakukan juga kalibrasi oleh pihak eksternal untuk alat-alat conductivity meter, LAF dan BSC, termometer, termohygrometer, dan termokopel. Sehingga diharapkan di laboratorium pengujian tidak ada lagi alat yang belum dilakukan kalibrasi.



Gambar 41. Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2023

5. Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium oleh PPPOMN

Assessment terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dilaksanakan berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No 302 tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan mengenai standar kemampuan laboratorium ini telah disesuaikan dengan penerapan regionalisasi laboratorium. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium meliputi pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Standar Minimum Peralatan Laboratorium, dan Standar Kompetensi Teknis.

Pemantauan dilakukan setiap triwulan, diawali dengan penilaian mandiri oleh masing-masing Balai/BBPOM terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) menggunakan tools yang disediakan secara online oleh PPPOMN, kemudian PPPOMN melakukan verifikasi data. Peilaian dilakukan

pada akhir tahun, yaitu PPPOMN melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap data yang telah diisi oleh BBPOM/BPOM terkait pemenuhan SKL disertai dengan klarifikasi data yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan hasil penilaian, capaian pemenuhan SKL BBPOM di Palembang adalah 86,1 (target untuk tahun 2023 adalah 87,0). Analisis kendala dan rencana tindak lanjut telah dilaporkan ke PPPOMN.

**LAPORAN RINGKAS PENILAIAN KEMAMPUAN
LABORATORIUM TAHUN 2023**

Unit Kerja: : Balai Besar POM di Palembang
Tanggal Penilaian: : 28 Desember 2023
Nama Tim Penilai: : 1. Dra. Sutanti Siti Namtini, PhD
2. Febriana Sari, [S.Si.](#), [M.Si](#)

Hasil Penilaian:

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	85.00
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	92.86
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	80.45
Persentase Pemenuhan SKL (%)		86.1

Gambar 42. Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2023

6. Audit Internal Sistem Mutu

Audit Internal ditetapkan oleh manajemen Balai Besar POM Di Palembang sekurang-kurangnya dilakukan satu kali dalam setahun untuk memverifikasi kesinambungan kegiatan sesuai persyaratan sistem manajemen mutu, baik dalam ISO/IEC 17025:2017 maupun ISO 9001:2015. Sesuai dengan integrasi sistem mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang wajib diterapkan oleh seluruh UPT Badan POM, maka audit internal di tahun 2023 sudah dilaksanakan secara terintegrasi untuk kedua sistem mutu tersebut.

Pada tahun 2023, audit internal sistem mutu dilaksanakan pada tanggal 30-31 Mei 2023. Semua temuan ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dan telah diverifikasi sesuai dengan kesepakatan tim auditor dan auditee. Hasil audit internal juga telah dilaporkan kepada koordinator Auditor Internal Badan POM.



**Gambar 43. Kegiatan Audit Internal ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017
Tahun 2023**

7. Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Mutu

Balai Besar POM Di Palembang secara periodik sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai ketentuan dalam sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Di tahun 2023 pelaksanaan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan secara terintegrasi dengan Kaji Ulang Manajemen ISO/IEC 17025 : 2017 pada tanggal 22 Juni 2023.

Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan sebagai salah satu evaluasi untuk memastikan kesinambungan, kecocokkan dan efektifitas kegiatan, serta untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang diperlukan. Dalam Rapat Tinjauan Manajemen ini membahas audit sistem mutu yang telah dilakukan yaitu audit internal integrasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015 beserta tindakan perbaikannya, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan kesesuaian produk, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya serta rekomendasi dan peningkatan. Pada kegiatan ini juga dievaluasi kegiatan mutu yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan perencanaan di awal tahun. Dalam rapat tinjauan manajemen ini juga dilakukan kaji ulang dokumen berkaitan dengan telah dilakukannya integrasi antara ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 .



Gambar 44. Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2023

8. Verifikasi Metode Analisa

Laboratorium dituntut untuk memutakhirkan metode dan prosedur yang sesuai dalam pengujian, serta sebagai salah satu upaya jaminan mutu hasil pengujian internal sesuai persyaratan dalam ISO/IEC 17025:2017. Metode analisa yang diverifikasi bisa mengacu pada standar nasional, regional atau internasional dan metode lain yang telah divalidasi. Pada tahun 2023 telah dilakukan penambahan verifikasi metode analisa sebanyak 37 Metode Analisa Kimia dan 18 Metode Analisa Mikrobiologi.

Berikut rincian daftar verifikasi Metode Analisa yang dilakukan oleh laboratorium kimia pada tahun 2023:

No	Judul Verifikasi	Metoda Pengujian	Pustaka
1	Identifikasi Beta Arbutin, Hidrokinon, dan Resorsinol dalam Produk Kosmetik	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	046/KO/17
2	Identifikasi Hidrokuinon dalam Produk Kosmetik	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	ACM 003
3	Identifikasi Asam Retinoat dalam Produk Kosmetik	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	ACM 001

No	Judul Verifikasi	Metoda Pengujian	Pustaka
4	Identifikasi Pewarna Pigmen Orange 5 , Metanil Yellow dan Rhodamin dalam Produk Kosmetik	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	ACM 002
5	Identifikasi Acid Blue 62 (CI 62045) dalam Kosmetik	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	107/MA-PPPOMN/20
6	Keseragaman Kandungan Mecobalamin dalam sediaan Kapsul	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Suplemen 1 FI VI
7	Disolusi Betahistin Mesilat dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Japan Pharmacopeia XVII
8	Disolusi Phenytoin Sodium Lepas Lambat dalam sediaan Kapsul	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	USP 43
9	Keseragaman Kandungan Haloperidol dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
10	Keseragaman Kandungan Parasetamol dan Tramadol HCl dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	USP 42
11	Keseragaman Kandungan Warfarin Sodium dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
12	Keseragaman Kandungan Fitomenadion dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
13	Keseragaman Kandungan Triheksifenidil HCl dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
14	Penetapan Kadar Betahistin Mesilat dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Japan Pharmacopeia XVII
15	Penetapan Kadar Dexamethasone dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
16	Disolusi Asam Asetilsalisilat dalam sediaan Tablet	Spektrofotometri	FI VI
17	Disolusi Allopurinol dalam sediaan Tablet	Spektrofotometri	FI VI
18	Penetapan Kadar dan Keseragaman Bobot Allopurinol dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
19	Disolusi Kaptopril dalam sediaan Tablet	Spektrofotometri	FI VI
20	Volume Injeksi Difenhidramin HCl dalam sediaan Injeksi	Volumetri	FI VI
21	pH Difenhidramin HCl dalam sediaan Injeksi	pH Meter	FI VI
22	Isi Minimum Kloramfenikol dalam sediaan cream	Penimbangan	FI VI
23	Penetapan Kadar dan Keseragaman Bobot Asetosal dalam sediaan Tablet	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
24	Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas dalam sediaan Tablet Asetosal	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI
25	Disolusi Mecobalamin dalam sediaan Kapsul	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	FI VI

No	Judul Verifikasi	Metoda Pengujian	Pustaka
26	PK Etanol dan Metanol dalam Minuman Beralkohol secara Kromatografi Gas	GC FID	(24/PA/05)
27	Validasi MA Identifikasi Pewarna Rhodamin B Dalam makanan	Spektrofotometer	(MA 16/MM/2000)
28	Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Kofein dalam Kopi Bubuk	KCKT UV	(MA 44/PA/95)
29	Validasi Metode Analisa Penetapan Poli Aromatik Hidrokarbon (Benzo[a]pyrene, Benzo[a]anthracene, Benzo[b]fluoranthene, Chrysene) Dalam Minyak	KCKT Fluoresens	(21/PA/MA-PPOMN/19)
30	Penetapan Kadar Benzoat, Sorbat dan Sakarin dalam Saos Tomat	KCKT UV	MA PPOMN No 08/PA/13
31	Validasi metode Analisa Penetapan Kadar Pewarna dilarang Sudan I,Sudan II,Sudan III dan Sudan IV dalam BTP Pewarna Rasa Es Doger	KCKT UV	18/PA/MA-PPOMN/19
32	Penetapan Kadar multielemen Arsen (As), Kadmium (Cd), Besi (Fe), Merkuri (Hg), Mangan (Mn), Timbal (Pb) dalam Air Mineral	ICPMS	71/PA/MA-PPOMN/18
33	Penetapan Kadar Thiamin Hidroklorida, Riboflavin, Piridoksin Hidroklorida, dan Nikotinamida dalam Produk Komplemen Sediaan Padat secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	KCKT UV	07/PK/09
34	Penetapan Kadar Kofein dalam Serbuk Minuman Suplemen Kesehatan secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	KCKT UV	07/PK/07
35	Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemarkan Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara Kromatografi Gas Spektrometri Massa (GCMS)	GCMS	01/OTSK/MA-PPOMN/23
36	Identifikasi Simultan Piroksikam, Natrium Diklofenak, Ibuprofen, Fenilbutazon, dan Asam Mefanamat dalam Obat Tradisional Sediaan Cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor Photo Diode Array	KCKT UV	23/OT/11
37	Identifikasi Simultan Parasetamol, Kofein, Asam Salisilat, dan Asetosal dalam Obat Tradisional Sediaan Cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor Photo Diode Array	KCKT UV	25/OT/11

Adapun verifikasi Metode Analisa yang telah dilakukan oleh Laboratorium Mikrobiologi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Judul Verifikasi	Metode Pengujian	Pustaka
1	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Staphylococcus aureus</i> dalam Kosmetik Sabun Mandi	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
2	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Staphylococcus aureus</i> dalam Kosmetik Tabir Surya	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
3	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Staphylococcus aureus</i> dalam Kosmetik Pasta Gigi	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
4	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Sabun Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
5	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Bedak Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
6	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Krim Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
7	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Lotion Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
8	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Sampo Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
9	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Pasta Gigi	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
10	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Bedak Talkum	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
11	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Tabir Surya	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
12	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dalam Kosmetik Hand Body	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
13	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Candida albicans</i> dalam Kosmetik Shampo Anti Ketombe	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
14	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Candida albicans</i> dalam	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09

No	Judul Verifikasi	Metode Pengujian	Pustaka
	Kosmetik Pembersih Kulit Muka		
15	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Candida albicans</i> dalam Kosmetik Penyegar Kulit Muka/ Astrigen	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
16	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Salmonella</i> dalam Obat Tradisional Bentuk Kapsul	Lempeng Agar	MA PPOMN 41/MI/11
17	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Salmonella</i> dalam Obat Tradisional Bentuk Pil	Lempeng Agar	MA PPOMN 41/MI/11
18	Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Secara Kualitatif Uji <i>Salmonella</i> dalam Obat Tradisional Bentuk Kaplet	Lempeng Agar	MA PPOMN 41/MI/11

9. Pelatihan Personel

Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan merupakan salah satu komponen penting yang dipersyaratkan baik dalam ISO 17025:2017 maupun ISO 9001:2015. Pelatihan personel diperlukan untuk memastikan kompetensi semua personel yang mengoperasikan peralatan tertentu dan/atau melakukan pengujian yang terakreditasi. Manajemen Laboratorium Balai Besar POM Di Palembang menetapkan bahwa setiap personel wajib mengikuti pelatihan minimal satu tahun satu kali. Hal ini sejalan dengan program pengembangan kompetensi untuk ASN Badan POM yang mensyaratkan setiap ASN untuk mengikuti pelatihan minimal selama 20 Jam Pelajaran (JP) setiap tahun. Selain itu, dilakukan juga pelatihan tentang sistem mutu untuk meningkatkan pengetahuan pegawai BBPOM di Palembang sehingga mampu menerapkannya secara konsisten dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Pelatihan yang akan diikuti direncanakan setiap tahun sesuai kebutuhan. Efektifitas kegiatan pelatihan dievaluasi dengan adanya sertifikat, sosialisasi hasil pelatihan, pelatihan internal dan mengaplikasikannya dalam pengujian sehari-hari.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi personil pengujian adalah melalui pelatihan teknis laboratorium. Selain meningkatkan kompetensi, pelatihan teknis laboratorium juga

dilakukan untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Pengujian dan menambahkan peta kemampuan uji, serta pemutakhiran metode.

Pada tahun 2023 dilaksanakan pelatihan personel pengujian di PPPOMN berupa pengembangan kemampuan laboratorium BBPOM/BPOM yaitu:

- a. Pengembangan kemampuan laboratorium obat dengan judul Penetapan Kadar Triheksifenidil dalam sediaan Tablet Secara KCKT pada tanggal 6-12 Agustus 2023, diikuti oleh Tri Yulita
- b. Pengembangan kemampuan laboratorium OTSK, yaitu analisis secara GCMS dan LC-MS/MS pada tanggal 11-17 Juni 2023 yang diikuti oleh Amrina Rosyada
- c. Pengembangan kemampuan laboratorium kosmetik, yaitu analisis kuantitatif kosmetik secara GCMS dan LC-MS/MS pada tanggal 11-17 Juni 2023, diikuti oleh Yuniarti
- d. Pengembangan kemampuan laboratorium pangan dengan judul penetapan kadar asam lemak dalam minyak goreng sawit secara GC-FID pada tanggal 5-9 Juni 2023 yang diikuti oleh Ismil Imama
- e. Pengembangan kemampuan laboratorium pangan dengan judul Penetapan kadar 3-MCPD ester pada Minyak Goreng Sawit secara GC-MS pada tanggal 5-9 Juni 2023 oleh Maya Fitria
- f. Pengembangan kemampuan laboratorium pangan dengan judul Penetapan kadar Pb, Cd Hg, As, Sn, Fe, Zn, B, Al, Mn, Cu, Ni, Mo, Sb, Cr pada Tepung Terigu secara ICP-MS pada tanggal 22-27 Mei 2023 oleh Dita Herfiani
- g. Pengembangan kemampuan laboratorium mikrobiologi dengan judul pengujian mikrobiologi pada suplemen kesehatan (probiotik dan non probiotik) pada tanggal 9-15 Juli 2023 yang diikuti oleh Rosnita
- h. Pelatihan pemeliharaan dan perbaikan alat laboratorium pada tanggal 9-15 Juli 2023 yang diikuti oleh Revan Tanara

Selain mengirim personel untuk mengikuti pelatihan di PPPOMN, Fungsi Pengujian BBPOM di Palembang juga menyelenggarakan bimtek internal

untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi personel. Beberapa bimtek internal yang dilakukan di Fungsi Pengujian selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan Teknis internal Laboratorium Mikrobiologi

Bimtek internal laboratorium mikrobiologi tahun 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 11-15 September 2023 di Balai Besar POM di Palembang dengan mendatangkan narasumber dari PPPOMN, dengan berjudul “Bimbingan Teknis Mikrobiologi 2023”. adapun materi dan praktikum yang dilakukan sebagai berikut:

- Verifikasi Metode Analisa secara Kuantitatif ALT Kontaminan pada Susu Formula Mengandung Probiotik (152/MBM/MA-PPPOMN/21)
- Verifikasi Metoda Analisa Secara Kualitatif Deteksi Salmonella spp., pada Produk Pangan
- Uji Vibrio cholerae dalam Bakso Ikan (MA 53/MI/15).



Gambar 45. Kegiatan Pelatihan Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2023

b. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium OT-SK

Bimtek dilakukan pada tanggal 19-23 Juni 2023 dengan materi Validasi Metode Analisa : Identifikasi dan Penetapan Kadar Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol dan Fitomenadion dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor Photo Diode Array (27/PK/16). Instruktur pada pelatihan ini adalah dari PPPOMN, dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang.



Gambar 46. Kegiatan Pelatihan Laboratorium OT SK Tahun 2023

c. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Kosmetik

Bimtek dilakukan pada tanggal 7- 11 Agustus 2023 dengan materi Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar Dietilen Glikol dalam Produk Pasta Gigi menggunakan GCMS. Instruktur pelatihan dari PPPOMN dan ada 2 orang peserta dari Balai Besar POM di Pekanbaru. Sebelum melakukan praktikum, dilakukan pemaparan materi tentang:

- Pengenalan Instrumensi GCMS dan Pengolahan data spektrum kromatografi
- Verifikasi dan validasi metode analisa dan pembacaan spektrum pada alat GCMS.



Gambar 47. Kegiatan Pelatihan Laboratorium Kosmetik Tahun 2023

d. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Pangan

Pelatihan dilakukan pada tanggal 16 Januari – 20 Januari 2023 dengan materi praktikum Verifikasi Penetapan Kadar 3-MCPD pada kecap secara GC-MS dengan Instruktur pelatihan dari PT. Berca Niaga Medika dan praktikum dilakukan di laboratorium kimia Pangan di BBPOM di Palembang. Peserta pelatihan terdiri dari 12 orang staf Pengujian.

Hari Pertama diisi dengan pembukaan dan pemaparan materi dari Narasumber dilanjutkan dengan responsi dan persiapan pengujian. Hari kedua hingga keempat dilakukan pengujian. Hari kelima dilakukan analisis data dan pemaparan hasil. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa matriks yang digunakan pada pelatihan ini tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam melakukan verifikasi karena ada peak yang mengganggu, terjadi penurunan respon baku d5 yang digunakan, serta resolusi peak 3mcpd dan d5 tidak optimal.

Hasil perhitungan UKS dan kurva baku memenuhi syarat, namun belum dapat dilakukan verifikasi disebabkan terjadinya penurunan kadar d5 sehingga tidak sesuai dengan kadar yang sebenarnya. Tindak lanjut yang harus dilakukan yaitu menggunakan matriks yang tidak memberikan pengaruh terhadap peak, mengganti kolom dengan yang baru, mengganti baku d5, dan mengganti larutan PFTBA untuk tuning GCMS agar pengujian lebih optimal.

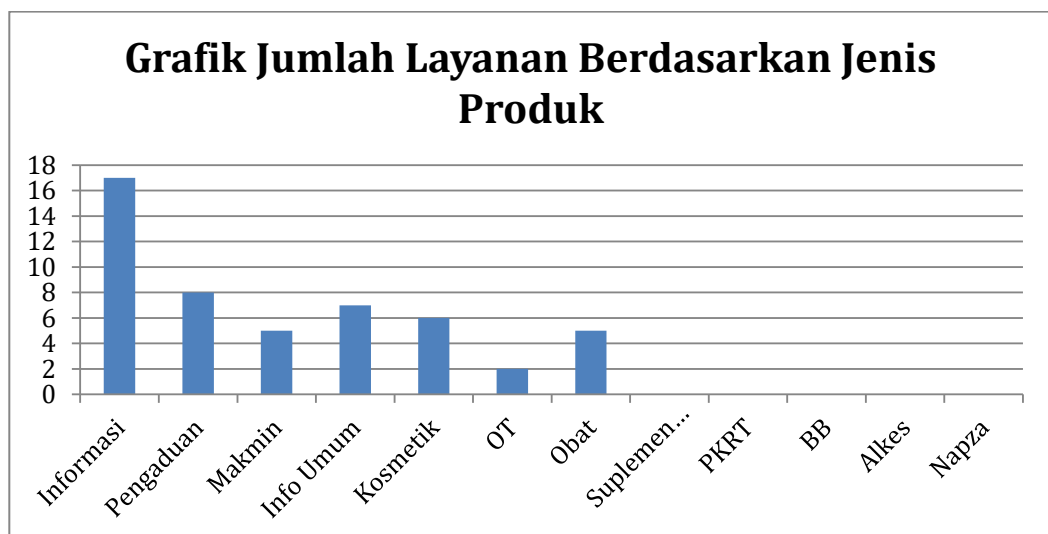


Gambar 48. Kegiatan Pelatihan Laboratorium Pangan Tahun 2023

L. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

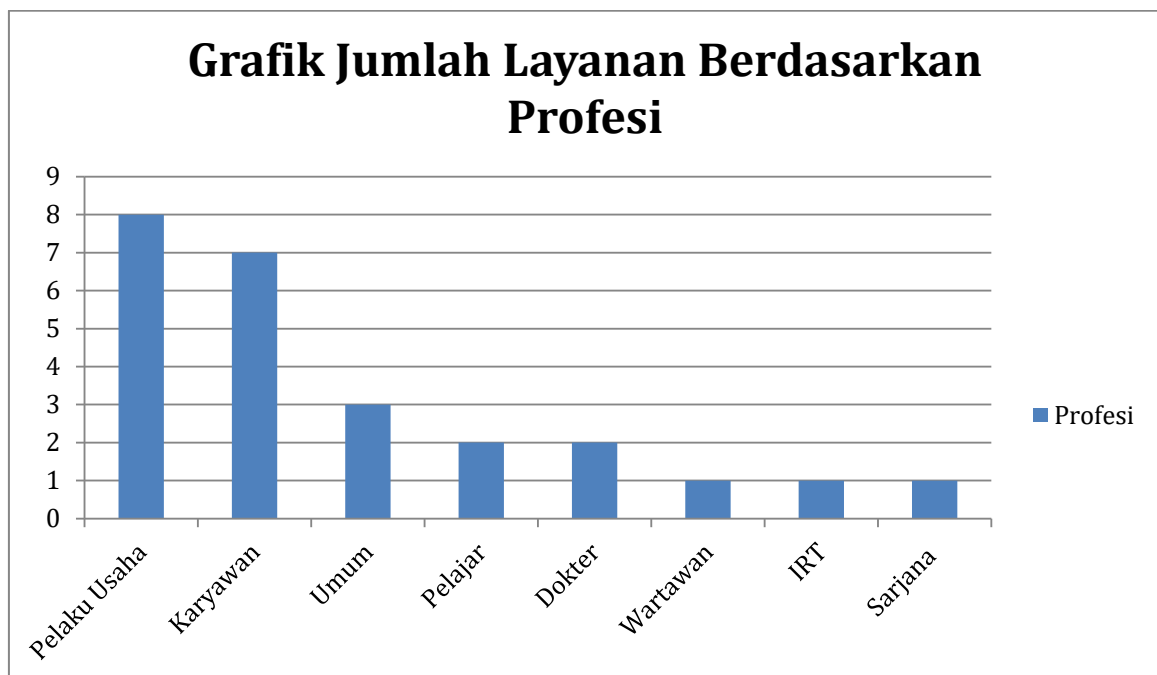
Unit Layanan Pengaduan Konsumen BBPOM Palembang selama tahun 2023 menerima sebanyak 25 pengaduan/pertanyaan yang terdiri atas 17 permintaan informasi dan 8 pengaduan. Pertanyaan terbanyak berdasarkan jenis produk adalah Makmin 5 pertanyaan (20%), diikuti Info Umum 7 pertanyaan (28%), Kosmetik 6 pertanyaan (24%), Obat Tradisional 2 pertanyaan (8%), Obat 5 pertanyaan (20%), serta tidak ada pertanyaan untuk Suplemen Makanan, PKRT, Bahan Berbahaya, Alkes dan Napza.



Gambar 49.
Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

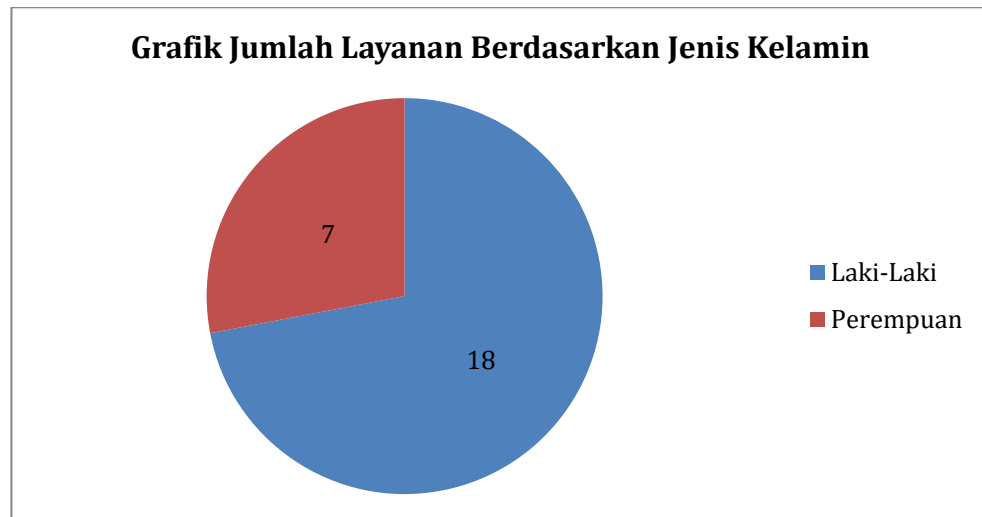
Pertanyaan/pengaduan terkait produk makmin/ pangan sebagian besar adalah masalah proses pendaftaran, pengujian sampel pangan, peraturan, perizinan industri pangan, dan masalah keamanan pangan tentang bahan berbahaya yang digunakan pada pangan.

Berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesinya Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak yakni pelaku usaha sebanyak 8 orang atau sebesar 32% berupa pertanyaan masalah registrasi produk pangan dalam rangka pendaftaran produk P-IRT. Kemudian diikuti Karyawan yaitu sebanyak 7 orang atau 28%, Umum sebanyak 3 orang atau 12%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 2 orang atau 8%, Dokter sebanyak 2 orang atau 8%, Wartawan sebanyak 1 orang atau 4%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 1 orang atau 4%, dan Sarjana sebanyak 1 orang atau sebesar 4% yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



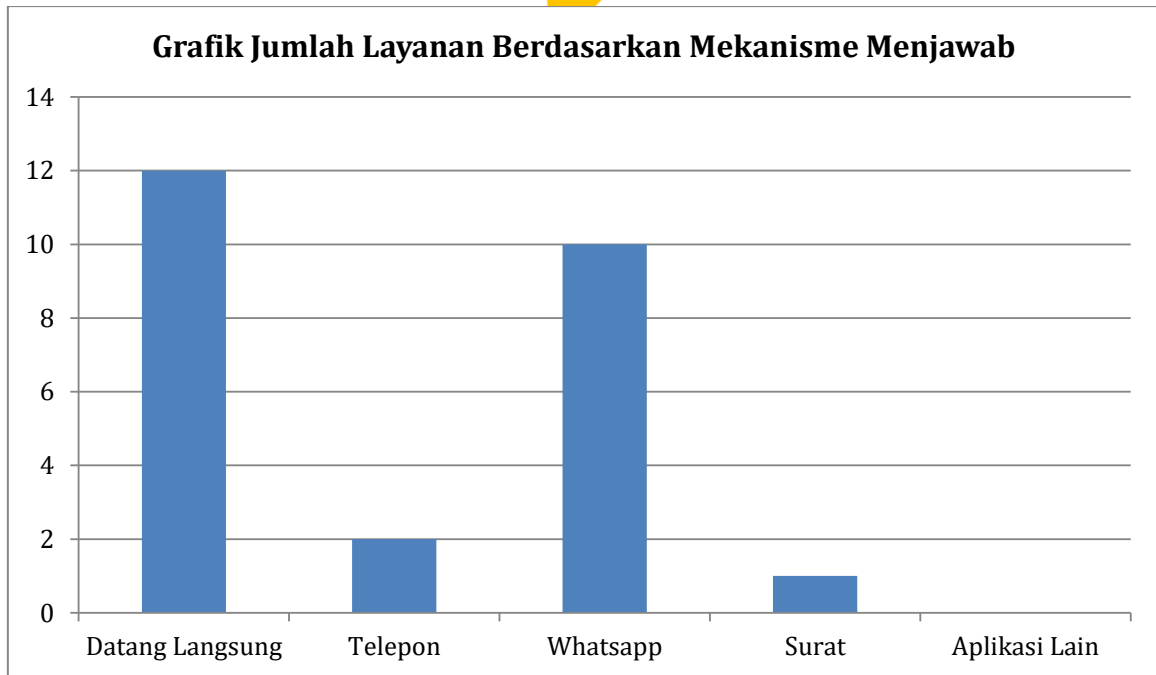
Gambar 50.
Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak adalah Laki-laki yakni sebanyak 18 orang (72%) diikuti Perempuan sebanyak 7 orang (28%).



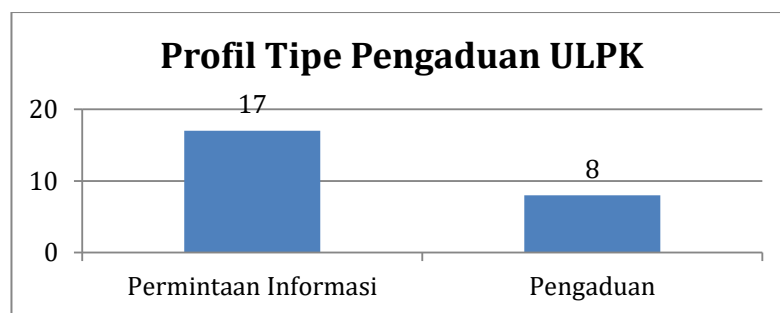
Gambar 51. Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

Sarana tertinggi yang digunakan oleh konsumen adalah dengan datang langsung ke Balai Besar POM Palembang, yaitu sejumlah 12 konsumen (48%). Hal ini menunjukkan akses terhadap kantor BBPOM yang mudah dijangkau oleh konsumen serta konsumen ingin dapat bertemu langsung dengan petugas agar mendapat jawaban sesuai dengan yang mereka inginkan. Diikuti dengan akses telepon sebanyak 2 konsumen (8%), akses Whatsapp sebanyak 10 konsumen (40%), dan melalui surat sebanyak 1 konsumen (4%) selengkapnya sebagaimana gambar berikut :



Gambar 52.
Profil Mekanisme Menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

Berdasarkan Tipe Pengaduan Tahun 2023 ULPK BBPOM di Palembang lebih banyak menerima permintaan informasi daripada pengaduan masyarakat yakni sebanyak 17 permintaan informasi (68%) dan 8 pengaduan (32%) sebagaimana terlihat pada Gambar berikut.



Gambar 53.
Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2023

- 2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**
 Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX dilaksanakan pada :

1. Hari / Tanggal : Rabu / 22 Februari 2023
Tempat : Desa Penyandingan Kab. Muara Enim
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
2. Hari / Tanggal : Kamis / 23 Februari 2023
Tempat : Desa Aur Duri Kab. Muara Enim
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
3. Hari / Tanggal : Jumat / 24 Februari 2023
Tempat : Kota Pagaralam
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
4. Hari / Tanggal : Sabtu / 25 Februari 2023
Tempat : Desa Gumay Talang Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
5. Hari / Tanggal : Minggu / 26 Februari 2023
Tempat : Desa Gelumbang Kec. Kikim Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
6. Hari / Tanggal : Senin / 27 Februari 2023
Tempat : Desa Sinjar Bulan Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
7. Hari / Tanggal : Minggu / 9 April 2023
Tempat : Kec. Merapi Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
8. Hari / Tanggal : Senin / 10 April 2023
Tempat : Desa Karang Dalam Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)

Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

9. Hari / Tanggal : Selasa / 11 April 2023
Tempat : Desa Kerung Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
10. Hari / Tanggal : Rabu / 12 April 2023
Tempat : Desa Selawi I Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
11. Hari / Tanggal : Kamis / 13 April 2023
Tempat : Desa Selawi II Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
12. Hari / Tanggal : Jumat / 14 April 2023
Tempat : Kota Pagaram
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
13. Hari / Tanggal : Jumat / 21 Juli 2023
Tempat : Desa Sungai Rotan Kab. Muara Enim
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
14. Hari / Tanggal : Sabtu / 22 Juli 2023
Tempat : Desa Marga Mulya Kab. Muara Enim
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
15. Hari / Tanggal : Minggu / 23 Juli 2023
Tempat : Desa Lubai Ulu Kab. Muara Enim
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
16. Hari / Tanggal : Selasa / 25 Juli 2023
Tempat : Kec. Tanjung Enim Kab. Muara Enim
Peserta : 500 peserta

- Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
17. Hari / Tanggal : Rabu / 26 Juli 2023
Tempat : Desa Selawi Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
18. Hari / Tanggal : Kamis / 27 Juli 2023
Tempat : Desa Lawang Agung Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
19. Hari / Tanggal : Jumat / 28 Juli 2023
Tempat : Desa Tanjung Tebat Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
20. Hari / Tanggal : Sabtu / 29 Juli 2023
Tempat : Desa Muara Lingsing Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
21. Hari / Tanggal : Senin / 9 Oktober 2023
Tempat : Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
22. Hari / Tanggal : Selasa / 10 Oktober 2023
Tempat : Desa Penantian Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
23. Hari / Tanggal : Rabu / 11 Oktober 2023
Tempat : Desa Pagardin Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
24. Hari / Tanggal : Kamis / 26 Oktober 2023
Tempat : Desa Talang Aur Kab. Ogan Ilir

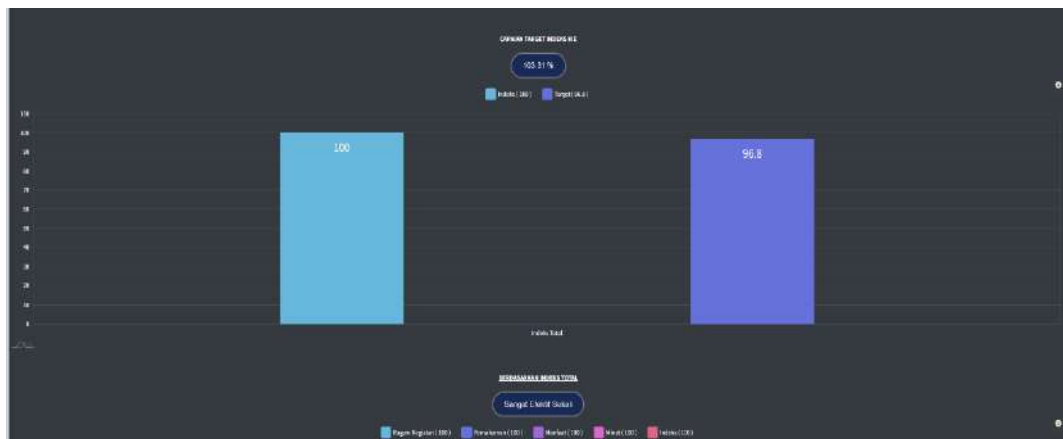
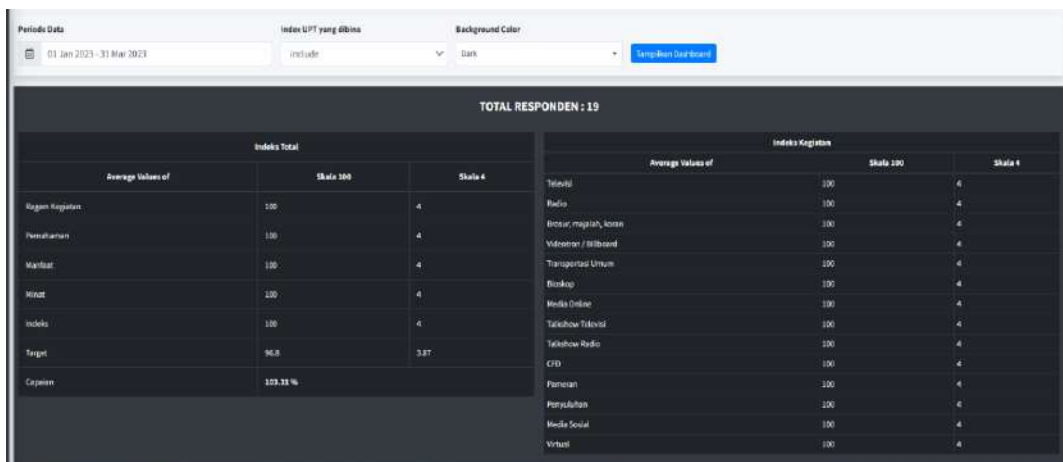
- Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
25. Hari / Tanggal : Senin / 30 Oktober 2023
Tempat : Desa Teloko Kab. OKI
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
26. Hari / Tanggal : Minggu / 12 November 2023
Tempat : Desa Bedilan Kab. OKUT
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
27. Hari / Tanggal : Kamis / 16 November 2023
Tempat : Desa Padang Bindu Kab. OKUS
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
28. Hari / Tanggal : Jumat / 17 November 2023
Tempat : Desa Banding Agung Kab. OKUS
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
29. Hari / Tanggal : Sabtu / 19 November 2023
Tempat : Kab. OKU
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
30. Hari / Tanggal : Minggu / 26 November 2023
Tempat : Desa Tunggul Bute Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
31. Hari / Tanggal : Kamis / 21 September 2023
Tempat : Kota Pagaralam
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
32. Hari / Tanggal : Sabtu / 14 Oktober 2023

Tempat Peserta Narasumber : Desa Pemulutan Kab. Ogan Ilir
 : 500 peserta
 : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
 Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

33. Hari / Tanggal : Kamis / 14 Desember 2023
 Tempat Peserta Narasumber : Desa Seri Tanjung Kab. Ogan Ilir
 : 250 peserta
 : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
 Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

Pada masing-masing titik lokasi KIE, petugas membagikan Kuisisioner Peserta Kegiatan KIE yang digunakan sebagai tool penilaian Efektifitas KIE (terlampir) Evaluasi terhadap Kuisisioner Peserta Kegiatan KIE terlampir sebagai berikut :

- Triwulan I (01 Januari 2023 – 31 Maret 2023)



- Triwulan II (01 April – 30 Juni 2023)

Periode Data: 01 Apr 2023 - 30 Jun 2023 | Indeks PT yang diteliti: Indeks | Background Color: Putih

TOTAL RESPONDEN : 59

Average Value of	Indeks Total		Indeks Register		
	Skala 100	Skala 5	Average Value of	Skala 100	Skala 5
Regim Kegiatan	95.76	3.93	Revisi	90.45	3.60
Perencanaan	95.56	3.83	OpD	8.00	0
Metode	95.55	3.83	Struktur, Matrik, Isom	8.00	0
Masi	95.55	3.83	Visibilitas / Hilisward	8.00	0
Indeks	95.51	3.83	Transportasi / LPM	8.00	0
Target	94.8	3.87	Struktur	0	0
Capaian	94.80 %		Indeks Definisi	8.00	0
			Struktur / Proses	90.00	3.60
			Struktur / Model	8.00	0
			OP	8.00	0
			Proses	8.00	0
			Perencanaan	8.00	0
			Model / Model	90.00	3.60
			Visual	90.00	3.60

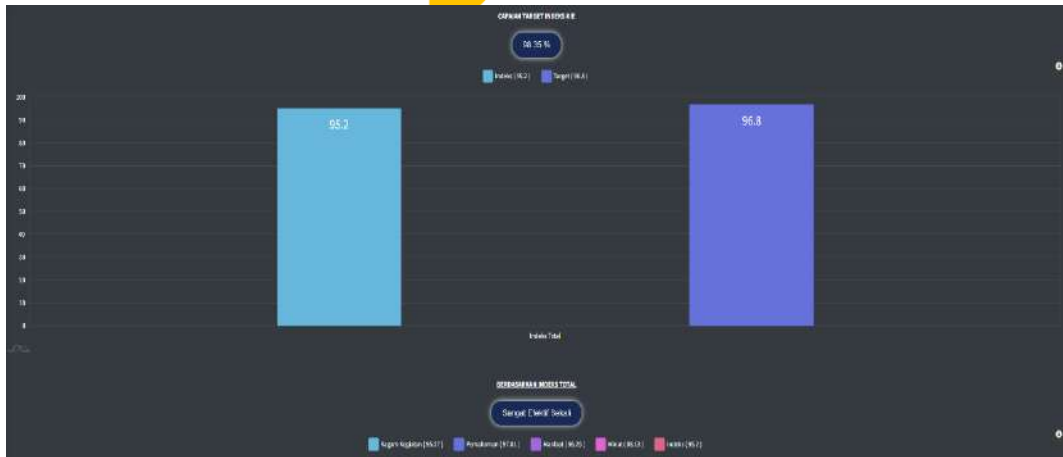


- Triwulan III (01 Juli 2023-30 September 2023)

Periode Data: 01 Jul 2023 - 30 Sep 2023 | Indeks PT yang diteliti: Indeks | Background Color: Putih

TOTAL RESPONDEN : 40

Average Value of	Indeks Total		Indeks Register		
	Skala 100	Skala 5	Average Value of	Skala 100	Skala 5
Regim Kegiatan	95.27	3.81	Revisi	90.07	3.60
Perencanaan	95.25	3.81	OpD	8.00	0
Metode	95.25	3.81	Struktur, Matrik, Isom	90.00	3.60
Masi	95.25	3.81	Visibilitas / Hilisward	90.00	3.60
Indeks	95.2	3.81	Transportasi / LPM	8.00	0
Target	94.8	3.87	Struktur	0	0
Capaian	94.80 %		Indeks Definisi	8.00	0
			Struktur / Proses	90.00	3.60
			Struktur / Model	8.00	0
			Proses	0	0
			Perencanaan	90.00	3.60
			Model / Model	90.00	3.60
			Masi	90.00	3.60



- Triwulan IV (01 Oktober 2023-31 Desember 2023)

01 Oct 2023 - 31 Dec 2023 | include | Dark | Tampilkan Dashboard

TOTAL RESPONDEN : 53

	Indeks Total		Indeks Kegiatan		
	Average Values of	Skala 100	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	97.93	3.90	Televisi	98.81	3.95
Pemahaman	98.5	3.94	Radio	94.64	3.78
Manfaat	97.64	3.91	Brosur, majalah, koran	95	3.8
Misut	97.17	3.89	Videootron / Billboard	97.22	3.89
Indeks	97.83	3.91	Transparansi Umum	95.88	3.88
Target	96.8	3.87	Bioskop	100	4
Capaian	101.07 %		Media Online	92.96	3.71
			Talkshow Televisi	100	4
			Talkshow Radio	100	4
			CFD	97.73	3.91
			Pameran	98.21	3.93
			Penyuluhan	98.08	3.92
			Media Sosial	97.32	3.89
			YTM (KIR5)	98.68	3.95





Gambar 54.
Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2023

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan lainnya, antara lain :

1. Kegiatan : KIE dalam rangka Pameran Sriwijaya Expo
Hari / Tanggal : Senin-Minggu / 24-28 Mei 2023
Tempat : Dining Hall Jakabaring Sport City
Peserta : 400 peserta
Narasumber : Seluruh Petugas Jaga Pameran BBPOM di Palembang
2. Kegiatan : KIE P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika)
Hari / Tanggal : Jumat / 26 Mei 2023
Tempat : Aula BBPOM di Palembang
Peserta : 100 peserta
Narasumber : Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
3. Kegiatan : KIE P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika)
Hari / Tanggal : Selasa / 21 November 2023
Tempat : Aula BBPOM di Palembang
Peserta : 100 peserta
Narasumber : Agusniarty ST.,M.Kes (BNN)
Hasyti Kurnianty DWP.,S.I.Kom (BNN)
Ratna Puspitasari S.Psi (BNN)

3. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM Palembang ke Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Dalam rangka meningkatkan kerjasama lintas sektor, Tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan Advokasi dan Sosialisasi BBPOM sebagai berikut :

- a. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)
- b. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Muara Enim
- c. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Banyuasin
- d. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir
- e. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Kwartir Pramuka Kabupaten Banyuasin
- f. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Kwartir Pramuka Kota Prabumulih
- g. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Kwartir Pramuka Kabupaten Ogan Ilir
- h. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Kwartir Pramuka Kota Palembang


4. Permintaan Narasumber BBPOM di Palembang

Pada tahun 2023 Balai Besar POM Di Palembang menerima 34 (tiga puluh empat) kali permintaan narasumber dari beberapa lintas sektor terkait (Non DIPA) antara lain sebagai berikut :

- Narasumber pada Kunjungan TK Junjung Birru pada bulan Januari 2023 (Adella M.Sahara, SKM)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Bungin Kab. Muara Enim pada bulan Februari 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tanjung Makmur Kab. OKI pada bulan Februari 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kota Pagaram pada bulan Februari 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)

- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Sido Makmur Kab. Lahat pada bulan Februari 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Kayu Putat Kota Prabumulih pada bulan Februari 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber TVRI pada bulan Februari 2023 (Drs. Zulkifli, Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kab. PALI pada bulan Maret 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kab. OKU Timur pada bulan Maret 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber Pal TV pada bulan Maret 2023 (Drs. Zulkifli, Apt)
- Narasumber pada Kunjungan Universitas Sriwijaya Fakultas Kesehatan Masyarakat pada bulan Maret 2023 (Gustini, SKM)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kota Prabumulih pada bulan April 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kab. Muara Enim pada bulan April 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Talang Padang Kab. Muara Enim pada bulan Mei 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Saka Jaya Kab. Muara Enim pada bulan Mei 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tempedak Kab. Ogan Ilir pada bulan Mei 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)

- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Sedupi Kab. PALI pada bulan Mei 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Raja Kab. PALI pada bulan Mei 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kabupaten Musi Banyuasin dengan pelaku usaha PIRT pada bulan Juni 2023 (Gustini, SKM)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Liman Sari Kab. OKU Timur pada bulan Juli 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Marga Tani Kab. OKU Timur pada bulan Juli 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Batu Marta Kab. OKU pada bulan Juli 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kota Pagaralam dengan pelaku usaha PIRT pada bulan Juli 2023 (Gustini, SKM)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Karya Usaha Kab. OKI pada bulan Agustus 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tugu Mulyo Kab. OKI pada bulan Agustus 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tanjung Laut Kab. Ogan Ilir pada bulan Agustus 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan



oleh Dinkes Kota Palembang dengan pelaku usaha PIRT pada bulan September 2023 (Gustini, SKM)

- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Kemu Kab. OKU Selatan pada bulan Oktober 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Buay Pemaca Kab. OKU Selatan pada bulan Oktober 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Sri Kencana Kab. OKU Timur pada bulan Oktober 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Segamit Kab. Muara Enim pada bulan November 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kec. Rambang Niru Kab. Muara Enim pada bulan November 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Gunung Jati Kab. OKU Timur pada bulan November 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kec. Buay Madang Kab. OKU Timur pada bulan November 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kab. OKU pada bulan Desember 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kota Pagaralam pada bulan Desember 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE

Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Aceh Kab. Lahat pada bulan Desember 2023 (Drs. Zulkifli,Apt)

- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kab. Lahat pada bulan Desember 2023 (Drs. Zulkifli,Apt).

5. Kunjungan Edukasi ke BBPOM di Palembang

Pada tahun 2023 Balai Besar POM Di Palembang menerima 2 (dua) kali kunjungan edukasi dari beberapa sekolah/ perguruan tinggi di Kota Palembang sebagai berikut :

- a. Kunjungan Edukasi dari TK Junjung Birru pada bulan Januari 2023 sebanyak 45 orang siswa TK dan wali murid dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan.
- b. Kunjungan Edukasi dari Universitas Sriwijaya Fakultas Kesehatan Masyarakat pada bulan Maret 2023 sebanyak 95 orang mahasiswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan dan KIE Umum Obat dan Makanan.



Gambar 55.
Kunjungan Edukasi Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023

6. Penyebaran Informasi BBPOM di Palembang

Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan informasi, penyuluhan dan pembinaan yang seluas-luasnya baik kepada masyarakat kota/kab, tentang keamanan, manfaat dan mutu obat, pangan, obat tradisional, kosmetik, serta suplemen makanan, dan melindungi masyarakat dari produk-produk Omkaba yang merugikan kesehatan. Selama ini informasi yang disampaikan melalui iklan baik media masa, televisi, ataupun radio seringkali hanya mementingkan

kepentingan produsen semata serta tidak memberikan informasi yang lengkap seperti, informasi efek samping bahkan cara penggunaan yang benar dari produk tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penyebaran informasi sampai ke daerah secara berkesinambungan untuk terus mendidik masyarakat menjadi konsumen yang mandiri, yang mampu melindungi diri sendiri terhadap produk yang berbahaya dan merugikan kesehatan. Pada tahun 2023 Balai Besar POM Di Palembang telah melaksanakan 4 (empat) kali Penyebaran Informasi sebagai berikut :

- a. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan April 2023;
- b. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Desa Tubohan Kabupaten OKU pada bulan Juni 2023;
- c. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba dalam rangka World Environment Day sebanyak 30 peserta di JSC Kota Palembang pada bulan Juli 2023;
- d. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba dalam rangka SAKA POM sebanyak 60 peserta di Kota Palembang pada bulan November 2023.



Gambar 56.
Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2023

7. Pemetaan Siker dan Toxicovigilance

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 12 (dua belas) Rumah Sakit di 4 (empat) Kabupaten/Kota. Sampai akhir tahun 2023 diterima laporan kasus keracunan makanan dan obat dari kabupaten / kota yaitu 6 kasus di Kota Palembang. Adapun total kasus keracunan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan oleh petugas Rumah

Sakit selama Tahun 2023 berjumlah 6 kasus dengan jumlah pasien sebanyak 6 orang, akan tetapi kasus keracunan tersebut tidak hanya meliputi komoditi makanan dan obat saja. Adapun kasus KLB yang terjadi selama Tahun 2023 yakni 4 kasus di Kota Palembang, Kota Pagaralam dan Kota Prabumulih dengan status KLB closed.

8. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

• Advokasi Kelembagaan Desa

- Dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023;
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, Dinas PMD, Desa Gunung Megang Luar, Cinta Kasih, Sei Kedukan, Sei Rebo, Tebing Gerinting Selatan, Kelurahan Indralaya Mulya, UPTD Pasar Tanjung Enim, Tanjung Raja dan Pangkalan Balai.

• Materi Advokasi

- Pemaparan Materi GKPD Tahun 2023
- Rencana Pelaksanaan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)



Gambar 57. Advokasi Kelembagaan Desa

A. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kabupaten Muara Enim

- Dilakukan pada tanggal 07-08 Maret 2023 di Balai Desa Cinta Kasih.
- Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Muara Enim.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Muara Enim.



Gambar 58. Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Muara Enim

- Dilakukan penyerahan 2 paket rapid test kit dan gimmick edukasi keamanan pangan (permainan ular tangga dan monopoli) untuk Desa Gunung Megang Luar dan Desa Cinta Kasih yang akan diintervensi dengan program GKPD.

B. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kabupaten Ogan Ilir

- Dilakukan pada tanggal 7-8 Maret 2023 di Balai Desa Tebing Gerinting Selatan. Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Ogan Ilir.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Ogan Ilir.



Gambar 59. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kabupaten Ogan Ilir

- Dilakukan penyerahan 2 paket rapid test kit dan gimmick edukasi keamanan pangan (permainan ular tangga dan monopoli) untuk Desa Tebing Gerinting Selatan dan Kelurahan Indralaya Mulya yang akan diintervensi dengan program GKPD.

C. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kabupaten Banyuasin

- Dilakukan pada tanggal 9-10 Maret 2023 di Balai Desa Sei Rebo.
- Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Banyuasin.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kabupaten Banyuasin.



Gambar 60. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kabupaten Banyuasin

- Dilakukan penyerahan 2 paket rapid test kit dan gimmick edukasi keamanan pangan (permainan ular tangga dan monopoli) untuk Desa Sei Rebo dan Sei Kedukan yang akan diintervensi dengan program GKPD.

D. Bimtek Komunitas Desa Di Kabupaten Muara Enim

- Dilakukan pada tanggal 08 Mei 2023 untuk Bimtek Komunitas Desa Cinta Kasih di Kantor Desa Cinta Kasih
- Dilakukan pada tanggal 09 Mei 2023 untuk Bimtek Komunitas Desa Gunung Megang Luar di Balai Desa Gunung Megang Luar
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 2 (dua) Desa di Kab. Muara Enim

Desa Gunung Megang Luar : 50 orang

Desa Cinta Kasih : 50 orang

Total Komunitas Desa di Kab. Muara Enim : 100 orang



Gambar 61. Bimbingan Teknis Komunitas di Kab. Muara Enim

E. Bimtek Komunitas Desa Di Kabupaten Banyuasin

- Dilakukan pada tanggal 04 Mei 2023 untuk Bimtek Komunitas Desa Sei Kedukan di Kantor Desa Sei Kedukan
- Dilakukan pada tanggal 05 Mei 2023 untuk Bimtek Komunitas Desa Sei Rebo di Kantor Desa Sei Rebo
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 2 (dua) Desa di Kabupaten Banyuasin

Desa Sei Kedukan : 50 orang

Desa Sei Rebo : 50 orang

Total Komunitas Desa di Kabupaten Banyuasin : 100 orang



Gambar 62. Bimbingan Teknis Komunitas di Kabupaten Banyuasin

F. Bimtek Komunitas Desa Di Kabupaten Ogan Ilir

- Dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Indralaya Mulya di Kantor Lurah Indralaya Mulya
- Dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 untuk Bimtek Komunitas Desa Tebing Gerinting Selatan di Balai Desa Tebing Gerinting Selatan

- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 1 (satu) Kelurahan dan 1 (satu) Desa di Kab. Ogan Ilir

Kelurahan Indralaya Mulya	: 50 orang
Desa Tebing Gerinting Selatan	: 50 orang
Total Komunitas Desa di Kab. Ogan Ilir	: 100 orang



Gambar 63. Bimbingan Teknis Komunitas di Kab. Ogan Ilir

G. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Post Intervensi

Dilakukan kegiatan intensifikasi keamanan pangan di masing-masing desa dengan melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang beredar serta dicurigai mengandung bahan berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow sebanyak 20 sampel menggunakan Rapid Test Kit.

- Kegiatan Intensifikasi keamanan pangan Kab. Muara Enim dilaksanakan di Desa Gunung Megang Luar dan Cinta Kasih pada tanggal 13 Juli 2023.
- Kegiatan Intensifikasi keamanan pangan Kab. Ogan Ilir dilaksanakan di Desa Tebing Gerinting Selatan dan Kelurahan Indralaya Mulya pada tanggal 17 Juli 2023.
- Kegiatan Intensifikasi keamanan pangan Kab. Banyuasin dilaksanakan di Desa Sei Kedukan dan Sei Rebo pada tanggal 18 Juli 2023.



Gambar 64. Intensifikasi Keamanan Pangan

H. Kegiatan Pengawasan Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling Dalam Rangka Post Intervensi

Dilakukan juga kegiatan pengawasan desa yang diintervensi pada tahun 2023 menggunakan Mobil Laboratorium Keliling dan pengujian beberapa sampel menggunakan rapid test kit.

- Pengawasan Kel. 9 Ilir Palembang tanggal 11 Juli 2023
- Pengawasan Kel. Talang Semut Palembang tanggal 10 Juli 2023
- Pengawasan Kel. Paku dan Cintaraja Kab. OKI tanggal 19 Juni 2023
- Pengawasan Kel. Balai Agung dan Kayuara Kab. Musi Banyuasin tanggal 22 Juni 2023
- Pengawasan Kel. Gunung Ibul Kota Prabumulih tanggal 20 Juni 2023



Gambar 65. Pengawasan Keamanan Pangan Desa Tahun 2023

I. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa

- Dilakukan beberapa kali tahapan Fasilitasi untuk melihat penerapan Keamanan Pangan di Desa pada bulan Agustus dan bulan Oktober Tahun 2023.

- Fasilitasi dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan kepada komunitas Desa didampingi oleh petugas BBPOM di Palembang.
- Fasilitasi dilakukan dalam 2 tahap :
 - Tahap 1 : Menilai/ observasi praktek keamanan pangan dan membimbing komunitas untuk melakukan perbaikan jika ada praktek yang tidak benar.
 - Tahap 2 : Tindak lanjut perbaikan praktek keamanan pangan pada tahap 1.



Gambar 66. Kegiatan Fasilitasi Kepada Komunitas Desa

J. Pengambilan Data Dalam Rangka Gap Assesment

Dilakukan pengambilan data dalam rangka GAP Assesment Post Intervensi kepada 50 orang komunitas di masing-masing desa sekaligus sampling dan uji cepat kembali sebanyak 10 sampel yang dicurigai mengandung bahan berbahaya Formalin, Boraks, Methanil Yellow dan Rhodamin B.

- GAP Assesment di Desa Gunung Megang Luar dan Desa Cinta Kasih Kab. Muara Enim dilakukan pada tanggal 6 November 2023
- GAP Assesment di Desa Sei Rebo dan Desa Sei Kedukan Kab. Banyuasin dilakukan pada tanggal 8 November 2023
- GAP Assesment di Desa Tebing Gerinting Selatan dan Kel. Indralaya Mulya Kab. Ogan Ilir dilakukan pada tanggal 9 November 2023



Gambar 67. Kegiatan Pengambilan Data GAP Assesment

K. Monitoring Dan Evaluasi Program GKPD Tahun 2023

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengundang kembali lintas sektor yang diundang pada awal pelaksanaan kegiatan Program GKPD untuk membahas keberhasilan program GKPD yang telah diimplementasikan pada Tahun 2023 di Kab. Muara Enim, Banyuasin dan Ogan Ilir.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi GKPD dilakukan secara bersamaan untuk 3 Kabupaten yang diintervensi pada tanggal 13 Desember 2023 bertempat di Hotel Ibis Kota Palembang.



Gambar 68. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu Tahun 2023

9. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

A. Survei Pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya.

Kegiatan Survey Pasar dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin / 16 Januari 2023

Tempat : Pasar Tanjung Enim Kab. Muara Enim

Hari/Tanggal : Kamis / 19 Januari 2023
Tempat : Pasar Pangkalan Balai Kab. Banyuasin

Hari/Tanggal : Rabu / 25 Januari 2023
Tempat : Pasar Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir

B. Bimtek Petugas Pengawas Pasar

- i. Muara Enim : 10 Mei 2023
Tempat : Pasar Tanjung Enim
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar
- ii. Banyuasin : 22 Mei 2023
Tempat : Pasar Pangkalan Balai
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar
- iii. Ogan Ilir : 25 Mei 2023
Tempat : Pasar Tanjung Raja
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar



Gambar 69. Bimtek Petugas Pasar Tahun 2023

C. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

- i. Muara Enim : 02 Juni 2023
Tempat : Pasar Tanjung Enim
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar
- ii. Banyuasin : 05 Juni 2023
Tempat : Pasar Pangkalan Balai
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar
- iii. Ogan Ilir : 09 Juni 2023
Tempat : Pasar Tanjung Raja

Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar



Gambar 70. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Tahun 2023

D. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 untuk Pasar Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.



Gambar 71. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. Ogan Ilir Tahun 2023

Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 untuk Pasar Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim.



Gambar 72. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. Muara Enim Tahun 2023

Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023 untuk Pangkalan Balai Kab. Banyuasin.



Gambar 73.

Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. Banyuasin tahun 2023

10. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional Mobil Laboratorium Keliling selama Tahun 2023 antara lain :

1. Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug Tahun 2023
Pada bulan Ramadhan Tahun 2023 ini BBPOM di Palembang melaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) kali mobling dalam kota dan 13 (tiga belas) kali mobling luar kota.
2. Operasional Mobling dalam rangka Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Operasional Mobling dalam rangka KIE pada Tahun 2023 yang terlaksana sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali.

11. Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

1. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

- Dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023 di Aula SD Fransiskus Kabupaten OKU.
- Kegiatan dilaksanakan secara hybrid. Sekolah perluasan sebanyak 160 orang peserta dari sekolah se-Kabupaten OKU yang dilaksanakan secara luring dan 100 orang peserta dari 19 sekolah yang akan diintervensi pada tahun 2023 secara daring.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Keamanan Pangan Sekolah di seluruh Kabupaten yang akan diintervensi dan perluasan.
- Pemberian paket edukasi PJAS secara simbolis.



Gambar 74. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

2. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah Di Palembang

- Dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023 di Hotel Beston kota Palembang.
- Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan dihadiri oleh 44 orang peserta dari 19 sekolah yang akan diintervensi yaitu dari Kab. Muara Enim, Banyuasin dan Ogan Ilir.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Keamanan Pangan Sekolah di Palembang.



Gambar 75. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah

3. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

- Dilakukan pada kurun Oktober-November 2023
- Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan
- Kegiatan yang dimonitoring adalah :
 1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah,
 2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri.
 3. Penyusunan dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah
- Tugas Kader Keamanan Pangan Sekolah yaitu melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- Definisi Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah adalah :
 - A. Meningkatkan kesadaran komunitas sekolah akan pentingnya keamanan pangan terutama siswa, orangtua siswa, komite sekolah atau dewan guru lainnya serta penyedia PJAS. Contoh :
 - Sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ataupun terpisah
 - Parenting class untuk orang tua siswa tentang keamanan pangan
 - Repost/share infografis/informasi keamanan pangan dari media sosial Badan POM maupun Klubpompi, dan lain-lain
 - Kegiatan dapat dilakukan baik melalui luring maupun daring.
 - Informasi yang diberikan dapat diambil dari materi bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah

dan juga dari paket edukasi keamanan pangan yang diberikan oleh Balai Besar/Balai POM kepada sekolah.

B. Mengevaluasi pemahaman siswa dan orang tua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan melalui pre test dan post test (terlampir).

- Jumlah minimal siswa yang dievaluasi : 10 - 20 orang (yang telah mengikuti Sosialisasi Keamanan Pangan) sebelum dilaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Jumlah orang tua siswa/komite sekolah lain : minimal 5 orang
- Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dan orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan materi utama yaitu :
 - Materi utama untuk siswa adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Memilih Pangan
 - Materi utama untuk orangtua siswa/komite sekolah adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Mengolah Pangan



Gambar 76. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

4. Monitoring Dan Evaluasi Program PJAS Tahun 2023

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengundang kembali lintas sektor yang diundang pada awal pelaksanaan kegiatan Program PJAS untuk membahas keberhasilan program PJAS yang telah diimplementasikan pada Tahun 2023 di Kab. Muara Enim, Banyuasin dan Ogan Ilir. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi PJAS di laksanakan di Hotel Ibis Kota Palembang pada tanggal 13 Desember 2023 dan dihadiri oleh 52 orang peserta dari luar kota dan 12 orang peserta dari dalam kota.



Gambar 77. Monitoring dan Evaluasi PJAS

12. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial

Penyebaran informasi dengan media social dilakukan melalui 4 (empat) platform media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari official account BPOM lainnya.

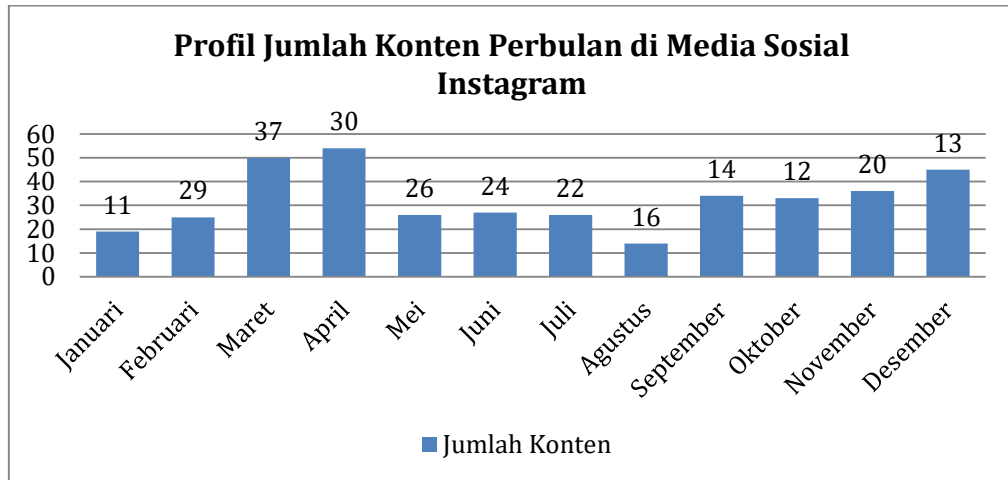
Berikut jumlah pengikut masing-masing platform akun media sosial BBPOM Di Palembang.

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
2898 Followers	758 Followers	754 Followers	1020 Subscribers

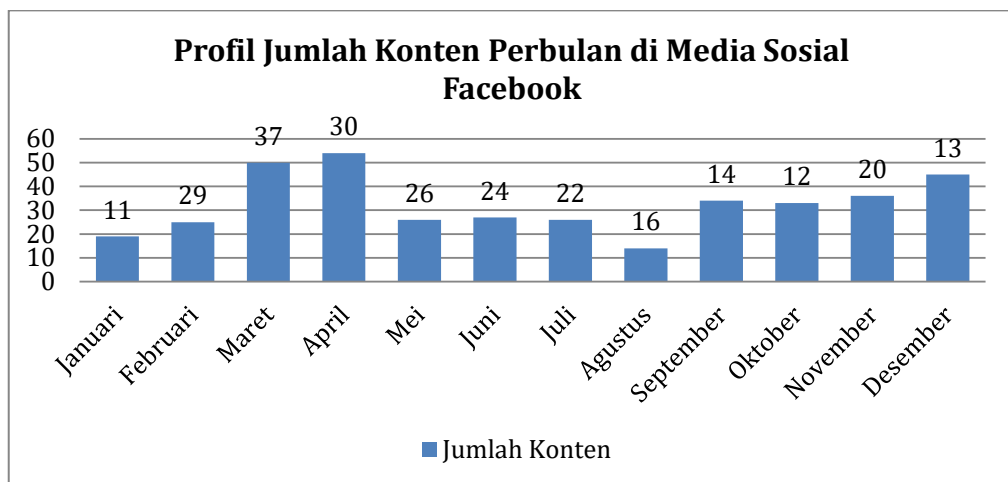
Konten yang dibagikan yaitu berupa foto dan juga video. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform yang telah dibagikan oleh akun official Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2023.

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
254 konten	254 konten	254 konten	8 konten

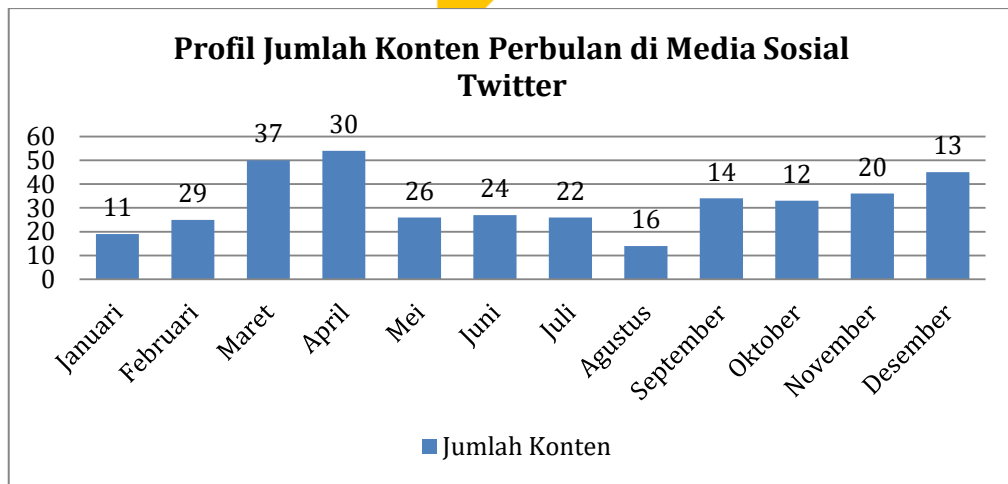
Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik diawah ini :



Gambar 78.
 Profil Jumlah Konten per bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2023



Gambar 79.
 Profil Jumlah Konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2023



Gambar 80.
Profil Jumlah Konten per bulan di Twitter BBPOM di Palembang Tahun 2023

M. Pengelolaan Limbah dan *Retain* Sampel

Balai Besar POM di Palembang belum memiliki Unit Pengelolaan Limbah Laboratorium sehingga untuk penanganan limbah yang dihasilkan oleh laboratorium Balai Besar POM di Palembang dilakukan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Biuteknika Bina Prima. Pengelolaan retain sampel sudah diatur sesuai dengan IK Pengelolaan retain sampel yang merupakan bagian dari pengelolaan BMN (Barang Milik Negara).

**LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

BAB IV
MASALAH



BAB IV

MASALAH

Terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Palembang, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. KEGIATAN BAGIAN TATA USAHA

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan bagian yang menunjang program pengawasan obat dan makanan terutama dalam penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, kepegawaian, SDM serta prasarana yang memenuhi persyaratan. Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan dalam sistem pengelolaan kegiatan, banyak aplikasi yang dibuat dimaksudkan membantu pekerjaan dan meningkatkan transparansi serta efektivitas kegiatan, tetapi seringkali aplikasi ini juga menjadi kendala karena masih penggunaannya yang belum tersosialisasi dengan baik dan petugas belum mendapatkan pelatihan yang mendukung aplikasi tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan kompetensi SDM di Bagian Tata Usaha.

Salah satu wilayah manajemen SDM di lingkungan pemerintah yang penting saat ini adalah pengembangan kelompok jabatan fungsional pengembangan jabatan fungsional karena mengingat rumpun jabatan fungsional merupakan jabatan karir, khususnya untuk mendukung pelayanan. Sebagaimana dipahami bahwa peran dan fungsi jabatan fungsional dapat mencerminkan kinerja pelayanan karena terkait secara langsung dengan sistem pelayanan masyarakat. Namun hingga saat ini dibagian tatausaha masih banyak personel Tata Usaha yang masih menduduki jabatan Fungsional Umum dan belum duduk dalam Jabatan Fungsional Tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya di Bagian Tata Usaha.

Dari sisi pengelolaan keuangan dan penyusunan program kendala yang banyak dihadapi adanya perubahan aturan yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan serta adanya kegiatan yang direncanakan Balai yang merupakan kegiatan terpadu dari pusat sehingga harus menunggu informasi jadwal pelaksanaan dari Badan POM.



Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palembang sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) tahun 2023, jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 181 orang. Saat ini, SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Palembang adalah 84 orang sehingga masih kekurangan 97 orang.

Dalam penataan arsip Balai Besar POM sudah melaksanakan dengan sangat baik dan di tahun 2023 sudah dilaksanakan pemusnahan arsip statis, dan Tahun 2023 mendapatkan nilai AA (94,71) Sangat Baik untuk pengelolaan arsip. Untuk pengeloan BMN mengalami kendala karena belum tersedianya gudang BMN mengakibatkan kesulitan dalam penyimpanan barang BMN rusak. Untuk penambahan kapasitas Aula sudah terpenuhi namun masih perlu perbaikan lantai dan penambahan fasilitas kantor untuk kelengkapan operasional Aula, masih adanya 6(enam) Fungsional Umum/Pelaksana di Tata Usaha yang mendapatkan Jabatan Fungsional Tertentu sesuai kompetensinya saat ini sehingga perlu penambahan penerimaan JFT untuk beberapa jabatan tertentu (Analisis Kepegawaian Ahli Pertama, Pranata Komputer Ahli, Perencana Pertama, Analisis Keuangan APBN PPK, JFT khusus Pengelolaan Barang Milik Negara dan lain-lain). Masih terbatasnya pemenuhan sarana prasarana kantor seperti Alat Pengolah Data dan Fasilitas Kantor lainnya untuk memenuhi standar sarpras di Balai Besar POM di Palembang. Sejauh ini upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengantisipasi masalah di Bagian Tata Usaha tersebut antara lain:

1. Melakukan peningkatan kompetensi personil di Bagian tata Usaha dalam hal penguasaan aplikasi-aplikasi yang harus diterapkan berupa pelatihan ke pusat, Bimtek dari petugas pusat ke BBPOM di Palembang serta deseminasi pelatihan ke staf bagian tata usaha.
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi pusat dan balai terutama untuk kegiatan terpadu pusat dan balai yang melibatkan BBPOM di Palembang.
3. Mengusulkan penambahan JFT untuk SDM Bagian Tata Usaha dengan menyusun ABK sesuai dengan kebutuhan serta mengusulkan beberapa staf Tata Usaha untuk menduduki jabatan fungsional tertentu yang ke Biro SDM.
4. Penatalaksanaan ruangan terus ditingkatkan dengan melakukan pemeliharaan dan efisiensi ruangan sehingga dengan kapasitas ruangan yang ada dapat mengakomodir seluruh kebutuhan ruangan di BBPOM di Palembang.
5. Mengusulkan anggaran pembelian Alat Pengolah Data dan Fasilitas Kantor sesuai Kebutuhan.

B. KEGIATAN SUBSTANSI PEMERIKSAAN

Kegiatan Sampling Tahun 2023

Selama pelaksanaan sampling 2023 petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

1. Ketersediaan sampel obat di daerah tidak bervariasi, sedangkan satu zat aktif yang dapat disampling dibatasi hanya 5 item, sehingga terdapat beberapa obat yang disampling lebih dari 5 item.
2. Jumlah sampel obat pada sarana di kab/kota acak dalam jumlah besar (20 sarana per kab/kota) hal ini menyebabkan waktu pelaksanaan sampling menjadi lebih lama.
3. Harga sampel produk kosmetik mahal terutama pada produk impor di sarana klinik kecantikan, salon, MLM dan pembelian sampel media *online*. Untuk mengatasi hal tersebut, petugas melakukan subsidi silang dengan sampel yang memiliki harga murah, sehingga jumlah sampel yang direncanakan untuk disampel tetap dapat terpenuhi .
4. Untuk sampling yang dilakukan di daerah (Kabupaten / Kota) sering terkendala jumlah minimum sampling yang ada sehingga dilakukan penggantian katagori sampling menyesuaikan dengan jumlah minimum sampel yang tersedia.
5. Wilayah kabupaten yang sangat luas serta jumlah target sarana yang terlalu banyak untuk komoditi obat sehingga pemilihan sarana sebagian besar berada di ibu kota kabupaten/kota
6. Jumlah minimum sampel pangan dan kosmetika untuk pengujian mikrobiologi (sediaan rias mata, rias wajah) untuk pengujian telah ditetapkan di dalam prioritas sampling, dimana tidak semua sarana menjual produk dalam jumlah yang cukup untuk pemenuhan jumlah minimum sampling khususnya di kabupaten. Petugas sampling dalam mengatasi hal tersebut selalu berkoordinasi dengan petugas laboratorium terkait jumlah minimal yang masih bisa disampling sesuai dengan jumlah yang ada di lapangan serta penggantian prioritas sampling.

Pengawasan Sarana Produksi OMKA

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana produksi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuklinggau tersebar di 12 kabupaten/kota untuk wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan 5 kab/kota untuk wilayah pengawasan Loka POM di Lubuk Linggau dengan luas wilayah 87.421,17 km², yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil) dan daerah

perairan/ sungai (yang jarak tempuhnya 1-5 jam dengan speedboat) yang transportasinya tidak mudah.

2. Pertambahan jumlah sarana produksi (PIRT) yang pesat sehingga belum seluruhnya sarana dapat dilakukan pemeriksaan dan pembinaan untuk memenuhi ketentuan CPPOB-IRTP.
3. Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh BPOM tidak bisa dipenuhi secara lengkap oleh pelaku usaha/ pihak sarana, sehingga hasil pemeriksaan masih banyak tidak memenuhi ketentuan. Perlu dilakukan pengkajian terhadap tools pemeriksaan IRTP yang digunakan serta pendampingan terhadap pelaku usaha IRTP untuk dapat memenuhi Cara Produksi Yang Baik Industri Rumah Tangga Pangan.
4. Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana produksi obat dan makanan belum mengcover jumlah sarana yang ada.
5. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pemenuhan persyaratan pengolahan pangan masih rendah khususnya pelaku usaha UMKM. Terkait dengan hal ini, telah dibuat jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengingatkan pelaku usaha agar memperbaiki hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.
6. Belum terlaksananya kegiatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/ Kota yaitu tidak semua kab/kota dapat merealisasikan kegiatan secara optimal

Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuk Linggau tersebar di 12 kabupaten/kota dan 5 kab/kota dengan luas wilayah 87.421,17 km², yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil) dan daerah perairan/ sungai (yang jarak tempuhnya 1-5 jam dengan speedboat) yang transportasinya tidak mudah.
2. Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan secara keseluruhan dalam satu tahun pengawasan.
3. Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana distribusi obat dan makanan masih belum mencukupi untuk melakukan pengawasan di seluruh sarana yang menjadi objek pengawasan BPOM.
4. Penetapan target sarana yang menjadi objek pengawasan ditentukan berdasarkan analisis risiko, antara lain diprioritaskan untuk sarana yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang

tidak memenuhi ketentuan dan sarana yang tidak melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan di tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan sarana dengan kategori tersebut menjadi prioritas utama untuk dilakukan pengawasan, sedangkan sarana yang baru beroperasi dan yang memiliki hasil penilaian risiko rendah tidak masuk ke dalam target pengawasan.

5. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, hal ini disebabkan oleh banyak surat tindak lanjut hasil pembinaan BBPOM di Palembang yang diberikan kepada pelaku usaha tidak ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.
6. Sebaran kab./kota di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang menerima Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik tidak menyeluruh dan realisasi DAK Non Fisik yang diterima oleh kab./kota tidak terealisasi secara optimal.
7. Obat tanpa izin edar (TIE), obat kedaluarsa, produk obat tradisional dan kosmetik TIE, produk obat tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO), kosmetik mengandung bahan berbahaya, pangan TIE, pangan kedaluarsa, serta pangan mengandung bahan berbahaya masih banyak ditemukan di peredaran.

C. KEGIATAN SUB KELOMPOK SUBSTANSI SERTIFIKASI

Selama tahun 2023, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 25 surat dan permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 35 surat. Rekomendasi yang dikeluarkan sebanyak 80 rekomendasi yang terdiri dari 63 sarana produksi pangan olahan (MD) berupa IP CPPOB, 6 sarana produksi kosmetik dan 11 surat rekomendasi sarana distribusi (PBF).

Adapun tantangan dan hambatan pada bagian sertifikasi antara lain masih kurangnya pemahaman dan motivasi pelaku usaha untuk meningkatkan ijin edar dari PIRT menjadi MD, masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan CPPOB untuk pendaftaran ijin edar produk, masih kurangnya dukungan pemerintah daerah terhadap pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan status ijin edar dari PIRT menjadi MD, masih kurangnya pengetahuan pemberi ijin produk pangan di daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (kategori pangan, label) serta belum tersosialisasinya aturan-aturan baru terkait dengan ijin edar pangan olahan kepada pelaku usaha.

Hambatan dari internal BBPOM Palembang sendiri juga masih ada diantaranya terbatasnya kompetensi/kemampuan petugas sertifikasi dalam melakukan pendampingan kepada pihak



sarana, system e-BPOM (SKI SKE online) masih sering error dan masih terbatasnya jumlah SDM pada bagian sertifikasi.

Untuk menindaklanjuti tantangan dan kendala tersebut, BBPOM Palembang melakukan:

- a. BIMTEK dan Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan yang merupakan kegiatan terpadu antara Pusat dan Balai yang dilaksanakan di Hotel The Alts Palembang pada tanggal 31 Juli - 01 Agustus 2023. Peserta kegiatan Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yaitu Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan sebanyak 40 UMKM; dan pegawai BBPOM di Palembang sebanyak 10 (sepuluh) orang yang tergabung dalam 100 paket meeting fullday (50 peserta di hari pertama dan 50 peserta di hari kedua). Dimana pada kegiatan ini 34 pelaku usaha memperoleh sertifikat Nomor Ijin Edar (NIE) dan 12 sertifikat IP CPPOB.
- b. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM Pangan Olahan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Acara berlangsung pada 15 – 17 Mei 2023 dan dihadiri oleh lebih kurang 25 pelaku usaha secara luring dan 10 pelaku usaha yang mengikuti acara secara daring.

Pemaparan materi tidak hanya berasal dari narasumber internal Balai POM, yang membagikan banyak ilmu terkait aturan dan regulasi CPPOB, hygiene dan sanitasi proses produksi produk pangan serta mengupas tuntas seluk beluk dan segala permasalahan yang umumnya ditemui oleh pelaku usaha dalam mengurus perijinan produk di OSS RBA terbaru.

- c. Bimtek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (Bimtek CPOTB)

Dilaksanakan pada 17 Juli 2023 secara daring dengan mengundang pelaku usaha OT di Kota Palembang dan Kabupaten Musi Banyuasin

Meskipun acara dilaksanakan secara daring, tapi tidak mengurangi makna dari pelaksanaan bimtek tersebut, karena para sangat antusias mengikuti acara dari awal sampai akhir.

Pendampingan secara terus menerus kepada pelaku usaha UMKM dalam pemenuhan persyaratan menuju MD/TR juga merupakan salah satu upaya yang terus dilakukan dalam

menghadapi tantangan dan kendala yang dihadapi. Selain pelatihan-pelatihan dan coaching clinic, SDM di bagian sertifikasi juga melakukan sharing knowledge dengan Balai POM seluruh Indonesia maupun kantor pusat dalam peningkatan kompetensi.

D. KEGIATAN SUBSTANSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Dalam pelaksanaan kegiatan Bidang Informasi dan Komunikasi juga terdapat permasalahan berupa :

1. Dalam pelaksanaan operasional mobil laboratorium keliling masih terdapat kendala koordinasi antar petugas yang melibatkan substansi lain.
2. Jumlah SDM yang dimiliki tidak sebanding dengan kompetensinya, sehingga perlu dilakukan pelatihan-pelatihan.
3. Jumlah SDM yang kurang memadai sesuai dengan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK).
4. Jumlah armada Mobil Laboratorium Keliling yang belum mencukupi.
5. Pelaporan kegiatan terpadu program prioritas nasional (desa, pasar, sekolah) belum sesuai juknis dari pusat, baik format laporan maupun timeline pelaporan

E. KEGIATAN SUBSTANSI PENINDAKAN

Target penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan sejumlah **5 perkara** dan telah terealisasi **5 perkara (100%)**. Selama penyelesaian berkas perkara, petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

1. Masih ada berkas perkara SPDP yang belum bisa lanjut tahap berikutnya karena tersangka dan saksi tidak memenuhi panggilan.
2. Beberapa Perkara yang sudah P-21 belum dapat dilanjutkan ke tahap II dikarenakan tersangka melarikan diri/tidak memenuhi panggilan.
3. Masih ada berkas perkara yang telah tahap I tapi belum P-21 dikarenakan berdasarkan petunjuk jaksa diharuskan melakukan penyitaan barang bukti lainnya.
4. PPNS Badan POM tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penahanan, sehingga jika dibutuhkan penahanan tersangka harus memohon bantuan penahanan kepada penyidik Polri.
5. Keterbatasan kemampuan investigasi untuk menemukan target penjahat dengan nilai ekonomi besar.

Beberapa hal yang dilakukan guna mengatasi kendala yang ada antara lain, untuk mengatasi kendala tersangka yang tidak kooperatif dalam proses pemberkasan telah dilakukan upaya persuasif kepada tersangka untuk bisa memenuhi panggilan selama proses penyidikan tetapi hasilnya masih belum optimal. Terkait kendala dalam melakukan penyitaan barang bukti telah dilakukan koordinasi dengan Kejaksaan Tinggi serta Kepolisian terkait bantuan dalam melakukan penyitaan barang bukti dan menotifikasi tersangka dalam melakukan identifikasi barang bukti tersebut. Untuk upaya penahanan tersangka telah diupayakan meminta bantuan penahanan melalui Korwas PPNS Polda Sumsel hanya untuk pelanggaran pidana Undang-Undang Pangan. Undang-Undang Pangan sudah menyebutkan kewenangan PPNS untuk melakukan upaya penahanan dengan meminta bantuan penyidik POLRI. Untuk menemukan target penjahat dengan nilai ekonomi besar, telah dilakukan Koordinasi dan Kerjasama antar BBPOM di Palembang dan instansi terkait (misal Besa Cukai, Dinas Kesehatan) sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja bidang Penindakan.

F. KEGIATAN SUBSTANSI PENGUJIAN

Hasil pengujian yang dilaporkan sampai pada tahun 2023 adalah sebanyak 3778 item yang terdiri 2479 item (termasuk mikro murni) sampel reguler, 467 item sampel pihak ketiga, dan 832 item sampel regionalisasi.


Timeline pengujian sampel pihak ketiga sudah sesuai dengan target Sasaran Mutu Laboratorium, yaitu tercapai 100%. Namun untuk sampel reguler, capaian timeline belum 100% sesuai target Sasaran Mutu Laboratorium. Adapun hal-hal yang menyebabkan tidak tercapainya sasaran mutu *timeline* dan capaian pengujian adalah :

1. Alat GCMS digunakan oleh Laboratorium Kosmetika, Laboratorium OT-SK, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Obat sehingga terjadi antrian untuk pengujian parameter yang diuji dengan GCMS.
2. Belum optimalnya kondisi ruang pengujian, antara lain AC dan UPS yang tidak berfungsi dengan baik, serta belum ada stabilizer untuk menjaga kestabilan arus listrik yang masuk ke alat laboratorium serta grounding yang kurang baik.
3. Keterbatasan personel pengujian dikarenakan adanya rotasi, cuti alasan penting dan cuti melahirkan.
4. Kemampuan kerja / orang /tahun yang melebihi standar mutu.

5. Banyak parameter uji spesifik, kasus dan kajian yang merupakan parameter baru dengan metode analisa yang baru sehingga perlu dilakukan optimasi dan verifikasi metode terlebih dahulu.
6. Beberapa sampel balai, loka dan regionalisasi yang masuk lab tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dan disetujui, sehingga pengujian ditunda hingga sampel sejenis dari semua balai regional diterima untuk mencapai efisiensi penggunaan reagensia dan baku pembanding.
7. Banyaknya verifikasi metode analisa yang harus dilakukan sebagai salah satu upaya penegakan jaminan mutu hasil pengujian dan dalam rangka pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium.
8. Penguji juga melakukan kegiatan lain diluar tugas pokoknya, contohnya menjadi pejabat pengadaan serta tim teknis dan tim pemeriksa barang dan jasa, sehingga mengganggu proses pengujian.
9. Penumpukan sampel DAK yang terjadi di akhir tahun sehingga terjadi antrian dalam pengujian sampel di laboratorium
10. Kerusakan pada beberapa instrument pengujian, misalnya ICP MS sehingga sampel air diuji dan menumpuk pada akhir tahun.

Upaya yg sudah dilakukan untuk mengatasi masalah:

1. Mengajukan penambahan alat GCMS guna menghindari terjadinya antrian alat.
2. Mengintensifkan komunikasi antara Fungsi Pengujian dengan Tata Usaha terkait masalah AC dan kelistrikan agar semua alat yang ada di laboratorium selalu dalam keadaan *electrical safety*.
3. Memulai perencanaan seluruh pengadaan di awal tahun, sehingga diharapkan pengadaan akan selesai di pertengahan tahun dan dapat dimanfaatkan secara optimal pada tahun berjalan.
4. Meningkatkan kompetensi personel pengujian terkait parameter uji yang baru dengan mengikuti pelatihan terkait parameter uji baru.
5. Melakukan komunikasi yang intensif dan efektif dengan balai dan loka dalam satu region dalam hal jadwal dan jumlah sampling.
6. Menyusun jadwal rencana verifikasi metode analisa sebagai bentuk jaminan mutu hasil pengujian.

- 
7. Manajemen waktu yang baik, serta penyelesaian tugas tambahan diupayakan dikerjakan diluar jam kantor sehingga tidak mempengaruhi pengujian di laboratorium.
 8. Monitoring timeline yang lebih efektif oleh Ketua Tim agar kendala yang muncul dapat segera dicari penyelesaiannya sebelum melewati timeline.
 9. Melakukan perbaikan dan pemeliharaan instrumen pengujian.

**LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

BAB V

KESIMPULAN



BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

A. BAGIAN TATA USAHA

1. Bagian Tata Usaha sudah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
2. Masih perlu peningkatan kompetensi SDM, perpindahan jabatan SDM dari fungsional umum ke JFT , penambahan gudang BMN dan kelengkapan sarana prasarana Aula di Lantai 1 Gedung existing Balai Besar POM di Palembang, Alat Pengolah Data (APD) dan Fasilitas Kantor yang sesuai standar/ketentuan

B. SUBSTANSI PEMERIKSAAN

1. Sampling 2023 telah tercapai 2184 item (100,00%) dari target 2184 item.
2. Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tahun 2023 adalah sebanyak 815 sarana dengan rincian target sarana berupa 40% dari total target sarana distribusi obat dan makanan adalah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yaitu sebanyak 326 sarana dan 60% dari total target sarana distribusi obat dan makanan merupakan sarana distribusi OMKA lainnya yaitu sebanyak 489 sarana. Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tahun 2023 adalah sebanyak 853 sarana (104,66%) dengan hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 662 sarana (77,61%) dan sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 191 sarana (22,39%).



3. Target pemeriksaan sarana produksi tahun 2023 sebanyak 136 sarana, meliputi sarana produksi obat, obat tradisional (IOT, UKOT dan UMOT), Suplemen Kesehatan, dan produk pangan (MD dan IRTP). Realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 149 (109,56%) sarana dengan hasil 92 (61,74%) sarana Memenuhi Ketentuan, 57 (38,26%) sarana tidak Memenuhi Ketentuan
4. Pengawasan iklan dan promosi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan, Produk komplemen dan rokok, dapat terealisasi hasil pengawasan sebanyak 1922 iklan dengan hasil memenuhi ketentuan 1429 (74,35%) dan jumlah iklan yang tidak memenuhi ketentuan 493 (25,65%).
5. Evaluasi Penandaan/label Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan, Produk komplemen dan rokok dapat terealisasi evaluasi sebanyak 2196 penandaan/label dengan hasil 2065 (94,03%) penandaan/label Memenuhi Ketentuan dan 131 (5,96%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
6. Target sertifikasi tercapai 99,78 % dari target 6 jenis keputusan yang meliputi surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT, surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik, surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar, hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB, penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan dan sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari pelaku usaha/termasuk UMKM). Terdapat 1 SKI yang lewat timeline sehingga capaian menjadi 99,78 %.

C. SUBSTANSI PENGUJIAN

1. Pengujian Sampel

a. Pengujian Sampel Rutin

Pada tahun 2023 dilakukan pengujian sampel rutin sebanyak 2479 item (100,00%) dengan hasil pengujian sebagai berikut :

- Obat dan napza : 495 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 10 item (2,02%)
- Obat tradisional : 366 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 16 item (4,37%)
- Obat Kuasi : 25 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 2 item (8%)
- Suplemen kesehatan : 98 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 31 item (31,63%)

- Kosmetik : 732 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 5 item (0,68%)(tidak termasuk TMS label)
- Rokok : 4 item, selesai 100,00% dengan hasil MS
- Pangan : 763 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 87 item (11.40%)
- Mikrobiologi 1002 item, selesai 100% dengan hasil TMS 12 item (1,19%)

b. Pengujian Sampel Regionalisasi

Selama tahun 2023, Fungsi Pengujian juga melakukan pengujian sampel regionalisasi sebagai berikut :

- Kimia Obat dan Napza : 425 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 22 item (5,17%)
- Kimia Kosmetika : 154 item, selesai 100,00% dengan hasil semua item MS
- Kimia Pangan : 216 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 33 item (15.28%)
- Mikrobiologi : 34 item, selesai 100% dengan hasil semua item MS

c. Pengujian Sampel Non Rutin

Fungsi Pengujian juga telah melakukan pengujian sampel non rutin sebanyak 467 item dengan perincian:

- Obat 4 item, selesai 100% dengan hasil MS
- Pangan 388 item, selesai 100% dengan hasil TMS 69 item (17,78%)
- Obat tradisional 54 item, selesai 100% dengan hasil TMS 37 item (68,52%)
- Suplemen Kesehatan 2 item, selesai 100% dengan hasil TMS 1 item (50%)
- Kosmetik 27 item, selesai 100% dengan hasil TMS 9 item (33,33%)

2. Timeline Pengujian Sampel

a. Timeline pengujian sampel rutin pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Laboratorium Obat dan Napza: memenuhi timeline 100%
- Laboratorium OTSK : sampel Obat Tradisional memenuhi timeline 95,05% lewat timeline 4,95%. Untuk sampel Obat Kuasi memenuhi timeline 100%. Untuk sampel Suplemen Kesehatan memenuhi timeline 91,83% lewat timeline 8,33%.
- Laboratorium Kosmetik : memenuhi timeline 99,61% lewat timeline 0,39%
- Laboratorium Pangan : memenuhi timeline 98,95% lewat timeline 1,05%
- Laboratorium Mikrobiologi: memenuhi timeline 100%

b. Timeline sampel pihak ketiga : target tercapai 100%

2. Verifikasi Metode Analisis dan Uji Profisiensi/Uji Banding/Kolaborasi

a) Verifikasi Metode Analisis:

Laboratorium Kimia: 37 parameter uji.

Laboratorium Mikrobiologi : 18 parameter uji.

b) Keikutsertaan dalam Uji Profisiensi/Kolaborasi/Uji Banding:

Laboratorium Kimia: 11 dengan hasil Memuaskan 100,00% (2 uji profisiensi belum keluar hasilnya)

Laboratorium Mikrobiologi: 7 dengan hasil Memuaskan 100,00%

D. SUBSTANSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

- a. Selama tahun 2023, ULPK BBPOM di Palembang menerima 17 permintaan informasi dan 8 pengaduan.
- b. Kegiatan KIE yang dilakukan secara langsung yaitu KIE dalam rangka pameran dilakukan 1 kali, KIE P4GN 2 kali, dan pemberdayaan masyarakat melalui KIE bersama tomas tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 33 kali dengan jumlah total masyarakat yang terpapar sebanyak 16.850 peserta
- c. Tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan 8 (delapan) kali Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemda dan Kwardcab Kab/ Kota.
- d. Pada tahun 2023 Balai Besar POM Di Palembang menerima 2 (dua) kali kunjungan edukasi dari beberapa sekolah dan perguruan tinggi di Kota Palembang.
- e. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang menerima 34 (tiga puluh empat) kali permintaan narasumber dari lintas sektor.
- f. Tahun 2023 telah dilaksanakan 4 (empat) kali Penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan dengan total 210 peserta
- g. Tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka KIE sebanyak 33 (tiga puluh tiga) trip yang didominasi oleh KIE Mobling KOREAN DRAMA (Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keliling di Jalan Cerdaskan Masyarakat), Bucu Pasar dan Mobling Wawako.
- h. Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa Tahun 2023 di 6 desa yaitu di Kab. Muara Enim yakni Desa Gunung Megang Luar dan Desa Cinta Kasih, di Kab. Ogan Ilir yakni Desa Tebing Gerinting Selatan dan Kelurahan Indralaya Mulya, di Kab. Banyuasin yakni Desa Sei Rebo dan Desa Sei Kedukan.

- i. Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 di Pasar Tanjung Enim Kab. Muara Enim, Pasar Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir dan Pasar Pangkalan Balai Kab. Banyuasin.
- j. Telah dilaksanakan kegiatan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2023 di 19 Sekolah di Kab. Muara Enim, Banyuasin dan Ogan Ilir serta telah mendapatkan sertifikasi Keamanan Pangan Sekolah.
- k. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 12 (dua belas) Rumah Sakit di 3 (tiga) Kabupaten/Kota. Sampai akhir tahun 2023 diterima laporan kasus keracunan makanan dan obat dari kabupaten / kota yaitu 4 kasus di Kota Palembang. Adapun total kasus keracunan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan oleh petugas Rumah Sakit selama Tahun 2023 berjumlah 6 kasus dengan jumlah pasien sebanyak 6 orang. Adapun kasus KLB yang terjadi selama Tahun 2023 yakni 4 kasus di Kota Palembang, Pagaram dan Prabumulih dengan status KLB closed.
- l. Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya.
- m. Sepanjang tahun 2023 Balai Besar POM di Palembang melakukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan yaitu KIE langsung ke masyarakat seperti penyebaran informasi secara langsung dan penyebaran informasi secara daring seperti Webinar; KIE melalui media sosial yaitu melalui Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube; KIE di media elektronik/cetak seperti Iklan Layanan Masyarakat di Televisi, Radio, Koran dan Billboard serta talkshow di televisi.
- n. Seluruh kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang dapat dikatakan efektif dengan pengukuran efektifitasnya sebagai berikut setiap triwulan:

No	TW	Efektifitas KIE (%)	Interpretasi Efektifitas
1.	TW1	100.00	Sangat Efektif Sekali
2.	TW 2	99.64	Sangat Efektif Sekali
3.	TW 3	98.13	Sangat Efektif Sekali
4.	TW 4	98.04	Sangat Efektif Sekali



E. SUBSTANSI PENINDAKAN

- a. Telah dilaksanakan kegiatan investigasi sebanyak 34 target di 8 kabupaten/kota. 5 target telah ditindaklanjuti dalam operasi penindakan dan menghasilkan 5 target yang berlanjut ke proses penyidikan.
- b. Selama tahun 2023, dilakukan proses penyidikan untuk 13 berkas perkara termasuk 8 berkas perkara dari tahun sebelumnya.
- c. Masih terjadi kendala dimana tersangka tidak kooperatif tidak memenuhi panggilan penyidik dalam proses penyidikan.
- d. Masih terjadi kendala untuk melakukan investigasi mendeteksi adanya pelanggaran pidana obat dan makanan baik secara *offline* maupun *online*

**LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

BAB VI
SARAN



BAB VI

SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang, maka perlu dilakukan perbaikan pada berbagai kegiatan sebagai berikut :

A. KEGIATAN SAMPLING 2023

- a) Agar tidak terdapat perubahan pada prioritas sampling di tahun berjalan, agar perencanaan tahunan yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya
- b) Agar pelaksanaan regionalisasi lab dilakukan hanya untuk uji rujuk saja, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengiriman sampel dan juga mempersingkat timeline pengujian
- c) Agar SIPT sebagai media pelaporan sampling siap dari awal tahun, sehingga penginputan sampel ke SIPT tidak menumpuk di tengah tahun dan pelaporan hasil pengujian sampel juga lebih cepat

B. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA

- a) Banyaknya hasil pemeriksaan sarana IRTP yang masih tidak memenuhi ketentuan (Level IV), maka perlu dilakukan pengkajian terhadap tools yang digunakan, karena tidak semua IRTP mampu memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang ada.
- b) Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan Dinas Kesehatan, selaku pemilik kewenangan terhadap IRTP, sehingga pembinaan dan pengawasan terhadap IRTP menjadi lebih baik.
- c) Perlu dilakukan optimalisasi penggunaan aplikasi SMART POM, baik oleh Balai Besar POM di Palembang maupun lintas sektor, sehingga monitoring rekomendasi hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Palembang yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
- d) Pendampingan terhadap pelaksanaan DAK Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku



- e) Peningkatan kompetensi untuk menambah jumlah inspektur, pertemuan-pertemuan untuk menyamakan persepsi inspektur, perlu untuk terus ditingkatkan, sehingga pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan tindak lanjut yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OMKA

- a) Peningkatan kompetensi petugas, pertemuan-pertemuan untuk menyamakan persepsi petugas khususnya di seksi inspeksi, perlu untuk terus ditingkatkan, sehingga pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan tindak lanjut yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Perluasan cakupan pemeriksaan sarana distribusi OMKA perlu untuk ditingkatkan, sehingga kedepan semua sarana dapat dibina dan diawasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku.
- c) Pemberian sanksi sesuai peraturan yang berlaku, sehingga mampu memberikan efek jera kepada pelaku usaha guna mematuhi peraturan yang berlaku

D. IKLAN DAN LABEL PRODUK OMKA

- a) Pembuatan tools pengawasan iklan yang sederhana, yang dapat digunakan oleh semua personil seksi inspeksi sehingga diharapkan iklan yang terevaluasi bertambah banyak dan pelaporan iklan ke pusat tepat waktu.
- b) Evaluasi iklan obat dan makanan agar dapat diakomodir oleh SIPT, sehingga mempermudah petugas dalam melakukan evaluasi dan data dapat diambil setiap saat
- c) Untuk label produk OMKA agar setiap tim selalu melakukan pengawasan dan evaluasi label setelah melakukan sampling, sebelum sampel disampaikan ke Tempat Pengumpulan Sampel.
- d) Agar diupayakan laporan evaluasi label dapat ditarik dari SIPT sehingga beban petugas tidak terlalu berat karena informasi lengkap telah ada di SIPT sampel.

E. SERTIFIKASI

- a) Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan terhadap pegawai BBPOM di Kota Palembang untuk dapat melakukan pelayanan Sertifikasi.
- b) Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan Dinas Kesehatan, sehingga dapat diperoleh data UMKM untuk dilakukan pendampingan.

- c) Perlu adanya penambahan sarana prasarana petugas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas di lapangan.
- d) Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan terhadap pegawai BBPOM di Kota Palembang untuk dapat melakukan pelayanan Sertifikasi.

F. SUBSTANSI PENGUJIAN

- a) Perlu penambahan alat GCMS agar tidak terjadi antrian alat yang mengakibatkan tidak terpenuhinya timeline pengujian
- b) Perlu penambahan jumlah SDM untuk melakukan proses pengujian dan verifikasi metode analisa
- c) Perlu pemeliharaan alat laboratorium dan kondisi ruangan pengujian secara berkala agar selalu dalam kondisi optimal
- d) Perlu pengecekan jaringan listrik dan grounding guna menjaga performa alat laboratorium serta mengupayakan *electrical safety* bagi penguji
- e) Perlu pemantapan renlak sampling di awal tahun terkait dengan pengadaan dan ketersediaan reagen dan suku cadang di laboratorium, serta agar pelaksanaan sampling dapat sesuai dengan perencanaan dan diharapkan sampel yang masuk ke Substansi Pengujian dapat terdistribusi dengan baik setiap bulannya
- f) Perlu adanya peningkatan dan pemeliharaan kompetensi SDM yang sudah ada melalui program pelatihan secara berkala, sehingga mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, terutama dengan adanya parameter-parameter uji baru yang terkait dengan regionalisasi laboratorium dan peningkatan capaian Standar Kemampuan Laboratorium
- g) Perlu komunikasi yang efektif dengan balai dan loka dalam region yang sama dalam hal jadwal dan jumlah sampling

G. BAGIAN TATA USAHA

Bagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan perlu melakukan pembenahan mulai dari alih jabatan SDM TU dari Fungsional Umum ke

JFT (jabatan Fungsional Tertentu), ruangan, sarana prasarana, alat pengolah data (APD), fasilitas kantor dan kompetensi SDM.

H. SUBSTANSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

- a) Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala dan rutin untuk melihat efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan di Substansi Informasi dan Komunikasi.
- b) Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan *soft dan hard competency* dari petugas di Substansi Informasi dan Komunikasi dan pelayanan publik.

I. SUBSTANSI PENINDAKAN

- a) Perlu dilakukan upaya untuk mengatasi keterbatasan kewenangan PPNS dalam melakukan penahanan tersangka karena hal ini menghambat proses penyidikan, dimana ada tersangka yang tidak kooperatif dalam memenuhi panggilan penyidik.
- b) Perlu ditingkatkan kuantitas dan kompetensi petugas serta alat pendukung untuk melakukan investigasi mendeteksi adanya pelanggaran pidana obat dan makanan baik secara *offline* maupun *online*.

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

LAMPIRAN
LAPORAN TAHUNAN
TAHUN 2023



Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	93	93	93	0	0	0	0	0	93
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	344	344	344	0	2	0	7	9	355
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	46	46	46	0	0	0	1	1	45
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	74	74	74	0	0	0	3	3	71
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	249	249	249	0	0	0	13	13	236
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	31	31	31	0	0	0	0	0	31
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	16	16	16	0	0	0	2	2	14
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	29	29	29	0	0	0	6	6	23
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	57	57	57	0	0	0	20	20	37
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	8	8	8	0	0	0	4	4	4
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	189	189	189	0	0	0	2	2	187
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	456	456	456	0	0	0	3	3	453
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	25	25	25	0	0	0	0	0	25
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	62	62	62	0	0	0	0	0	62
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	108	94	108	0	0	0	14	14	94
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	469	420	469	0	0	0	49	49	420
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	17	14	17	0	0	0	3	3	14
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	74	71	74	0	0	0	3	3	71
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	95	77	95	0	0	0	18	18	77
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Lubuklinggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	669	634	669	0	0	0	47	47	622
TOTAL RANDOM			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	1814	1762	1814	0	2	0	102	104	1710
TOTAL				sampel	2483	2396	2483	0	2	0	149	151	2332

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi / Penyidikan	sampel	4	4	0	4
		Loka POM di Lubuk Linggau			0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi / Penyidikan	sampel	54	54	37	17
		Loka POM di Lubuk Linggau			0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi / Penyidikan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuk Linggau			0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi / Penyidikan	sampel	2	2	1	1
		Loka POM di Lubuk Linggau			0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi / Penyidikan	sampel	17	17	4	13
		Loka POM di Lubuk Linggau			10	10	5	5
6	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi / Penyidikan	sampel	380	380	65	315
		Loka POM di Lubuk Linggau			8	8	4	4
TOTAL				sampel	467	467	112	355

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
 Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	sampel	0	0		
2	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	sampel	3	3	0	3
		TOTAL	sampel	3	3	0	3

Tabel 1D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palembang	Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	104	104	98	6
		Loka POM di Dumai	Obat	sampel	29	29	27	2
		Loka POM di Inhu	Obat	sampel	18	18	18	0
		Balai POM di Pangkal Pinang	Obat	sampel	48	48	47	1
		Loka POM di Belitung	Obat	sampel	9	9	9	0
		Balai POM di Jambi	Obat	sampel	84	84	81	3
		Loka POM di Sungai Penuh	Obat	sampel	12	12	11	1
		Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	116	116	108	8
		Balai Besar/Balai/Loka POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	5	5	4	1
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		BPOM di Jambi	Kosmetik	sampel	81	81	81	0
		Loka POM di Sungai Penuh	Kosmetik	sampel	14	14	14	0
		BBPOM di Bandar Lampung	Kosmetik	sampel	56	56	56	0
		Loka POM di Tulang Bawang	Kosmetik	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Pangan	sampel	56	55	42	13
		Loka POM di Kota Dumai	Pangan	sampel	16	16	14	2
		Loka POM di Indragiri Hulu	Pangan	sampel	12	11	10	1
		Balai POM di Pangkalpinang	Pangan	sampel	19	18	12	6
		Loka POM di Belitung	Pangan	sampel	4	4	3	1
		Balai POM di Jambi	Pangan	sampel	50	50	44	6
		Loka POM di Sungai Penuh	Pangan	sampel	2	2	1	1
		Balai Besar POM di Bandarlampung	Pangan	sampel	56	56	53	3
		Loka POM di Tulang Bawang	Pangan	sampel	4	4	4	0
Total				sampel	798	795	740	55

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palembang	Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	5	5	5	0
		Balai Besar POM di Palembang		sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Bandar Lampung		sampel	6	6	6	0
		Balai POM Jambi		sampel	5	5	5	0
		Balai POM Pangkal pinang		sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Lubuk Linggau		sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Indragiri Hulu		sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Dumai		sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Sungai Penuh		sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Belitung		sampel	1	1	1	0
2			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
3			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
4			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
5		Kosmetik	sampel	0	0	0	0	
6		Pangan	sampel	0	0	0	0	
Total				sampel	34	34	34	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	532	531	1
	▪ pH	40	40	0
	▪ Waktu hancur	13	13	0
	▪ Disolusi	447	437	10
	▪ Volume terpindahkan	9	9	0
	▪ Isi minimum	1	1	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Bobot Jenis	9	9	0
	▪ Keseragaman Bobot	148	148	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	553	553	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	584	569	15
	▪ Keseragaman Kandungan	354	341	13
	▪ Ident/ PK EG dan DEG	18	18	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	JUMLAH	2708	2669	39

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	266	263	3
	▪ Keseragaman bobot	4	4	0
	▪ Volume Terpindahkan	2	1	1
	▪ Bobot Jenis	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	60	60	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	72	72	0
	▪ Pengawet	631	631	0
	▪ Pemanis buatan	15	15	0
	▪ Bahan kimia obat	2613	2545	68
	▪ Albumin	4	4	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ EG DEG	106	106	0
	TOTAL	3774	3702	72

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	3	3	
2	Kimia :			
	▪ Iden zat aktif (klorheksidin glukonat)	3	3	
	▪ Identifikasi/PK Metil Salisilat	8	8	
	▪ Pengawet	8	8	
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Id/PK Etanol	3	2	1
	▪ Id/PK n-hexan	19	19	
	TOTAL	44	43	1

Tabel 2D

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	59	59	0
	▪ Keseragaman bobot	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin A	22	7	15
	▪ Penetapan kadar Vitamin B1	6	4	2
	▪ Penetapan kadar Vitamin B3	4	4	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B6	53	47	6
	▪ Penetapan kadar Vitamin C	56	39	17
	▪ Penetapan kadar Vitamin D3	1	1	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin E	4	4	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin K	3	2	1
	▪ Penetapan kadar Vitamin Asam Folat	1	1	0
	▪ Penetapan kadar kofein	23	21	2
	▪ Penetapan kadar pengawet	170	169	1
	▪ Penetapan kadar glukosamin	7	7	0
	▪ Penetapan kadar metilsulfonilmetan	1	0	1
	▪ Penetapan kadar sakarin	4	4	0
	▪ Penetapan kadar Asam folat	1	1	0
	▪ Identifikasi BKO	126	126	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol	22	21	1
	PK/ Identifikasi EG/DEG	32	32	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	596	550	46

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna			
	- Acid Blue 1	1	1	0
	- Acid Orange7	13	13	0
	- Acid Red 52	55	55	0
	- Acid Red 73	14	14	0
	- Acid Red 88	55	55	0
	- Fat Brown B	10	10	0
	- Jingga K1	132	132	0
	- Merah K10	169	169	0
	- Merah K3	169	169	0
	- Metanyl Yellow	27	27	0
	- Naphtol Blue Black	12	12	0
	- Naphtol Yellow	12	12	0
	- Sudan II	141	141	0
	- Sudan III	88	88	0
	- Sudan IV	141	141	0
	- Violamin R	21	21	0
	▪ Penetapan Kadar Pewarna			
	PK Allura Red	13	13	0
	▪ Identifikasi Pengawet			
	- Amil paraben	1	1	0
	- Fenil paraben	1	1	0
	- Butil Paraben	1	1	0
	- Isobutil Paraben	1	1	0
	- Isopropil paraben	1	1	0
	- Propil paraben	1	1	0
	- Asam Salisilat	6	6	0
	▪ Identifikasi Bahan dilarang			
	- Hidrokuinon	228	227	1
	- Asam Retinoat	197	195	2
	- Deksametason	72	72	0
	- Betametason	72	72	0
	- Betametason 17 Valerat	72	72	0
	- Triamsinolon asetonida	72	72	0
	- Hidrokortison asetat	72	72	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Ergocalciferol	7	7	0
	- Kolecalciferol	7	7	0
	- Difenhidramin	5	5	0
	- Kloramfenikol	4	4	0
	- Resorsinol	18	18	0
	- Bitionol	16	16	0
	- Para amino benzoic acid	6	6	0
	- Asam borat	69	69	0
	- Heksaklorofen	72	72	0
	- Benzoil peroksida	16	16	0
	- Ketokonazol	10	10	0
	▪ PK Pengawet			
	- Butil Paraben	1	1	0
	- Etil Paraben	1	1	0
	- Metil Paraben	1	1	0
	- 2-Fenoksi Etanol	1	1	0
	▪ PK Tabir Surya			
	- Oktil metoksi sinamat	3	2	1
	- Butil metoksidibenzoil metan	10	10	0
	- Metilbenziliden camphor	2	2	0
	- Homosalat	5	5	0
	- Oktil salisilat	1	1	0
	- Octocrylen	1	1	0
	▪ PK Alkohol			
	- PK Etanol	106	106	0
	- PK Metanol	106	105	1
	- PK Isopropanol	106	106	0
	▪ PK Cemar dalam Kosmetik			
	- Logam As	194	194	0
	- Logam Pb	309	308	1
	- Logam Cd	14	14	0
	- Logam Hg	217	217	0
	- Dioksan	280	280	0
	▪ PK Kamfer	4	4	0
	▪ PK Mentol	4	4	0
	▪ PK Pyroctone Olamin	4	4	0
	▪ PK p-chloro-m-cresol	8	8	0
	▪ PK Triklorokarbanilida	11	11	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Triklosan	11	11	0
	▪ PK Zink pirition	4	4	0
	▪ PK Azelaic acid	5	5	0
	TOTAL	3509	3503	6

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	139	130	9
	▪ Kadar abu	4	4	0
	▪ Kadar air	79	63	16
	▪ Padatan total	3	3	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	23	22	1
	▪ PK Protein	12	12	0
	▪ PK Vitamin	90	90	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	271	271	0
	▪ PK Gula	12	12	0
	▪ PK Pemanis buatan	615	603	12
	▪ PK Pengawet	504	497	7
	▪ PK Kloramfenikol	33	33	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	10	10	0
	▪ PK Kofein	10	10	0
	▪ PK Etanol dan methanol	2	2	0
	▪ PK Natrium klorida	69	69	0
	▪ PK Kalium iodat	51	35	16
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	36	36	0
	▪ Pewarna sintetik	268	263	5
	▪ Identifikasi histamin	15	15	0
	▪ Identifikasi boraks	24	24	0
	▪ Cemaran logam	105	105	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ PK Gluten	8	8	0
	▪ PK PAH	9	9	0
	▪ PK 3MCPD	73	73	0
	▪ PK Hidroksimetilfurfural	64	64	0
	▪ PK logam Pb	128	128	0
	▪ PK logam Cd	117	117	0
	▪ PK logam As	128	128	0
	▪ PK logam Mn	122	121	1
	▪ PK logam Hg	117	117	0
	▪ PK logam Fe	122	122	0
	▪ PK Cemaran Detergen	9	8	1
	▪ Identifikasi arsen	105	105	0
	▪ Identifikasi formalin	37	36	1
	▪ pH	140	132	8
	TOTAL	3554	3477	77

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	Uji Sterilitas	10	10	0
	Endotoksin bakteri	33	33	0
2	Obat Tradisional :			
	ALT	111	110	1
	Angka kapang/khamir	111	111	0
	Angka <i>Eschericia coli</i>	96	96	0
	<i>Salmonella sp</i>	96	96	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	13	13	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	13	0
	<i>Clostridia</i>	96	96	0
	Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	96	96	0
	<i>Shigella sp</i>	96	96	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	ALT	13	13	0
	Angka kapang/khamir	13	13	0
	<i>Eschericia coli</i>	13	13	0
	<i>Salmonella sp</i>	13	13	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	13	13	0
4	Kosmetik :			
	ALT	241	240	1
	<i>Staphylococcus aureus</i>	241	241	0
	<i>Candida albicans</i>	136	136	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	136	136	0
	Kp Kh	136	136	0
5	Pangan :			
	A kp/kh	128	113	15
	ALT	111	91	20
	ALT pada AMDK	115	110	5
	Angka <i>E coli</i>	14	14	0
	Angka <i>C. perfringens</i>	71	71	0
	Angka <i>S. aureus</i>	360	360	0
	Angka <i>Bacillus cereus</i>	29	29	0
	<i>E.sakazakii</i> neg/10	1	1	0
	MPN Coliform	10	10	0
	APM Coliform neg/100 (penyaringan)	4	3	1
	MPN <i>E.coli</i>	250	249	1
	MPN <i>E.coli</i> 5 tabung	56	56	0
	APM <i>Enterobacteriaceae</i>	3	3	0
	<i>Salmonella</i> neg/25	745	745	0
	Angka Coliform/250	115	110	5

	APM <i>E.coli</i> /100 (penyaringan)	4	2	2
	Angka <i>P.aeruginosa</i> penyaringan	115	115	0
	Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	39	39	0
	<i>Listeria monocytogenes</i> /25 g	23	23	0
	<i>Enterobacteriaceae</i> /10g	2	2	0
	Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	337	327	10
	Fragmen DNA babi *	1	1	0
	TOTAL	4259	4198	61

I 2G (lanjutan)

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Loka POM di Lubuk Linggau

Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	Uji Sterilitas	1	1	0
	Endotoksin bakteri	2	2	0
2	Obat Tradisional :			
	ALT	12	12	0
	Angka kapang/khamir	12	12	0
	<i>Eschericia coli</i>	12	12	0
	<i>Salmonella sp</i>	12	12	0
	Angka Enterobacteriaceae	12	12	0
	<i>Clostridia</i>	12	12	0
	<i>Shigella sp</i>	12	12	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	ALT	1	1	0
	Angka kapang/khamir	1	1	0
	<i>Eschericia coli</i>	1	1	0
	<i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
4	Kosmetik :			
	ALT	35	35	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	35	35	0
	<i>Candida albicans</i>	22	22	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	22	22	0
	Kp Kh	22	22	0
5	Pangan :			
	A kp/kh	18	18	0
	Alt	29	29	0
	Angka <i>C. perfringens</i>	2	2	0
	Angka <i>S. aureus</i>	36	36	0
	Angka <i>Bacillus cereus</i>	7	7	0
	MPN <i>E.coli</i>	13	13	0
	<i>Salmonella neg/25</i>	86	86	0
	Angka Coliform/250	20	20	0
	Angka <i>P.aeruginosa</i> penyaringan	21	21	0
	Angka Enterobacteriaceae	42	42	0
	MPN <i>E.coli</i> 5 tabung	17	16	1
	MPN coliform	2	2	0
	<i>Listeria monocytogenes/25</i>	2	2	0
	TOTAL	523	522	1
	APM Enterobacteriaceae	3	3	0
	<i>Salmonella neg/25</i>	745	745	0
	Angka Coliform/250	115	110	5

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	APM <i>E.coli</i> /100 (penyaringan)	4	2	2
	Angka <i>P.aeruginosa</i> penyaringan	115	115	0
	Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	39	39	0
	<i>Listeria monocytogenes</i> /25 g	23	23	0
	<i>Enterobacteriaceae</i> /10g	2	2	0
	Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	337	327	10
	Fragmen DNA babi *	1	1	0
	TOTAL	4259	4198	61

I 2G (lanjutan)

Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel pihak ketiga Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	HPST
1	2	3=4+5	4	5	6
1	Obat :				
	Uji Sterilitas	0	0	0	0
	Endotoksin bakteri	0	0	0	0
2	Obat Tradisional :				
	ALT	2	2	0	0
	AKK	2	2	0	0
	E coli	2	2	0	0
	Salmonella	2	2	0	0
	Shigella	1	1	0	0
	<i>Clostridia</i>	1	1	0	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0	0
	Angka Enterobacteriaceae	1	1	0	0
	ALT	1	1	0	0
	Angka kapang/khamir	1	1	0	0
	<i>Eschericia coli</i>	1	1	0	0
	<i>Salmonella sp</i>	1	1	0	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0	0
3	Kosmetik :				
	ALT	1	1	0	0
4	Pangan :				
	ALT	45	45	0	0
	MPN E . Coli	131	129	2	0
	Angka E coli	6	1	0	5
	E coli penyaringan	8	8	0	0
	Salmonella/25	180	170	0	10
	Angka S. aureus	38	38	0	0
	Angka B cereus	5	5	0	0
	Angka kapang khamir	49	45	4	0
	Angka Enterobacteriaceae	18	18	0	0
	Angka Clostridium perfringens	15	15	0	0
	Angka coliform	48	45	3	0
	Coliform penyaringan	6	5	1	0
	MPN coliform	71	28	0	43
	P aeruginosa penyaringan	1	1	0	0
	TOTAL	639	571	10	58

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NF Vitamale	TMS Sildenafil Sitrat	1
2	Sehat Lelaki No. 1B	TMD Kofein	1
3	HNI HEALTH	TMS Vitamin C	1
4	Merit	TMS Orlistat	1
5	Konilife Redaxin	TMS PK Lovastatin	1
B	Sampel Non Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	kunthi X	TMS sildenafil	1
2	Obat Kuat dan Tahan	TMS sildenafil, parasetamol	1
3	kapletku	TMS parasetamol, deksametason,	1
4	extra buah merah rimba	TMS parasetamol, prednison	1
5	spontan	TMS parasetamol, deksametason,	1
6	lion king	TMS sildenafil	1
7	turbo-X	TMS sildenafil	1
8	chang sanX	TMS sildenafil, parasetamol	1
9	saffon	TMS sildenafil, tadalafil, parasetamol	1
10	masbro new	TMS sildenafil	1
11	cobra-x	TMS sildenafil	1
12	assalamu asam urat & flu	TMS parasetamol, fenilbutason,	1
13	kopi stamina urat kuda	TMS sildenafil, parasetamol	1
14	gingseng kianpi pil	TMS deksametason	1
15	dupa	TMS parasetamol, deksametason,	1
16	sultan	TMS Parasetamol, fenilbutason,	1
17	gandarusa	TMS parasetamol, prednison	1
18	New One Man, Obat Kuat	TMS sildenafil	1
19	Obat Kuat dan Tahan	TMS sildenafil	1
20	Nangen Zengzhangsu	TMS sildenafil	1
21	Urat Kuda Formula Plus	TMS sildenafil	1
22	Tanduk Rusa	TMS sildenafil	1
23	Body Goals My D tox	TMS hidroclortiazid	1
24	Rajawali X	TMS sildenafil	1
25	Otot Urat Sembilan Raja	TMS dexamethason, Na diklofenak	1
26	Pil Anti Sakit Gigi dan	TMS parasetamol dan dexamethason	1
27	Beruang Emas new extra	TMS paracetamol	1
28	Urat Madu	TMS sildenafil	1
29	Libido Suoer	TMS sildenafil	1
30	Jamu Triple X	TMS sildenafil dan paracetamol	1
31	Jamu Urat Buaya	TMS sildenafil dan paracetamol	1

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
32	Buah Merah Mahkota	TMS parasetamol dan Na diklofenak	1
33	Liong %x	TMS sildenafil dan paracetamol	1
34	Mujizat	TMS parasetamol, Na diklofenak,	1
35	Jamu Chang San X Black	TMS sildenafil	1
36	Montain	TMS paracetamol	1
TOTAL			41

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/ Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	UMI BEAUTY CARE Brightening	TMS asam retinoat	1
2	Cream glowing	TMS Asam Retinoat dan Hidrokinon	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Cream Wajah Malam	TMS hidrokinon	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Helwa Beauty care Ultimate Cream (etiket biru)	TMS hidrokinon	1
2	Brightening Night Cream	TMS hidrokinon	1
3	Barbie Beauty Pelicin Wajah	TMS hidrokinon	1
4	Brightening Night Cream	TMS merkuri	1
5	Natural 99 Vitamin E plus	TMS merkuri	1
6	Paket pemutih tanpa merek	TMS merkuri dan hidrokinon	1
7	Whitening Super Gold Dokter Day	TMS merkuri	1
8	Temulawak Night Cream	TMS merkuri	1
TOTAL			11

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Tahu Putih, PJAS, mie	Formalin	32
2	Olahan ikan, Olahan daging PJAS	Boraks	22
3	BTP, Saos, PJAS	Rhodamin B	24
B Sampel Non Rutin			
1	Terasi	Rhodamin B	25
2	Mie basah, olahan daging, Minuman, cake, gula aren, keripik, olahan tepung	Formalin	134
3	Bakso, Kemplang, biang, dodol, BTP, Minuman ,cake, vco, keripik, olahan tepung	Boraks	102
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	KLB	nitrit	3
2		arsen	3
3		sianid	3
Dst		boraks	3
TOTAL			351

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak (80%)	344	344	100,0%
	1. JKN	172	172	100,0%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	26	27	103,8%
	Obat darah dan pembentuk darah	8	8	100,0%
	Sistem Kardiovaskular	16	16	100,0%
	Dermatologis	14	14	100,0%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100,0%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100,0%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	29	28	96,6%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	Sistem Muskuloskeletal	17	17	100,0%
	Sistem Syaraf Pusat	20	20	100,0%
	Anti Parasit	1	1	100,0%
	Sistem Pernafasan	24	24	100,0%
	Organ Sensorik	5	5	100,0%
	Lain-lain	1	1	100,0%
	2. NON JKN (50%)	172	172	100,0%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	26	27	103,8%
	Obat darah dan pembentuk darah	8	8	100,0%
	Sistem Kardiovaskular	16	16	100,0%
	Dermatologis	14	14	100,0%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100,0%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk	6	6	100,0%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	29	28	96,6%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	Sistem Muskuloskeletal	17	17	100,0%
	Sistem Syaraf Pusat	20	20	100,0%
	Anti Parasit	1	1	100,0%
	Sistem Pernafasan	24	24	100,0%
	Organ Sensorik	5	5	100,0%
	Lain-lain	1	1	100,0%
2	B. Sampling Targeted (20%)	86	93	108,1%
	1. Sampling Kasus (40%)	34	41	120,6%
	sampel obat penanganan COVID-19	17	17	100,0%
	sampel kasus lain	17	24	141,2%
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	43	43	100,0%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	7	116,7%
	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,0%
	Sistem Kardiovaskular	4	4	100,0%
	Dermatologis	4	3	75,0%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,0%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk	1	1	100,0%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	7	100,0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	1	0	0,0%
	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,0%
	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100,0%
	Anti Parasit	1	1	100,0%
	Sistem Pernafasan	6	6	100,0%
	Organ Sensorik	1	1	100,0%
	Lain-lain	1	1	100,0%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	9	9	100,0%
	TOTAL	430	437	101,6%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	226	249	110,2%
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	27	37	137,0%
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	14	9	64,3%
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	23	32	139,1%
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	11	13	118,2%
	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	20	19	95,0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	20	20	100,0%
	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	5	100,0%
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	23	25	108,7%
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	11	12	109,1%
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	7	9	128,6%
	Membantu memperbaiki nafsu makan	11	10	90,9%
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	18	21	116,7%
	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	9	7	77,8%
	Membantu meringankan gejala wasir	5	4	80,0%
	Lain-lain	22	26	118,2%
2	B. Purposive	97	74	76,3%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Produk OT Import	20	14	70,0%
	OT Produksi UMKM OT	14	9	64,3%
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	3	0	0,0%
	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	3	3	100,0%
	Penjualan melalui internet / online	20	16	80,0%
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi covid 19	13	10	76,9%
	Sampel Ruang Lingkup	8	10	125,0%
	Fitofarmaka	7	4	57,1%
	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	9	8	88,9%
	TOTAL	323	323	100,0%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	16	16	100%
	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	16	16	100%
	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi			
	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu			
	Klaim lain-lain di luar klaim di atas			
2	B. Purposive	5	5	100%
	Sampel Obat Kuasi Impor	5	5	100%
	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra			
	Penjualan melalui Internet/Online			
	TOTAL	21	21	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	60	57	95,0%
	Multivitamin dan mineral	17	15	88,2%
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	15	15	100,0%
	Kesehatan Sendi	5	6	120,0%
	Suplemen Stamina Pria	3	2	66,7%
	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	0	0,0%
	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100,0%
	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100,0%
	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	4	200,0%
	Lain - lain	13	11	84,6%
2	B. Purposive	26	29	111,5%
	Sampel SK Import	4	9	225,0%
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	4	7	175,0%
	Penjualan melalui internet / online	10	7	70,0%
	Sampel Ruang Lingkup	2	3	150,0%
	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	3	1	33,3%
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	0	0,0%
	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	2	100,0%
	TOTAL	86	86	100,0%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	451	453	100,4%
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak, untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	72	71	98,6%
	Masker wajah (kecuali produk peeling /pengelupasan kulit secara kimiawi)	14	14	100,0%
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	13	13	100,0%
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak anti septik dan lain-lain	9	10	111,1%
	Sabun mandi, sabun mandi anti septik, dan lain-lain	15	17	113,3%
	Sediaan wangi-wangian	36	35	97,2%
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dan lain-lain)	32	32	100,0%
	Sediaan depilatori	2	2	100,0%
	Deodorant dan anti-perspiran	8	9	112,5%
	Sediaan rambut	72	72	100,0%
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100,0%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih wajah dan mata	86	86	100,0%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	45	48	106,7%
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	8	88,9%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	7	7	100,0%
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	6	120,0%
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	9	7	77,8%
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0,0%
	Sediaan pencerah kulit	9	9	100,0%
	Sediaan antiwinkle	5	5	100,0%
2	B. Purposive	194	192	99,0%
	Track record	32	30	93,8%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	On Line	65	62	95,4%
	Cina Taiwan	13	12	92,3%
	Mandiri Balai	70	74	105,7%
	Menengah Bawah	13	13	100,0%
	Halal	1	1	100,0%
	TOTAL	645	645	100,0%

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Es krim / Es Susu	6	6	100
2	Susu UHT / Susu Steril Plain	5	5	100
3	Susu berperisa / minuman Susu/	4	4	100
4	Susu Bubuk	4	4	100
5	Susu Kental Manis / Susu Krimer (kemasan sachet)	2	2	100
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding / bahan untuk puding)	1	1	100
7	Susu fermentasi / Yogurt	1	1	100
8	Keju	2	2	100
9	Minyak Nabati Lainnya	4	4	100
10	Margarine / Campuran mentega	3	3	100
11	Mentega	1	1	100
12	Minyak wijen (sesame Oil)	1	1	100
13	Minyak Kelapa (Refined	1	1	100
14	Lemak reroti (Shortening)	1	1	100
15	Es selain es krim dan susu	1	1	100
16	Agar Agar / Jeli siap konsumsi	16	16	100
17	Jem / Jeli , Marmalad	8	8	100
18	Sayur / Kacang Dalam Kemasan	9	9	100
19	Nata De Coco Dalam Kemasan	6	6	100
20	Manisan buah dan manisan buah	2	2	100
21	Biji Bijian dan sayur kering (5	5	100
22	Buah Dalam Kemasan	3	3	100
23	Kembang Gula Keras/Permen	9	9	100
24	Kembang Gula Lunak/Permen	7	7	100
25	Coklat Susu dengan kacang	9	9	100
26	Kembang Gula Karet / Permen	2	2	100
27	kakao Bubuk	1	1	100
28	Mie Instan / mie Kering / Mie	15	15	100
29	Pasta (makaroni, spaghetti,	13	13	100
30	Bihun / Sohun	7	7	100
31	Tepung Bumbu	5	5	100
32	Sereal Siap Saji Termasuk	4	4	100
33	Tepung selain tepung terigu (3	3	100
34	Biscuit	11	11	100
35	Wafer	7	7	100
36	Roti	7	7	100
37	Keik (Cake)	9	9	100
38	Naget / Katsu / karage	9	9	100
39	Sosis Siap Masak : sosis yang	5	5	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
40	Abon Daging	2	2	100
41	Bakso daging	2	2	100
42	Sosis siap makan	1	1	100
43	Ikan dan hasil olahannya:	7	7	100
44	Ikan Dalam Kaleng	6	6	100
45	Udang dan Hasil Olahannya	5	5	100
46	Madu	11	11	100
47	Gula kristal putih / gula pasir	6	6	100
48	Gula Merah/ Aren	4	4	100
49	Bumbu Siap Pakai : Pala 2	13	13	100
50	Bumbu Siap Pakai (basah / Pasta	12	12	100
51	Kecap manis	14	14	100
52	Sambal / saos tomat, saos cabe	16	16	100
53	Mayonaise	3	3	100
54	Minuman ibu hamil dan atau ibu	1	1	100
55	MP-ASI Siap Konsumsi (Bubuk	1	1	100
56	Minuman Serbuk berperisa	22	22	100
57	AMDK , Air Mineral Alami	22	22	100
58	Minuman Berperisa tidak	25	25	100
59	Sirup Berperisa / Squash	6	6	100
60	Teh Kering Dalam Kemasan / Teh	6	6	100
61	Minuman Teh dalam kemasan	6	6	100
62	Minuman Kopi dalam kemasan	5	5	100
63	Kopi Bubuk	4	4	100
64	Minuman serbuk kopi (Kopi	4	4	100
65	Kopi Instan	2	2	100
66	Makanan Ringan Non Ekstrudat	28	28	100
67	Makanan ringan ekstrudat	10	10	100
68	Makanan Ringan Kacang	4	4	100
69	Makanan Siap Saji Berbasis nasi	1	1	100
70	makanan Siap Saji Berbasis Kuah	1	1	100
71	BTP Pewarna yang dicurigai	2	2	100
72	BTP Pewarna yang dicurigai	2	2	100
73	BTP Pewarna yang dicurigai	2	2	100
74	BTP pengembang	1	1	100
75	BTP Campuran Perisa dan	1	1	100
76	Tahu & Mie	2	2	100
77	Tepung Terigu	15	15	100
78	Garam beriodium	50	50	100
79	Minyak Goreng Sawit	30	30	100
80	Minuman berwarna baik yang	6	6	100
81	Jeli,agar agar atau produk gel	6	6	100
82	Es (es mambo,lolipop,es lilin,es	6	6	100
83	Bakso/pentol/siomay/batagor/cil	7	7	100
84	Saus cabe, saus tomat, sambal	7	7	100
85	Uji DNA rendah dan atau Protein	2	2	100
86	Uji DNA Tinggi Porcine	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
87	Plastik Polikarbonat (PC)	4	4	100
88	Plastik Polietilena tereftalat (5	5	100
89	Logam	1	1	100
90	Air Baku	2	2	100
91	AMIU	2	2	100
92	Samplin g dalam rangka	40	40	100
93	Sampling Minuman Alkohol lokal	1	1	100
94	Sampling pangan speeifik Lokal	7	7	100
95	1.Buah Dalam Kaleng	1	1	100
96	2.dendeng	1	1	100
97	3.Minuman Berkarbonasi	1	1	100
98	4.krimer Nabati	1	1	100
99	5.Rengginang	1	1	100
100	6.Minuman sari Kedelai	1	1	100
101	7.tepung Es Krim	1	1	100
102	8.minuman Beralkohol	1	1	100
103	9.Santan Cair	1	1	100
104	10.daging olahan dalam	1	1	100
105	11. Kecap asin / kecap Atom	1	1	100
		672	672	

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
			NIHIL		
Total					

Keterangan :

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Palembang		1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Palembang	sarana	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang		1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	4	4	4	3	1
1	Kota Palembang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	3	3	3	3	0
2	Kabupaten Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	4	4	4	3	1

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Palembang		1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1
1	Kota Palembang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Palembang		1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Ogan Ilir	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Palembang		100	92	88	58	30	1892	32	49	25	24
1	Kota Palembang	sarana	60	55	56	41	15	1123	13	17	7	10
2	Kab.Banyuasin	sarana	30	30	25	13	12	97	1	1	0	1
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	4	2	2	1	1	112	1	3	1	2
4	Kab. Ogan Ilir	sarana	1	1	1	0	1	26	1	2	0	2
5	Kota Prabumulih	sarana	1	1	1	1	0	57	1	3	3	0
6	Kab. Muara Enim	sarana	1	1	1	1	0	120	1	2	1	1
7	Kab. OKU	sarana	0	0	0	0	0	53	3	4	4	0
8	Kab.OKU Timur	sarana	1	1	1	0	1	167	1	4	0	4
9	Kab. OKU Selatan	sarana	0	0	0	0	0	51	3	4	2	2
10	Kota Pagar Alam	sarana	1	0	0	0	0	45	3	5	3	2
11	Kab.Pali	sarana	0	0	0	0	0	33	3	4	4	0
12	Kab.OKI	sarana	1	1	1	1	0	8	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	100	92	88	58	30	1892	32	49	25	24

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Pelabuhan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	sarana	53	19	20	17	3	798	77	78	50	28	208	34	35	23	12	14	14	14	12	2
1	Kota Palembang	sarana	50	17	18	15	3	338	30	35	23	12	78	24	23	18	5	3	3	3	1	2
2	Kab. Banyuasin	sarana	2	1	1	1	0	63	5	2	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	58	5	6	5	1	16	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0	45	5	5	3	2	16	1	2	2	0	1	1	1	1	0
5	Kab. O K I	sarana	1	0	0	0	0	65	5	1	1	0	9	1	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kab. O K U	sarana	0	0	0	0	0	45	5	3	2	1	20	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	0	0	0	0	0	17	3	4	2	2	5	1	4	0	4	1	1	1	1	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	0	0	0	0	0	71	5	5	1	4	35	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0	31	5	6	4	2	9	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	Kota Pagaralam	sarana	0	0	0	0	0	21	2	2	1	1	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Kota Prabumulih	sarana	0	1	1	1	0	35	5	3	3	0	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	Kab. PALI	sarana	0	0	0	0	0	9	2	6	4	2	4	1	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	53	19	20	17	3	798	77	78	50	28	208	34	35	23	12	14	14	14	12	2

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Pelabuhan

Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	sarana	75	50	51	36	15	265	58	60	42	18	208	74	74	53	21	0	0	0	0	0
1	Kota Palembang	sarana	35	25	24	17	7	41	17	13	13	0	124	35	35	30	5		0	0	0	0
2	Kab. Banyuasin	sarana	6	3	4	3	1	33	5	8	3	5	9	4	5	3	2		0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	3	3	3	3	0	29	4	5	5	0	12	4	4	2	2		0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	6	3	4	1	3	22	5	5	2	3	10	4	5	3	2		0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	4	3	3	2	1	33	4	3	2	1	13	6	3	1	2		0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	7	3	3	2	1	18	5	4	2	2	10	4	4	4	0		0	0	0	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	1	1	1	0	1	19	3	4	2	2	3	2	1	1	0		0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	4	3	3	3	0	22	4	5	3	2	6	4	5	3	2		0	0	0	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	3	2	2	1	1	25	4	3	1	2	6	3	5	1	4		0	0	0	0
10	Kota Pagaralam	sarana	1	1	1	1	0	7	2	3	2	1	4	2	2	2	0		0	0	0	0
11	Kota Prabumulih	sarana	4	2	2	2	0	9	3	3	3	0	8	4	3	2	1		0	0	0	0
12	Kab. PALI	sarana	1	1	1	1	0	7	2	4	4	0	3	2	2	1	1		0	0	0	0
	TOTAL	sarana	75	50	51	36	15	265	58	60	42	18	208	74	74	53	21	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Palembang	sarana	0	0	0	0	0
2	Kab. Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	0	0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	0	0	0	0	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	0	0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	0	0	0	0	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0
10	Kota Pagaram	sarana	0	0	0	0	0
11	Kota Prabumulih	sarana	0	0	0	0	0
12	Kab. PALI	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	sarana	182	73	74	48	26	40	24	25	22	3	649	127	128	101	27	81	20	25	22	3
1	Kota Palembang	sarana	91	40	39	30	9	29	8	9	8	1	350	64	63	60	3	55	20	25	22	3
2	Kab. Banyuasin	sarana	7	4	3	2	1	1	1	1	0	0	34	6	8	5	3	4	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	19	4	4	2	2	1	2	1	1	0	31	6	3	2	1	2	0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	3	3	2	1	1	1	2	0	0	0	26	6	6	5	1	2	0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	19	4	3	0	3	0	1	1	0	1	54	6	3	2	1	3	0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	10	4	6	3	3	1	2	3	2	1	31	8	9	5	4	5	0	0	0	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	2	2	2	2	0	0	1	1	0	0	9	5	5	2	3	1	0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	7	2	6	2	4	1	2	3	3	0	36	6	6	3	3	3	0	0	0	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	7	2	1	0	1	1	1	2	2	0	28	6	7	5	2	2	0	0	0	0
10	Kota Pagaralam	sarana	9	2	2	1	1	2	1	1	0	0	19	5	7	5	2	1	0	0	0	0
11	Kota Prabumulih	sarana	4	4	3	3	0	3	2	3	3	0	17	6	6	6	0	3	0	0	0	0
12	Kab. PALI	sarana	4	2	3	2	1	0	1	0	0	0	14	3	5	1	4	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	182	73	74	48	26	40	24	25	22	3	649	127	128	101	27	81	20	25	22	3

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Palembang	sarana	925	245	269	236	33
1	Kota Palembang	sarana	550	137	132	121	11
2	Kab. Banyuasin	sarana	48	12	14	13	1
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	34	10	18	16	2
4	Kab. Muara Enim	sarana	45	10	11	10	1
5	Kab. O K I	sarana	21	8	5	2	3
6	Kab. O K U	sarana	57	10	14	12	2
7	Kab. O K U Selatan	sarana	36	10	10	9	1
8	Kab. O K U Timur	sarana	41	10	13	11	2
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	20	10	14	13	1
10	Kota Pagaram	sarana	29	8	19	13	6
11	Kota Prabumulih	sarana	30	12	10	9	1
12	Kab. PALI	sarana	14	8	9	7	2
	TOTAL	sarana	925	245	269	236	33

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	9	0	1	0	5	15	9	0	0	0	4	13
2	Februari	44	1	2	1	6	54	22	1	3	1	7	34
3	Maret	22	2	2	3	13	42	16	0	2	3	16	37
4	April	25	0	4	2	22	53	20	2	4	0	14	40
5	Mei	122	6	2	7	74	211	122	7	1	4	34	168
6	Juni	71	1	1	4	15	92	45	0	1	3	19	68
7	Juli	69	7	0	2	17	95	86	7	1	8	19	121
8	Agustus	52	8	0	1	19	80	33	0	0	0	7	40
9	September	38	5	0	1	14	58	41	6	0	0	14	61
10	Oktober	65	3	0	4	19	91	64	3	0	4	22	93
11	November	58	3	0	4	15	80	62	3	0	4	16	85
12	Desember	25	0	0	2	31	58	91	7	0	4	68	170
TOTAL		600	36	12	31	250	929	611	36	12	31	240	930

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi,
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	9	0	0	0	4	13	28	0	0	0	2	30
2	Februari	21	1	1	1	7	31	11	0	0	0	5	16
3	Maret	13	1	0	5	12	31	13	0	1	0	3	17
4	April	25	1	2	2	22	52	6	0	0	1	6	13
5	Mei	75	6	1	4	33	119	22	1	0	0	5	28
6	Juni	27	0	0	2	14	43	28	1	0	0	2	31
7	Juli	27	2	1	1	20	51	27	0	0	0	9	36
8	Agustus	14	0	0	0	0	14	21	2	0	0	11	34
9	September	32	4	0	0	12	48	8	10	0	0	3	21
10	Oktober	20	2	0	3	17	42	23	0	0	0	3	26
11	November	40	3	0	4	18	65	34	2	0	0	4	40
12	Desember	5	1	0	1	5	12	2	0	0	0	13	15
	TOTAL	308	21	5	23	164	521	223	16	1	1	66	307

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	25	25
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	35	35
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	21	21
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	6	6
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	63	63
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Kosmetik	0	0
			Pangan	217	217
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			25	25
	Surat Keterangan Ekspor (SKE) 			35	35
	Rekomendasi Lainnya			91	91
	Sertifikasi Lainnya			217	217

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	153	126	27	-
			- Media Online	14	14	0	
			- Media Luar Ruang	8	7	1	
			Total	175	147	28	
2	Obat tradisional	Balai Besar POM di Palembang	- Media Online	12	12	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Media cetak/ Leaflet / Brosur	140	116	24	
			Total	157	133	24	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	- Media cetak/ Leaflet / Brosur	64	63	1	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			Total	65	64	1	
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	289	272	17	
			- Media Elektronik	107	105	2	
			- Media Luar Ruang	55	53	2	
			- Media Digital	9	9	0	
			Total	460	439	21	
6	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	163	151	12	
			- Media Elektronik	301	270	31	
			- Media Luar Ruang	141	132	9	
			- Media Internet	8	8	0	
			Total	613	561	52	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	1	0	1	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	451	85	366	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	452	85	367	
Total Balai Besar POM di Palembang				1922	1429	493	
TOTAL				1922	1429	493	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	429	428	1
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Palembang	324	312	12
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	85	84	1
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	621	575	46
5	Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	20	19	1
6	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	537	502	35
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Palembang	180	145	35
		Total	2196	2065	131

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Musi Banyuasin	Obat Tradisional	1
2	Kabupaten Ogan Ilir	Obat	1
3	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Kosmetik	1
4	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Obat Tradisional	1
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Obat	1
6	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Kosmetik	1
7	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Obat Tradisional	1
8	Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir	Obat Tradisional	1
9	Kota Palembang	Obat	2
10	Kota Palembang	Pangan	4
11	Kota Palembang	Obat Tradisional	2
12	Kota Prabumulih	Pangan	1

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi 1

Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Palembang	11	157	150	95.54%

Tabel 12C
 Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Balai Besar POM di Palembang	41	31	76%

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Palembang	16	-	3	1	-	-	39	1	-	-	12	-	12	-	82	2	84	79	94%	5	6%	0	0

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar POM di Palembang										
1	Kabupaten Musi Banyuasin	Tahun n	0	1			1				Rp7.093.000
		Carry Over	0	1	1						Rp600.000
2	Kabupaten Muara Enim	Tahun n	0	0							
		Carry Over	0	1	1						Rp71.770.000
3	Kabupaten Ogan Ilir	Tahun n	0	0							
		Carry Over	0	1					1		Rp513.731.500
4	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Tahun n	0	0							
		Carry Over	0	1	1						Rp19.889.000
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Tahun n	0	0							
		Carry Over	0	1			1				Rp22.146.000
6	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	Tahun n	0	1		1					Rp20.696.900
		Carry Over	0	1					1		Rp313.862.490
7	Kabupaten Banyuasin	Tahun n	1	1						1	Rp200.000
		Carry Over	0	0							
8	Kota Lubuklinggau	Tahun n	0	0							
		Carry Over	0	1			1				
9	Kota Palembang	Tahun n	2	2		1		1			Rp288.949.500
		Carry Over	0	1	1						Rp31.320.000
TOTAL Balai Besar POM di Palembang		3	13	4	2	0	3	1	2	1	Rp1.290.258.390

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Palembang	0	6	0	6	0	0	8	0	1	6	5	1	33
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	2	1	3	1	0	0	0	3	0	10
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Palembang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			33	87	111	90	78	72	66	48	42	36	60	39	762
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan	Balai Besar POM di Palembang	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Palembang	0	5	2	2	5	0	3	3	0	3	4	4	31
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/	Balai Besar POM di Palembang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Palembang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang	Balai Besar POM di Palembang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14							
Januari	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Februari	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	6	-	Desa Penyandingan Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Aur Duri Kab. Muara Enim	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Kota Pagaralam	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Gumay Talang Kab. Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Gelumbang Kikim Kab. Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Sinjar Bulan Kab. Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
April	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	6	-	Desa Merapi Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Karang Dalam, Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Kerung, Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Slawi I	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Desa Slawi II	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	-	-
							Kota Pagaralam	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	Penyebaran Informasi	-	2	-	Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin	2	60	PKK, tenaga kesehatan, pelaku usaha, masyarakat umum	Dinas Kesehatan, Kecamatan Lais, Puskesmas Lais	Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
																					5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14								
Mei	Balai Besar POM di Palembang	1	Pameran Sriwijaya Expo	-	1	-	Main Dining Hall, Jakabaring Sport City	1	400	masyarakat umum	Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan	Tim infokom Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	1	1	-	1	-	
Juni	Balai Besar POM di Palembang	1	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah		1		SD Fransiskus Kab. OKU	1	204	Guru, Siswa dan Penjaga Kantin	Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan	Drs. Zulkifli, Apt dan Gustini, SKM (BBPOM di Palembang),	-	-	-	-	1	-	1	-	
		2	Penyebaran Informasi Produk Omkaba		2		Ds Tubohan Kab. OKU	2	60	PKK, tenaga kesehatan, pelaku usaha, masyarakat umum	Dinas Kesehatan	Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
Juli	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	8	-	Desa Sungai rotan, Muren	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Desa Marga Mulya, Muren	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Desa Lubai Ulu, Muren	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Tj Enim, Muren	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Slawi, Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Lawang Agung, Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Tj Tebat, Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Muara Lingsing, Lahat	1	500			Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
Agustus	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
September	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	1	-	Kel. Agung Lawangan, Pagarlalam	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), M. Asrul S.Si,Apt.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
Oktober	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	6	-	Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Kec. Kikim Barat Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Kec. Kikim Selatan Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Kab. Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani,SE.,MM (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
																					5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14								
							Desa Talang Aur, Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Desa Teloko Kab. OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
November	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	5	-	Desa Bedilan Kab. OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Desa Padang Bindu Kab. OKUS	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Desa Banding Agung Kab. OKUS	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
							Dea Tunggul Bute Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
		2	KIE P4GN	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	100	pegawai BBPOM di Palembang	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Agusniarti, ST, M. Kes, Hasyti Kurnianty DWP, S.I.Kom, Ratna Puspitasari, S.Psi (BNN)	1	-	-	-	-	-	-	-	
3	Penyebaran Informasi Produk Omkaba	-	2	-	Kwarda Provinsi Sumsel	1	60	Kwarda dan Kwardcab Pramuka	Kwarda dan Kwardcab Kota/Kab	Drs. Riza Pahleza, MM, Widya Astuti, Djoko Liantanto, Nirwan S, Ag	1	1	1	1	1	-	1	-			
Desember	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	1	-	Desa Seri Tanjung, Ogan Ilir	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE, MM (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-	
Total																					

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14							
Januari	Balai Besar POM di Palembang	1	Kunjungan edukasi TK Junjung Birru	-	1	-	Balai Besar POM di Palembang	1	45	Guru dan wali murid	Sekolah TK Junjung Birru	Adella M Sahara, AMF	-	-	-	-	1	-	1	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14							
Februari	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas		5		Desa Bungin Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Tanjung Makmur Kab OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Kota Pagaralam	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Sidomakmur Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa KayuPutat Prabumulih	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	Talkshow di TVRI	-	1	-	TVRI	1	100	Masyarakat Umum	-	Drs. Zulkifli, Apt	1	-	-	-	1	-	1	-
Maret	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas		2	1	Kab. Pali	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Kab. OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	Talkshow di Pal TV	-	1	-	Pal TV	1	100	Masyarakat Umum	-	Drs. Zulkifli, Apt	1	1	1	1	1	-	1	-
		3	Kunjungan edukasi UNSRI Fak Kesmas Jurusan Gizi	-	1	-	Balai Besar POM di Palembang	1	95	Dosen dan Mahasiswa	UNSRi Fak. Kesmas Jur. Gizi	Gustini, SKM	1	1	1	1	1	-	1	-
April	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas		2		Kota Prabumulih	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
Mei	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas		5		Desa Talang Padang Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Saka Jaya Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Tempedak Kab. Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Sedupi Kab. PALI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Raja Kab. PALI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14							
Juni	Balai Besar POM di Palembang	1	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kab. Musi Banyuasin	-	1	-	Kab.Musi Banyuasin	1	50	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan kab. Musi Banyuasin	Gustini, SKM	1	1	1	1	1	-	1	-
Juli	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	3	-	Desa Liman Sari, OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Margatani, OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Batu Marta, OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kota Pagalaran	-	1	-	Kota Pagalaran	1	50	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Pagalaran	Gustini, SKM	1	1	1	1	1	-	1	-
Agustus	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	3	-	Desa Karya Usaha, OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Tugumulyo, OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Tanjung Laut, Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
September	Balai Besar POM di Palembang	1	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kota Prabumulih	-	1	-	Kota Palembang	1	50	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Palembang	Gustini, SKM	1	1	1	1	1	-	1	-
Oktober	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	3	-	Desa Kemu, OKUS	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							kec. Buay Pemaca, OKUS	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Sri Kencana, OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
November	Balai Besar POM di Palembang	1	KIF Tomas	-	4	-	Desa Kemu, OKUS	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							kec. Buay Pemaca, OKUS	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
							Desa Sri Kencana, OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Kec. Buay Madang, OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Kota Pagaram	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Desa Aceh kab Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
							Kec kikum timur kab.Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7							8	
November	Balai Besar POM di Palembang	Facebook	Balai Besar POM di Palembang	757	1	19	0	0	0	0	0	0	0	0	19
		Instagram	bpom.palembang	2896	1	19	0	0	0	0	0	0	0	0	19
		Twitter	bpompalembang	751	1	19	0	0	0	0	0	0	0	0	19
		TikTok	bbpom.palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai Besar POM di Palembang	1020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Palembang	Facebook	Balai Besar POM di Palembang	759	3	10	1	0	0	2	0	0	0	10	
		Instagram	bpom.palembang	2900	3	10	1	0	0	2	0	0	0	10	
		Twitter	bpompalembang	754	3	10	1	0	0	2	0	0	0	10	
		TikTok	bbpom.palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Balai Besar POM di Palembang	1020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				63289	129	650	39	3	21	12	24	3	153	521	

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai Besar POM di Palembang	Facebook	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
September	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Juni	Balai Besar POM di Palembang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Palembang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Palembang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Palembang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Palembang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Palembang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Palembang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				2	0	0	0	0	0	0	2	

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Palembang	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	3	3	3	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	3	3	3	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Palembang	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Palembang	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Palembang	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
2	Februari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
3	Maret	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
4	April	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
5	Mei	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
6	Juni	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
7	Juli	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
8	Agustus	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
9	September	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
10	Oktober	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
11	November	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
12	Desember	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan ter
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Palembang													
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
3.	Karyawan	2	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	6
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Pelaku Usaha	1	2	0	0	1	2	0	2	1	0	0	0	9
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		7	3	1	0	2	4	0	4	2	0	1	1	25

Tabel 18
 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Palembang														
1.	langsung	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	3	2	1	0	0	4	0	2	0	0	0	0	12
2.	Telepon	0711510126	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
3.	Fax	0711510195	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5.	E-mail	bpomplg@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	08127158787	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG : bpom.palembang, FB : Balai Besar POM di Palembang, Twitter : bpompalembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08127158787	4	0	0	0	1	0	0	2	2	0	1	0	10
10	Aplikasi lain (Lajukela)	08117821500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			7	3	1	0	2	4	0	4	2	0	1	1	25

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Palembang			
1	Kota Palembang	6	6	0
	TOTAL	6	6	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Palembang	6	6	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	2	2	0
5	15 - 29 Tahun	4	4	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	6	6	0

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Palembang							
1	Kota Palembang	1	0	0	0	0	5	6
	TOTAL	1	0	0	0	0	5	6

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Palembang														
1	Kota Palembang	22 Februari 2023	MI Al Hidayah Kel. Silabernanti	kegiatan sosial	11 orang siswa yang sedang melakukan pembersihan mengalami keracunan setelah meminum AMDK	11	11	0	MD	AMDK	mikrobiologi	Salmonella dan E. Coli	ada	KLB	selesai
2	Kota Prabumulih	26 Mei 2023	Hotel Gran Nikita	pelatihan	11 orang peserta pelatihan mengalami keracunan (2 orang harus dirawat di RS) setelah makan nasi kotak pada saat pelatihan	11	11	0	Siap Saji	ayam, sambal cabe merah, air minum, sayur sop, sambel udang, dan tahu	mikrobiologi	-	tidak ada	KLB	selesai
3	Kota Prabumulih	9 November 2023	Sekolah Islam Terpadu Islahul Ummah	makan biasa (katering)	146 siswa mengalami keracunan setelah makan snack sekolah berupa kue sus	963	146	0	Siap Saji	Kue Sus	mikrobiologi	E.Coli, V. Parahaemoliticus dan C. Perfringens	ada	KLB	selesai
4	Kota Pagaralam	8 Desember 2023	Desa Pengandongan Kec. Pagaralam Utara	jajan	4 orang anak mengalami keracunan setelah makan roti usus ayam dan roti bakar	4	4	0	Siap Saji	Roti Usus Ayam dan Roti Bakar	mikrobiologi	-	tidak ada	KLB	selesai

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :

- Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)	
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	Kab. Muara Enim	Gunung Megang	Gunung Megang Luar	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	8	0	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	0	7	1	50	Ya
		Belimbing	Cinta Kasih	Stunting	0	5	5	0	5	0	15	2	6	8	3	5	0	8	10	0	0	0	0	0	0	2	6	50	Ya	
		Indralaya	Indralaya Mulva	Non Stunting	0	5	5	0	5	0	15	6	2	8	8	0	0	8	0	0	3	3	4	0	0	1	7	50	Ya	
2	Kab. Ogan Ilir	Indralaya Selatan	Tebing Gerinting Selatan	Non Stunting	0	5	5	0	5	0	15	8	0	8	4	3	0	8	10	0	0	0	0	0	2	7	0	50	Ya	
		Banyuasin I	Sungai Rebo	Non Stunting	0	5	5	0	5	0	15	2	6	8	3	5	0	8	10	0	0	0	0	0	6	2	0	50	Ya	
3	Kab. Banyuasin	Rambutan	Sungai Kedukan	Non Stunting	0	4	5	0	6	0	15	8	0	8	4	4	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50	Ya	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Palembang						
1	Desa Gunung Megang Luar	20	20	0	20	20	0
2	Desa Cinta Kasih	20	20	0	20	20	0
3	Desa Sei Rebo	20	20	0	20	20	0
4	Desa Sei Kedukan	20	20	0	20	20	0
5	Desa Tebing Gerinting Selatan	20	20	0	20	20	0
6	Kel. Indralaya Mulya	20	20	0	20	20	0
TOTAL		120	120	0	120	120	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Ogan Ilir	1	4	1	6	1	4	1	6	18	0	18
2	Muara Enim	5	4	1	10	5	4	1	10	30	0	30
3	Banyuasin	0	2	1	3	0	2	1	3	9	0	9
Total		6	10	3	19	6	10	3	19	57	0	57

Tabel 21B
 Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kab. OKU	78	44	34	0	78
Total						78

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kab. Muara Enim	5	4	1	10	5	4	1	10
2	Kab. Banyuasin	0	2	1	3	0	2	1	3
3	Kab. Ogan Ilir	1	4	1	6	1	4	1	6
Total					19				19

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Enim	makanan berat	Formalin	35	0	35	makanan berat	E.coli	20	0	20
		makanan ringan 1	Boraks	35	0	35	makanan ringan 1	Salmonella	20	0	20
		makanan ringan 2	Rhodamin B	6	0	6	makanan ringan 2				
		minuman	Methanil	24	0	24	minuman				
2	Ogan Ilir	makanan berat	Formalin	22	0	22	makanan berat	E.coli	4	0	4
		makanan ringan 1	Boraks	17	0	17	makanan ringan 1	Salmonella	4	0	4
		makanan ringan 2	Rhodamin B	8	0	8	makanan ringan 2				
		minuman	Methanil	13	0	13	minuman				
3	Banyuasin	makanan berat	Formalin	15	0	15	makanan berat	E.coli	4	0	4
		makanan ringan 1	Boraks	8	0	8	makanan ringan 1	Salmonella	4	0	4
		makanan ringan 2	Rhodamin B	0	0	0	makanan ringan 2				
		minuman	Methanil	7	0	7	minuman				
TOTAL				190	0	190			56	0	56

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No.
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Muara Enim	10 Mei 2023	Pasar Tanjung Enim	Tri Jaya	28 Agustus 2023	UPTD Pasar di Palembang	Erna Marlina
				Heri Kurniawan			Fahrudin Hidayat
				Eka Saputra			Sri Muliani
				Supriyono			Rian A
				Nilawati			Hendra
				Roseva			Rachmilia
				Dita Sapira			Junaidi Ismail
				Narti Ariani			Hera Ayu
				Mevi Aprilia			Ferry
				Dewi Nurlela			Septiana
							Nazela Deraina
2	Ogan Ilir	25 Mei 2023	Pasar Tanjung	Fatihah H			M. Apriza Wahyudi
				Meilan			Gatot Aprianto
				Hasanusi			Imam TS
				Ricco AR			Vera Yunita
				Reza Fahlevi			Rachmad Apriadi
				Desyi Astikasari			Wulan Oktarida
				Awaluddin			Okta Andika A
				Faikar			Abdul Hakim
				Hosiah			Endang
				Edi			RA. Amelia
							Jerry Wilnia
3	Banyuasin	22 Mei 2023	Pasar Pangkalan	Asri Eka Fitri S.Sos			Dicky Darmawan
				Endang Herlina			RA Bunga Mawar
				Lala Pramesti			Nita Septiana
				Septiani			Natasha Aulia

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
				Yulius			Nurjannah
				Herli Diana			Rahmat Hidayat
				Via Agus Sari			M. Ardhi
				Sahara			Rina Diana Sari
				Nico Andrian P			Angga Sasmita
				Irwansyah			Ernita Sari
							Lidya Sari Lubis
							Faradiba
							Yenni M
							Reni S
							Eka Lispana Tari
							Satria
							Antoni
							Ali
TOTAL				30 Orang			40 Orang

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. Soyosan	Palembang	Patpoles	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Sertifikasi CPOTB Tahap II
2	Herbal Kenanga	Musi Banyuasin	Kapsul OT	Ya	Ya	Ya	Belum terbit Sertifikasi CPOTB Tahap I

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Tripel Z	Palembang	Pomade	Ya	Ya	Ya	
2	Timonaderm	Palembang	Skin Care Cream	Tidak	Tidak	Tidak	Mengurus sendiri melalui pabrik penerima maklon

Tabel 23C
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pempek Famboyant	Jl. D.I Panjaitan No.86 Kel. Plaju Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	Pempek Marhama	Komp. Kehutanan II, Desa/Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang Provinsi Sumsel	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	Ruby Kitchenette	Jl. Pembangunan No. 18 Desa/Kelurahan Siringagung Kecamatan Ilir Barat Satu, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan	Kolang Kaling	Pangan olahan buah	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	Pempek Love	PERUM MASKAREBET BLOK FG No. 17, Kel. Talang Kelapa, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang Sumatera Selatan 30153	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum keluar NIE baru keluar sertifikat IP CPPOB	Berencana pindah domisili ke jogjakarta, akan memulai usaha di jogjakarta
5	Pempek Alkindi	Jl. Kebun Bunga KM. 9 No.1812, Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kota Palembang Sumatera Selatan	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
6	Pempek Wak Ino	Jl. Ki. Merogan Lr. Aroni RT.39 Kel. Kemas Rindo Kec. Kertapati Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
7	Pempek Hudi	Jl. Sriwijaya Negara, Desa/Kelurahan Ibul Besar III, Kec. Pemulutan, Kab. Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
8	Sambal Asa	Perumahan Palem Srigading Indah Blok O No.10 Kelurahan Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa Kab. Banyuasin	Sambal	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
9	Marem	Jl. RA. Abusamah Ruko Palembang No.9, Kel. Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang	Siomay frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
10	Pempek Check List	Jalan DI Panjaitan Gang Putra No 1749 A	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
11	Mamika Dimsum	Jalan Sultan M Mansyur Lr Sekundang Rt 04 Rw 02	Dimsum frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Pempek Cek Anie	JL. BUKIT BARU I Bukit Baru, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
13	Cv Sinar Terang Mulia	Jalan Talang Keramat Lorong Sekolahan Rt. 009 Rw. 003, Banyuasin	Kopi	Kopi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
14	Kulaku Indonesia Sejahtera	Jl Raya Palembang - Jambi KM No. 24, Purwosari, Sembawa	VCO	Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
15	Pempek Dempo 89	Jalan Gresik No 52	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
16	Bakso Super J8	JL. KADIR TKR LR. JAMBU RT.026 RW.008	Bakso frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
17	Bakso Legenda	36 Ilir, Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Bakso frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
18	Telaga Bumi	KP. Meranjat LK. I RT. 002 RW. 001, Rimba Asam, Betung, Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
19	Pempek AM 99	Villa Gardena III Blok D 25 Desa/ Kelurahan Karyabaru Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang Provinsi Sumsel	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
20	Ratos	Jl. Soekarno Hatta Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Bakso Aci Beku	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
21	Pempek Madam Goh	Jalan Perintis Kemerdekaan Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Palembang					
1	Ogan Komering Ulu	jam	4.5	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	jam	1.5	-	-	-
3	Muara Enim	jam	4	-	-	-
4	Musi Banyuasin	jam	3	-	-	-
5	Banyuasin	jam	1	-	-	-
6	OKU Selatan	jam	5.5	-	-	√
7	OKU Timur	jam	4	-	-	-
8	Ogan Ilir	jam	1	-	-	-
9	PALI	jam	3	-	-	-
10	Palembang	jam	-	-	-	√
11	Prabumulih	jam	2	-	-	-
12	Pagar Alam	jam	6.5	-	-	√
TOTAL		jam	36	0	0	3

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Palembang		
1	Kota Palembang	jiwa	1707996
2	Kota Prabumulih	jiwa	199047
3	Kota Pagaralam	jiwa	147071
4	Kabupaten Ogan Ilir	jiwa	422907
5	Kabupaten Ogan Komering Ilir	jiwa	776690
6	Kabupaten Ogan Komering Ulu	jiwa	375538
7	Kabupaten OKU Selatan	jiwa	426687
8	Kabupaten OKU Timur	jiwa	656857
9	Kabuupaten Muara Enim	jiwa	624019
10	Kabupaten Musi Banyuasin	jiwa	633124
11	Kabupaten Banyuasin	jiwa	852576
12	Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir	jiwa	200368
TOTAL		jiwa	5314884

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besi: Balai Besar POM di Palembang
Tahun 20: Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	2	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	-
12	Mobil penyidikan	unit	1	-
13	Mobil incenerator	unit	-	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2892	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3767	Milik Sendiri
20	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	unit	1	Kendaraan Dinas Jabatan
21	Air Compresor	unit	3	-
22	Stationary Generating Set	unit	2	-
23	Station Wagon	unit	1	-
24	Baggage Trolley	unit	5	-
25	Dongkrak Hidrolik	unit	1	-
26	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	unit	26	-
27	Orbital Shaker	unit	5	-
28	Timbangan Meja Capacitas 10 Kg	unit	2	-
29	Pressure Scale	unit	2	-
30	Mesin Penghitung Uang	unit	1	-
31	Lemari Besi/Metal	unit	40	-
32	Lemari Kayu	unit	22	-
33	Rak Besi	unit	93	-
34	Rak Kayu	unit	1	-
35	Filing Cabinet Besi	unit	14	-
36	Brandkas	unit	1	-
37	Locker	unit	15	-
38	Lemari Display	unit	2	-
39	Box Camera	unit	2	-
40	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	unit	3	-
41	Tabung Pemadam Api	unit	4	-
42	Hydrant	unit	1	-
43	Rambu-Rambu	unit	5	-
44	CCTV - Camera Control Television System	unit	3	-
45	Papan Visual/Papan Nama	unit	1	-
46	Alat Penghancur Kertas	unit	4	-
47	Mesin Absensi	unit	2	-
48	LCD Projector/Infocus	unit	9	-
49	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	unit	1	-
50	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	7	-
51	Proyector Spider Bracket	unit	2	-
52	Meja Kerja Besi/Metal	unit	35	-
53	Meja Kerja Kayu	unit	117	-
54	Kursi Besi/Metal	unit	516	-
55	Kursi Kayu	unit	12	-
56	Sice	unit	5	-
57	Meja Rapat	unit	10	-
58	Meja Komputer	unit	3	-
59	Meja Resepsionis	unit	7	-
60	Kursi Fiber Glas/Plastik	unit	3	-
61	Gantungan Jas	unit	1	-
62	Nakas	unit	40	-
63	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	unit	1	-
64	Mesin Cuci	unit	1	-
65	Lemari Es	unit	13	-
66	A.C. Split	unit	88	-
67	Kipas Angin	unit	3	-
68	Air Handling Unit	unit	1	-
69	Alat Pendingin Lainnya	unit	8	-
70	Kompas Gas (Alat Dapur)	unit	2	-
71	Tabung Gas	unit	3	-
72	Treng Air/Tandon Air	unit	1	-
73	Televisi	unit	9	-
74	Amplifier	unit	1	-
75	Loudspeaker	unit	14	-
76	Wireless	unit	1	-
77	Microphone	unit	4	-
78	Microphone Table Stand	unit	1	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
79	Camera Video	unit	1	-
80	Tangga Aluminium	unit	5	-
81	Dispenser	unit	16	-
82	Mimbar/Podium	unit	1	-
83	Handy Cam	unit	1	-
84	Lemari Plastik	unit	1	-
85	DVD Player	unit	1	-
86	Bracket Standing Peralatan	unit	3	-
87	Audio Amplifier	unit	3	-
88	Microphone/Wireless MIC	unit	13	-
89	Microphone/Boom Stand	unit	2	-
90	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	2	-
91	Digital LED Running Text	unit	1	-
92	Mixer Sound Sistem	unit	4	-
93	Teleprompter	unit	1	-
94	Remote Control Unit	unit	1	-
95	Rak Peralatan	unit	2	-
96	Tripod Camera	unit	1	-
97	Chiller Water Complet	unit	1	-
98	Lighting Head Body	unit	2	-
99	Camera Digital	unit	8	-
100	Video Conference	unit	1	-
101	LCD Monitor	unit	2	-
102	Drone	unit	1	-
103	Peralatan Studio Gambar Lainnya	unit	1	-
104	Teropong/Keker	unit	3	-
105	Alat Studio Lainnya	unit	1	-
106	Telephone Mobile	unit	5	-
107	Facsimile	unit	1	-
108	Telepon Digital	unit	2	-
109	Digital Recording System	unit	3	-
110	Alat Komunikasi Lainnya	unit	1	-
111	Genset	unit	2	-
112	Sterilisator	unit	1	-
113	Lemari Obat (Kaca)	unit	1	-
114	Kursi Dorong	unit	1	-
115	Utility Trolley	unit	11	-
116	Reffigerated Incubator	unit	1	-
117	Deionizing Unit	unit	1	-
118	Scrubber Equipment	unit	1	-
119	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	unit	1	-
120	Timbangan Elektronik	unit	3	-
121	Alat Uji Bakteri	unit	1	-
122	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	-
123	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	unit	8	-
124	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	7	-
125	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
126	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	5	-
127	Timbangan/Neraca	unit	7	-
128	Vacum Pump	unit	4	-
129	Furnace	unit	2	-
130	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
131	Multi Unit Extraction	unit	2	-
132	Laminar Air Flow	unit	2	-
133	Refrigerator	unit	1	-
134	Cooling Water Circulator	unit	1	-
135	Laminair Flow Cabinet	unit	1	-
136	Rotary Evaporator	unit	1	-
137	Alat Laboratorium Umum Lainnya	unit	10	-
138	Aquadestilator	unit	2	-
139	Pipette Filter	unit	31	-
140	Stabilizer	unit	9	-
141	Loop Sterilizer	unit	2	-
142	Reader Antibiotic	unit	1	-
143	Microcentrifuge	unit	5	-
144	Micro Pippettes	unit	64	-
145	Microscope Tringular	unit	1	-
146	Vacuum Manifold	unit	3	-
147	Analytical Balance Electric	unit	1	-
148	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
149	Khromatografi Gas Cair (GLS)-GC	unit	1	-
150	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
151	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
152	Filtration System	unit	1	-
153	Pengukur Dissolution	unit	3	-
154	Automatic Thin-Layer Chromatography (TLC) Sampler	unit	2	-
155	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	unit	3	-
156	Refrigerator Centrifuge	unit	1	-
157	Stand, Diluter/Pipet	unit	13	-
158	Bunsen Burner & Kelengkapannya	unit	2	-
159	Lemari Asam	unit	10	-
160	Work Bench (Alat Laboratorium Makanan)	unit	23	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
161	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	4	-
162	Micro Analytical Balance	unit	2	-
163	Disintegrator	unit	2	-
164	Particle Counter	unit	1	-
165	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	unit	1	-
166	Bak Pendingin	unit	2	-
167	Hend Help Uv Lamp	unit	1	-
168	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
169	Anaerobic Jar	unit	4	-
170	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	unit	2	-
171	Fumehood	unit	2	-
172	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
173	Generator	unit	1	-
174	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	unit	11	-
175	Hot Plate Stirer	unit	8	-
176	Microwave Oven	unit	2	-
177	Multichannel Pippete Dispenser	unit	3	-
178	Personal Computer	unit	3	-
179	Polarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
180	Stomacher	unit	1	-
181	Tlc Scanner	unit	1	-
182	Uv-Vis Spectrophotometer	unit	3	-
183	Vortex Mixer	unit	12	-
184	Deionized Water Purified	unit	1	-
185	Polymerase Chain Reactor	unit	1	-
186	Electronic Moisture Balance	unit	1	-
187	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GC/MS)	unit	1	-
188	Laminar Air Flow Cabinet	unit	7	-
189	Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	unit	3	-
190	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	2	-
191	Laboratory Fridge/Freezer	unit	3	-
192	Laboratory Flammable Storage Cabinets	unit	4	-
193	Laboratory Blender Warning	unit	4	-
194	Laboratory Refrigerator	unit	5	-
195	Automatic Pipet Dispenser	unit	2	-
196	Karl Fiher	unit	1	-
197	Anak Timbangan	unit	2	-
198	Thermocouple	unit	7	-
199	Digital Anemometer	unit	1	-
200	Board Display	unit	1	-
201	Unit Alat Laboratorium Lainnya	unit	1	-
202	Potentiometer	unit	1	-
203	Gas Chromatograph(GC)	unit	2	-
204	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	unit	1	-
205	Dissolve Oxygen Meter(DO)	unit	1	-
206	Densitometer General	unit	1	-
207	Shaking Water Bath	unit	1	-
208	Kompor Listrik (General Laboratory Tool)	unit	1	-
209	Water Chiller	unit	1	-
210	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	unit	2	-
211	Vacuum Chamber	unit	1	-
212	Uninterrupted Power Supply (UPS)	unit	30	-
213	Infrared Thermometer	unit	5	-
214	Air Sampler (Alat Ukur Fisika Kesehatan)	unit	2	-
215	Electric Desicator	unit	4	-
216	Sieve Shaker (Laboratorium Lingkungan)	unit	1	-
217	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	unit	2	-
218	Fluorescence Spectrophotometer	unit	1	-
219	Gas Regulator	unit	1	-
220	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	unit	5	-
221	Refrigerator/Freezer	unit	1	-
222	Perlitan Ekstraksi Soxhlet	unit	1	-
223	Automatic Dispenser	unit	8	-
224	Thermocouple Calibrator	unit	3	-
225	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi Lainnya	unit	1	-
226	Pistol	unit	1	-
227	PenghitunG Bakteri	unit	1	-
228	Coloni Counter	unit	2	-
229	Alat Destilasi	unit	1	-
230	Barcode Reader	unit	1	-
231	Water Destillation System	unit	1	-
232	UV-Cabinet	unit	1	-
233	Mini Komputer	unit	2	-
234	P.C Unit	unit	94	-
235	Lap Top	unit	17	-
236	Note Book	unit	11	-
237	Hard Disk	unit	1	-
238	CPU (Peralatan Personal Komputer)	unit	1	-
239	Monitor	unit	1	-
240	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	102	-
241	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	14	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
242	External/ Portable Hardisk	unit	4	-
243	Server	unit	1	-
244	Router	unit	4	-
245	Rak Server	unit	2	-
246	Wireless Access Point	unit	1	-
247	Modul Untuk Penambahan di Core Switch	unit	2	-
248	Heat Gun Dryer (Hair Dryer)	unit	1	-
249	Alat Tennis Meja	unit	1	-
250	Bangunan Gazebo	unit	1	-
251	Taman Semi Permanen	unit	1	-
252	Bangunan Penampung Air Baku	unit	1	-
253	Saluran Pengumpul Air Buangan Domestik	unit	1	-
254	Instalasi Jaringan Pipa Gas Lainnya	unit	1	-
255	Jaringan Listrik Lainnya	unit	1	-
256	Monografi	unit	1	-
257	Referensi	unit	69	-

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	SDM Teknis*	pegawai	61
2	SDM Administrasi**	pegawai	23
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
TOTAL			92

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
						Lain	Farm/Lain											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A	Balai Besar/Balai POM di Palembang																	
1	Kepala		1														1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		5			7	6					2					20	
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	13	1	9	6					1					32	31
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		2	6	1	7						2					18	17
5	Kelompok Substansi Penindakan		5			3											8	8
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			1		4											5	5
	TOTAL		15	20	2	30	12					5					84	61

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1		3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	532	2708	106,4	541,6
2	Kosmetik	5	732	3509	146,4	701,8
3	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan,	5	545	4368	109	873,6
4	Pangan dan Air	8	1501	3554	187,63	444,25
5	Mikrobiologi	6	1241	5421	206,83	903,5
	TOTAL	29	4551	19560	756,2583333	3464,75

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi/banding	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa, Staphylococcus aureus dan Candida albicans pada Produk Kosmetik	PPOMN	39	Mei	Memuaskan
2		Deteksi Staphylococcus aureus pada Produk Obat Tradisional	PPOMN	39	Mei	Memuaskan
3		Deteksi Escherichia coli pada Sediaan Obat	PPOMN	39	Juni	Memuaskan
4		Deteksi Salmonella pada Produk Pangan	PPOMN	43	Juli	Memuaskan
5		Deteksi Salmonella spp pada produk Suplemen Kesehatan mengandung Herbal	PPOMN	38	Agustus	Memuaskan
6		Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPOMN	32	September	Memuaskan
7		Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olahan	PPOMN	39	September	Memuaskan
8	Kosmetik	Identifikasi Bahan dilarang dalam kosmetik sediaan untuk kulit berjerawat	PPOMN	35	April	Memuaskan
9		Penetapan Kadar Chlorobutanol dalam Kosmetik secara Kromatografi Gas Spektroskopi Gas	PPOMN	24	September	Inlier
10	Pangan	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis - 2023	PPOMN	37	Oktober	Inlier
11		Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Natrium Sakarin dalam Minuman - 2023	PPOMN	56	Agustus	Inlier
12		Penetapan Kadar Pb, Cd, Hg, As dan Mn dalam air minum dalam kemasan (AMDK)	PPOMN		Desember	Belum keluar hasil
13	Obat	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet secara KCKT	PPOMN	35	Juni	Memuaskan
14		Uji Profisiensi Penetapan Kadar Estazolam dalam Tablet secara KCKT	PPOMN	34	Juni	Inlier
15		Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Erdostein dalam sediaan Kapsul secara KCKT	PPOMN	12	November	Belum keluar hasil
16	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kuasi	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPOMN	34	April	Memuaskan
17		Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Detektor Photo Diode Array	PPOMN	35	September	Inlier
18		Uji Banding Identifikasi Sildenafil, Tadalafil, Vardenafil dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Stamina Pria	PPOMN	12	November	Memuaskan

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat													Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah		Baik	Rusak	Rusak
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification	2	1	1	1	5																					
37	Waterbath	2	1	1	1	5																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat													Keterangan						
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan							
											Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah		Baik	Rusak	Rusak			
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28			
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Conductivity meter		1		1	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Disintegration Tester		1		1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Dissolution Tester	2			2	3	0	0	0	0	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kerusakan pada sensor suhu		
6	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Fat Analyzer				1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Alat tidak vakum karena generator rusak		
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penet			1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	ICP-MS / ICP-OES			1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	KCKT detektor ELSD		1		1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	5	2	3	2	5	5	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	2	0		
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	5	2	3	2	5	5	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	2	0		
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	1	2	3	1	1	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	1	0		
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
16	Microwave Digester		1	1	2	4	0	1	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0		
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	0	2	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0		
18	Particle analyzer	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	pH meter	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
20	Polarimeter			1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Potensiometer	1			1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	Protein/ Nitrogen Analyzer				1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
23	Refractometer			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	Spektrofotometer UV-VIS	1		1	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	1	0	0	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic	1	1	1	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
30	Weight set (anak timbangan)			2	2	2	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat													Keterangan						
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan							
											Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah		Baik	Rusak	Rusak			
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28			
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser lab	4	4	4	4	16	0	3	4	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0		
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0		
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0		
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Freezer	2	1	1	2	6	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0		
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2	2	2	2																				

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK			Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak		Jumlah	Baik	Rusak	Rusak
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																					
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Mikrosyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace			1	1	2																					
23	Multi shaker	1			2	3																					
24	Oven	1		1	2	4																					
25	Oven Vakum	1			1	1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification	1		1	1	3																					
37	Waterbath	1	1	1	1	4																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK			Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak		Jumlah	Baik	Rusak	Rusak
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1		1																					
2	Automatic Distillation unit			1	1	2																					
3	Conductivity meter			1		1																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	1				1																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penet			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1			1	3																					
	- Detektor FID	1		1		3																					
	- Detektor ECD / NPD				1	1																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
14	KCKT/UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4																					
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4																					
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4																					
16	Microwave Digester			1	1	2																					
17	Multi Spotter	1		1	1	3																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter			2		2																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS			2		2																					
25	Timbangan analitik	1		1	1	3																					
26	Timbangan Mikro			2		2																					
27	Timbangan Semimikro			2		2																					
28	Timbangan Top Loading				1	1																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic			1		1																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik										

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air Sampler	2	0		2	20.092.017			2			2				0				0
2	Alat Uji Biokimia Mikroba Cara Cepat	1	0		1	2018			1			1				0				0
3	Autoklaf	4	1		5	2010, 2012(2), 2019	2022		4			4	1			1				0
4	Anaerobic Jar/Inkubator CO2	4	0		4	2013(4)			4			4				0				0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2009			1			1				0				0
6	Biosafety Cabinet	4	2		6	2009, 2013, 2015(2)	2021, 2022		4		1	4	1	1		2				0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	1981			1			1				0				0
8	Colony Counter	3	0		3	201.019.812.017						0				0				0
9	Conductivity meter	1	0		1	2009				1		1				0				0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	2		3	2012	2021(2)		1			1	2			2				0
11	Desikator	1	0		1	2009			1			1				0				0
12	Electrical Pippete	4	2		6	2010(2), 2016, 2019	2021(2)		2		2	4	2			2				0
13	Freezer (-20oC)	2	0		2	20.082.011			2			2				0				0
14	Heating Block with shaker	0	1		1		2021(1)					0	1			1				0
15	Hot plate/ Microwave	3	0		3	2013, 2020(2)			3			3				0				0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	202.220.092.019			1	1	1	3				0				0
17	Inkubator 30oC	1	0		1	2019			1			1				0				0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0		1	2018			1			1				0				0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2002(2), 2006			3			3				0				0
20	Inkubator 36-38oC	2	0		2	2006(2)			2			2				0				0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2002			1			1				0				0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2002			1			1				0				0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	2002			1			1				0				0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2010			1			1				0				0
25	Laboratory Blender	0	0		0							0				0				0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2003,				1		1				0	1			1
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	2022(1)			1			1				0				0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	2	0		2	19.812.016			2			2				0				0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2021(4)				0	4				4				0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		2021(4)				0	4				4				0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4		2021(4)				0	4				4				0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	4		5	2020			2		2	4				4				0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	6	4		10	2016(2)&2013(4)	2021(4)		5	1	6	4				4				0
34	Mikropipet 1000 - 5000 µL	2	0		2	2019, 2021			2							0				0
35	Oven 180oC	2	0		2	2010 (2)						0				0				0
36	Oven 250oC	1	0		1	2021						0				0				0
37	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu	0	0	1	1			2022(1)				0	1			1				0
38	pH meter	1	0		1	2003			1			1				0				0
39	Penyaring Membran 1 Set	6	0		6	2019(6)			6			6				0				0
40	Waterbath	2	0		2	2011(2)			2			2				0				0
41	Waterbath Shaker	1	0		1	2022(1)			1			1				0				0
42	Refrigerator	6	2		8	2007, 2011, 2012(1), 2013(2), 2018(1)	2021(2)		6		2	6	2			2				0
43	Stomaker	2	0		2	2003(2)			2			2				0				0
44	Timbangan Semi Mikro	1	0		1	2021(1)			1			1				0				0
45	Timbangan Top Loading	5	0		5	2003, 2011, 2013(2), 1981,			5			5				0				0
46	Ultrasonic Degasser with Temperature Control	0	0		0							0				0				0
47	UV Lamp (254 nm)	1	1		2	2006	2018		1		1	1				0				0
48	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2008			1			1				0				0
49	Laminar Air Flow atau PCR Cabinet	0	2		2		2021(2)				0	2				2				0
50	Real Time PCR	0	1		1		2021(1)				0	1				1				0
51	Spectrofotometer DNA	0	1		1		2022(1)				0	1				1				0
52	Refrigerated Sentrifus with Rotor for Tube 15/50 mL and 1.5/2	0	1		1		2021(1)				0	1				1				0
53	Rotary/Shaker Incubator/Waterbath Shaker	0	0		0						0	0				0				0
54	Spindown	0	3		3		2021(3)				0	3				3				0
55	Spindown for Microplate	0	1		1		2021(1)				0	1				1				0
56	Elektroforesis Agarosa Horisontal	0	0		0						0	0				0				0
57	Gel Documentation System	0	0		0						0	0				0				0
58	Vacuum Manifold	1	0		1	2019			1			1				0				0
59	Vacuum Pump	2	0		2	20.192.019			2			2				0				0
60	Vortex Mixer	5	2	1	8	2019(3), 2015(2)	2021(2)	2020(1)	5			5	2			2	2			2

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
61	Sterility Testing Pump (Closed System)	0	0	1	1			2009				0				0	1			1
62	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0							0				0				0
63	Thermocouple	8	0		8	2015(5),2013(2), 2022(1)			8			8				0				0
64	Thermohygro	5	1	2	8	2015(3),2022(2)	2022(1)	2015(1), 2021(1)	5			5	1			1	2			2

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai.

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Bes: Balai Besar POM di Palembang
Tahun 20: Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Palembang		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 34
 Kerja Sama
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Palembang	2021	2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Palembang	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE berupa Bimtek Komunitas Keamanan Pangan di Kelurahan 9 Ilir dan Talang Semut	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
2	Pemerintah Kota Prabumulih	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Prabumulih	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
3	Pemerintah Kota Pagaralam	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Pagaralam	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Muara Enim	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Muara Enim	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Ilir	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Komering Ilir	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Komering Ulu	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
8	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Palembang	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
10	Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
11	Universitas Sriwijaya	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Universitas Sriwijaya	a. Lokakarya, pelatihan, seminar, pameran, dan kegiatan ilmiah lainnya	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Melakukan kegiatan pelatihan Duta Kosmetik	-	Efektif
12	Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Palembang	a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi	-	Efektif
13	Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Sumatra Selatan	a. Pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat baik melalui media cetak, media luar ruang, elektronik maupun website, dan melalui pertemuan-pertemuan b. Pembinaan UMKM untuk sarana produksi industri rumah tangga pangan olahan	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Kegiatan KIE, PI atau Sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan b. Pendampingan UMKM di wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan	-	Efektif
14	Kwarda Provinsi Sumatra Selatan	2023	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Sumatra Selatan	a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Stikes Abdurrahman Palembang	2023	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Sumatera Selatan	a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi	-	Efektif

Keterangan:

- Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Pengalokasian Anggaran oleh Pemerintah Daerah dll
- Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
- Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Palembang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Terbaik 1 sebagai Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022	Sertifikat	1
4	Terbaik 3 Pengguna KKP teraktif Kategori Pagu Besar	Piagam Penghargaan	1
5	Penghargaan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya	Piagam Penghargaan	1
6	Penghargaan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Piagam Penghargaan	1
7	Penghargaan dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	Piagam Penghargaan	1
8	Penghargaan dari Jurusan Sains Institut Teknologi Sumatera	Piagam Penghargaan	1
9	Penghargaan dari Jurusan Sains UIN Raden Fatah Palembang	Piagam Penghargaan	1
10	Penghargaan atas Inovasi AMPERA (Amankan Pangan Edukasi Masyarakat) dari Pemerintah OKU	Piagam Penghargaan	1
11	Penghargaan atas inovasi CERDIK (Cerita Ringan yang Mendidik) dari HE Art Studio (Studio Animasi di Kota Palembang)	Piagam Penghargaan	1
12	Penghargaan Pelayanan Prima sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan PublikBPOM tahun 2023	Piagam Penghargaan	1
13	Penghargaan sebagai Badan Publik Informatif kategori Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM	Piagam Penghargaan	1
14	Penghargaan atas Inovasi Ekstrak Gambir	Piagam Penghargaan	1

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No/Tgl FHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai	
													Nama Pelaksana	NPWP																	Alamat
1	Belanja Sewa	Sewa Rumah Dinas Kepala BBPOM di Palembang	1	Pengadaan Langsung	5E+05	Rp 140.000.000	Rp 140.000.000	Pengadaan Langsung	PL.02.01.6A.6A5.01.23.018	10 Januari 2023	Rp 140.000.000	12 bulan	HUSNA	84609056306000	Jl.Ketapang No.169 RT.019 RW.005 Pertamina Plaju	0	0	100	10 Januari 2023	10 Januari 2024	00004A	11 Januari 2023	Rp 140.000.000	23014130200092	18 Januari 2023	Rp 126.000.000	Rp 140.000.000	0	0		
2	Operasional dan Pemeliharaan kantor	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		Pengadaan Langsung	5E+05	Rp 190.080.000	Rp 190.079.930	Pengadaan Langsung	PL.02.01.6A.6A5.01.23.093	27 Januari 2023	Rp 190.056.420	321 Hari kalender	CV Ditya Adhi Sarana	838573525301000	Jl.Setunggul No.7 RT.13 RW.003 Palembang	0	0	100	27-Nov-23	27-Nov-23	00843A	27-Nov-23	Rp 190.056.420	230141E+14	29-Nov-23	Rp 168.653.676	Rp 190.056.420	0	0		
3	Sosialisasi Pemberdayaan masyarakat melalui KIE	Pengadaan Perengkapan Peserta KIE		e-Catalog	5E+05	Rp 399.600.000	Rp 399.600.000	01 Februari 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.23.001	01 Februari 2023	Rp 399.600.000	2 bulan	CV Ditya Adhi Sarana	838573525301000	Jl.Setunggul No.7 RT.13 RW.003 Palembang	0	0	100	07 Maret 2023	07 Maret 2023	0060A 0100A	07 Maret 2023	Rp 354.600.000	230141302002840	09 Maret 2023	Rp 354.600.000	Rp 399.600.000	0	0		
4	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Simbo Pump		e-Catalog	5E+05	Rp 251.700.000	Rp 251.700.000	03 Februari 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.02.23.002	06 Februari 2023	Rp 251.700.000	3 bulan	PT Sentra Aneka Filterasi	01.998.110.9-086.000	Komp. Rukan Taman Meruya Blok M No. 49	0	0	100	06 Mei 2023	06 Mei 2023	00277A	06 Mei 2023	Rp 251.700.000	230141303006262	12 Mei 2023	Rp 223.355.406	Rp 251.700.000	0	0		
5	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang DITEK		e-Catalog	5E+05	Rp 198.121.412	Rp 198.121.412	16 Februari 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.02.23.003	20 Februari 2023	Rp 198.121.412	3 bulan	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	0	0	100	05-May-23	05-May-23	00299A	16 Mei 2023	Rp 198.121.412	230141303006655	19 Mei 2023	Rp 174.423.593	Rp 198.121.412	0	0		
6	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Emy Chemlab Perdana		e-Catalog	5E+05	Rp 308.449.367	Rp 308.449.367	21 Februari 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.02.23.005	24 Februari 2023	Rp 308.449.367	4 bulan	PT Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	JL.BOLEVARD RAYA BLOK VD 2/1 RT/RW.01016 KELAPA CADANG	0	0	100	10 Mei 2023	10 Mei 2023	00278A	10 Mei 2023	Rp 308.449.367	230141301006294	12 Mei 2023	Rp 273.714.078	Rp 308.449.367	0	0		
7	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Berca Niaga Medika		e-Catalog	5E+05	Rp 201.657.000	Rp 201.657.000	21 Februari 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.02.23.006	24 Februari 2023	Rp 201.657.000	3 bulan	PT Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	0	0	100	10 Mei 2023	10 Mei 2023	00279A	12 Mei 2023	Rp 201.657.000	230141303006258	12 Mei 2023	Rp 178.497.878	Rp 201.657.000	0	0		
8	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Makanan	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Makanan Anugrah Cahaya Abadi		e-Catalog	5E+05	Rp 75.001.000	Rp 75.001.000	23 Februari 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.02.23.004	23 Februari 2023	Rp 75.001.000	45 hari kalender	CV Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	0	0	100	30 Mei 2023	30 Mei 2023	00321A	30 Mei 2023	Rp 75.001.000	230141302008576	05 Juni 2023	Rp 64.764.922	Rp 75.001.000	0	0		
9	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Multi Medika Laboratory		e-Catalog	5E+05	Rp 57.720.000	Rp 57.720.000	23 Februari 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.02.23.007	27 Februari 2023	Rp 57.720.000	2 bulan	PT Multi Medika Laboratory	02.684.202.1+125.000	Jl. PASAR V BARAT DS MEDAN ESTATE KOMP.MITC WAREHOUSE BLOK A-B	0	0	100	21 Maret 2023	21 Maret 2023	0166A	27 Maret 2023	Rp 57.720.000	2301413030003443	28 Maret 2023	Rp 51.220.000	Rp 57.720.000	0	0		
10	Belanja Jasa Lainnya	Capacity Building WBKWBMM ke Lampung	1	Pengadaan Langsung	5E+05	Rp 91.809.000	Rp 91.808.100	07 Maret 2023	PL.02.01.6A.6A12.03.23.98	07 Maret 2023	Rp 91.808.100	1 bulan	CV Sarana Berkah Mandiri	810105403301000	Jl.Supersemar Lr.Kalpataru I No.2191 Palembang	0	0	100	21 Maret 2023	21 Maret 2023	0156A	21 Maret 2023	Rp 91.808.100	230141302002840	24 Maret 2023	Rp 81.055.800	Rp 91.808.100	0	0		
11	Pengadaan Baku Pemandang	Pengadaan Baku Pemandang Triandar Jastektama		e-Catalog	5E+05	Rp 59.275.000	Rp 59.275.000	14 Maret 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.03.23.008	14 Maret 2023	Rp 59.275.000	215 hari kalender	PT Tiandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok Et No. 15 Jl. Letjend Supranto	0	0	100	11 Oktober 2023	11 Oktober 2023		11 Oktober 2023	Rp 59.275.000	230141302019086	13 Oktober 2023	Rp 52.599.887	Rp 59.275.000	0	0		
12	Pengadaan Bahan Kimia Khusus	Pengadaan Kimia Khusus Merck Chemical and Lifescience		e-Catalog	5E+05	Rp 50.400.240	Rp 50.400.240	14 Maret 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.03.23.009	14 Maret 2023	Rp 50.400.240	2,5 bulan	PT PT Merck Chemicals and Life Science	02.648.319.8-056.000	Jl. TB, SIMATUPANG NO.8. PASAR REBO	0	0	100	19 Mei 2023	19 Mei 2023	00303A	19 Mei 2023	Rp 50.400.240	230141303006930	22 Mei 2023	Rp 44.724.538	Rp 50.400.240	0	0		
13	Pengadaan Peralatan fasilitas perkantoran	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Multi Data Palembang	3	e-Catalog	5E+05	Rp 78.425.000	Rp 78.425.000	27 Maret 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.03.23.617	27 Maret 2023	Rp 78.425.000	1 bulan	PT Data Palembang	14517510308000	Jl.Jenderal Sudirman KM.4	0	0	100	26-Apr-23	26-Apr-23	00265A	04 Mei 2023	Rp 78.425.000	230141303005947	05 Mei 2023	Rp 695.149.311	Rp 78.425.000	0	0		
14	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	1	Pengadaan Langsung	5E+05	Rp 146.655.000	Rp 146.654.500	23-May-23	PL.02.01.6A.6A5.05.23.23	#####	Rp 146.654.500	2 bulan	PT Mitra Pranita Medika	755991981307000	Jl.KH.Ahmad Dahlan No.70 Bukit Kecil Palembang	0	0	100	05 Juli 2023	05 Juli 2023	00420A	05 Juli 2023	Rp 146.654.500	230141302012155	07 Juli 2023	Rp 146.654.500	Rp 146.654.500	0	0		
15	Pengadaan Glassware	Pengadaan Glassware		e-Catalog	5E+05	Rp 101.900.000	Rp 101.900.000	24 Mei 2023	PL.02.01.6A.6A5.02.05.23.011	24 Mei 2023	Rp 101.900.000	4 bulan	PT Dira Sonita	14622872308000	Jl. Veteran Lrg- Rahmat No. 470/270 Palembang	0	0	100	18 Juli 2023	18 Juli 2023	00457A	18 Juli 2023	Rp 101.900.000	230141303010455	21 Juli 2023	Rp 90.424.775	Rp 101.900.000	0	0		
16	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Pengadaan Pakaiam Seragam	3	e-Catalog	5E+05	Rp 64.362.000	Rp 64.362.000	30 Mei 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.05.23.1075	30 Mei 2023	Rp 64.362.000	3 bulan	CV Ditya Adhi Sarana	838573525301000	Jl.Setunggul No.7 RT.13 RW.003 Palembang	0	0	100	23 Agustus 2023	23 Agustus 2023	0533A	23 Agustus 2023	Rp 64.362.000	230141302015161	24 Agustus 2023	Rp 57.114.027	Rp 64.362.000	0	0		
17	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang ICPMS Agilent		Pengadaan Langsung	5E+05	Rp 80.653.710	Rp 80.653.710	27 Juni 2023	PL.02.02.6A.6A5.06.23.0151	27 Juni 2023	Rp 80.653.710	1 bulan	PT PT Unitama Analitika Perkasa	17747411027000	Jl. Panjang No. 37C	0	0	100	26 Juli 2023	26 Juli 2023	00469A	26 Juli 2023	Rp 80.653.710	230141303010888	31 Juli 2023	Rp 71.571.085	Rp 80.653.710	0	0		
18	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan (1 titik)	Pengadaan Perengkapan Peserta KIE B		e-Catalog	5E+05	Rp 199.800.000	Rp 199.800.000	7 Agustus 2023	PL.02.02.6A.6A5.02.08.23.1201	10 Agustus 2023	Rp 199.800.000	20 hari kalender	CV Ditya Adhi Sarana	838573525301000	Jl.Setunggul No.7 RT.13 RW.003 Palembang	0	0	100	19 Agustus 2023	19 Agustus 2023	00532A	19 Agustus 2023	Rp 199.800.000	230141302015083	24 Agustus 2023	Rp 177.300.000	Rp 199.800.000	0	0		

Keterangan:

- Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
- Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
 Laporan Realisasi Anggaran
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11.944.549.000	11.897.880.457	15.825.162.000	15.806.462.735	755.842.000	755.732.460	28.525.553.000	28.460.075.652
2	PNP	-	-	1.661.104.000	1.660.994.109	-	-	1.661.104.000	1.660.994.109
	TOTAL	11.944.549.000	11.897.880.457	17.486.266.000	17.467.456.844	755.842.000	755.732.460	30.186.657.000	30.121.069.761

Tabel 36
 Laporan Penerimaan PNBP
 Balai Besar POM di Palembang
 Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar/Balai POM di Palembang	450.000.000	255.900.000	57%
	TOTAL	450.000.000	255.900.000	

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	83,9	82,57	98,41
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81,9	79,43	96,98
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	94	100,67
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	100	111,11
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	93	100
6	Indeks Profesionalitas ASN	85	90,42	106,38

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2023

No	Nama Provinsi	Kode Provinsi	Obat		Obat Tradisional		Obat Kuasi		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan	
			N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
	Total Produk Terdaftar Beredar Nasional	-	11.005	-	8.206	-	734	-	3.069	-	51.591	-	34.390	-
	Total Produk Teregistrasi di BPOM	-	17.351	-	17.288	-	1.263	-	5.216	-	309.746	-	188.518	-
1	Aceh	11	4.009	36,43	1.050	12,80	222	30,25	698	22,74	6.923	13,42	4.809	13,98
2	Sumatera Utara	12	4.170	37,89	950	11,58	186	25,34	697	22,71	7.238	14,03	5.688	16,54
3	Sumatera Barat	13	3.506	31,86	780	9,51	154	20,98	418	13,62	5.883	11,40	4.685	13,62
4	Riau	14	4.718	42,87	1216	14,82	171	23,30	861	28,05	8.081	15,66	6.063	17,63
5	Jambi	15	4.054	36,84	1470	17,91	239	32,56	783	25,51	9.592	18,59	7.006	20,37
6	Sumatera Selatan	16	4.005	36,39	1245	15,17	217	29,56	627	20,43	6.634	12,86	5.644	16,41
7	Bengkulu	17	2.993	27,20	1107	13,49	195	26,57	592	19,29	8.262	16,01	6.024	17,52
8	Lampung	18	4.443	40,37	1349	16,44	207	28,20	639	20,82	5.816	11,27	5.492	15,97
9	Kep. Bangka Belitung	19	3.087	28,05	1102	13,43	204	27,79	582	18,96	6.445	12,49	4.919	14,30
10	Kep. Riau	21	3.578	32,51	997	12,15	187	25,48	638	20,79	6.176	11,97	4.035	11,73
11	DKI Jakarta	31	5.014	45,56	1885	22,97	205	27,93	1055	34,38	8.208	15,91	8.321	24,20
12	Jawa Barat	32	3.933	35,74	2404	29,30	244	33,24	998	32,52	7.326	14,20	6.862	19,95
13	Jawa Tengah	33	3.663	33,28	1182	14,40	160	21,80	845	27,53	9.032	17,51	6.094	17,72
14	DI Yogyakarta	34	4.871	44,26	2267	27,63	247	33,65	1114	36,30	11.247	21,80	8.164	23,74
15	Jawa Timur	35	4.552	41,36	2089	25,46	220	29,97	955	31,12	8.059	15,62	6.062	17,63
16	Banten	36	3.373	30,65	868	10,58	159	21,66	650	21,18	4.662	9,04	5.038	14,65
17	Bali	51	3.755	34,12	1770	21,57	326	44,41	918	29,91	7.913	15,34	6.217	18,08
18	Nusa Tenggara Barat	52	3.449	31,34	1233	15,03	167	22,75	647	21,08	5.716	11,08	4.929	14,33
19	Nusa Tenggara Timur	53	2.510	22,81	758	9,24	186	25,34	548	17,86	6.750	13,08	4.681	13,61
20	Kalimantan Barat	61	3.308	30,06	1306	15,92	225	30,65	608	19,81	5.734	11,11	4.073	11,84
21	Kalimantan Tengah	62	3.954	35,93	1386	16,89	243	33,11	925	30,14	8.006	15,52	7.590	22,07
22	Kalimantan Selatan	63	4.158	37,78	1274	15,53	188	25,61	754	24,57	5.965	11,56	5.931	17,25

No	Nama Provinsi	Kode Provinsi	Obat		Obat Tradisional		Obat Kuasi		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan	
			N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
23	Kalimantan Timur	64	3.477	31,59	1265	15,42	195	26,57	726	23,66	6.972	13,51	4.823	14,02
24	Kalimantan Utara	65	2.634	23,93	471	5,74	155	21,12	367	11,96	3.708	7,19	3.295	9,58
25	Sulawesi Utara	71	2.947	26,78	913	11,13	199	27,11	704	22,94	6.315	12,24	5.392	15,68
26	Sulawesi Tengah	72	2.580	23,44	976	11,89	137	18,66	599	19,52	6.212	12,04	4.041	11,75
27	Sulawesi Selatan	73	4.100	37,26	1297	15,81	231	31,47	858	27,96	7.306	14,16	6.859	19,94
28	Sulawesi Tenggara	74	3.040	27,62	987	12,03	179	24,39	624	20,33	5.685	11,02	4.498	13,08
29	Gorontalo	75	2.279	20,71	599	7,30	146	19,89	408	13,29	5.386	10,44	3.745	10,89
30	Sulawesi Barat	76	2.301	20,91	531	6,47	138	18,80	443	14,43	4.037	7,83	3.692	10,74
31	Maluku	81	3.019	27,43	1038	12,65	164	22,34	525	17,11	5.912	11,46	4.209	12,24
32	Maluku Utara	82	2.782	25,28	659	8,03	119	16,21	387	12,61	3.609	7,00	3.512	10,21
33	Papua Barat	91	2.137	19,42	452	5,51	95	12,94	333	10,85	3.213	6,23	2.767	8,05
34	Papua	94	2.447	22,24	933	11,37	181	24,66	606	19,75	7.479	14,50	5.653	16,44



1500533
HALOBPOM